

Kabupaten **BARITO KUALA** **DALAM ANGKA**

Barito Kuala Regency in Figures

2016



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARITO KUALA
Statistics of Barito Kuala Regency

Kabupaten

BARITO KUALA DALAM ANGKA

Barito Kuala Regency in Figures

2016



Kabupaten Barito Kuala Dalam Angka
Barito Kuala Regency in Figures
2016

ISSN: 0215-4420

No. Publikasi/Publication Number: 63040.1606

Katalog/Catalog: 1102001.6304

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxvi + 291 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala

BPS-Statistics of Barito Kuala Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala

BPS-Statistics of Barito Kuala Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Jembatan Rumpiang/Rumpiang Bridge

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Barito Kuala/*BPS-Statistics of Barito Kuala Regency*

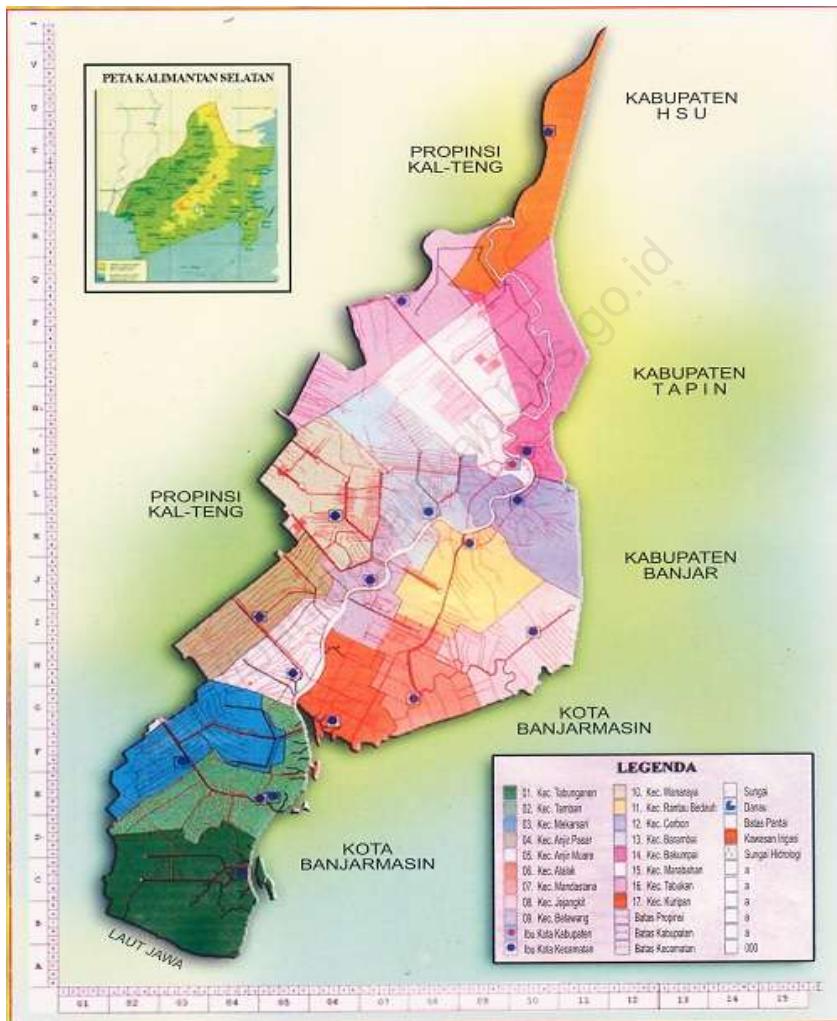
Dicetak oleh/Printed by: CV. Almanar

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN BARITO KUALA

MAP OF BARITO KUALA REGENCY



**KEPALA BPS KABUPATEN BARITO KUALA
CHIEF STATISTICIAN OF BARITO KUALA REGENCY**



Ir. H. Muchyar, MP



KATA PENGANTAR

Barito Kuala Dalam Angka 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Barito Kuala. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Barito Kuala.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi.Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Marabahan, Juli 2016

Kepala BPS
Kabupaten Barito Kuala

Ir. H. Muchyar, MP



PREFACE

Barito Kuala in Figures 2015 is an annual publication written by BPS Regency of Barito Kuala. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Marabahan, July 2016

*Chief Statistician of
Barito Kuala Regency*



Ir. H. Muchyar, MP

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah KABUPATEN BARITO KUALA	iii
Map Of BARITO KUALA REGENCY	iii
Kepala BPS Kabupaten BARITO KUALA	v
Chief Statistician Of BARITO KUALA Regency	v
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
1 Geography And Climate	1
Geografi Dan Iklim	1
1.1 Geografi/Geography	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
2 Pemerintahan	13
<i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	22
<i>The Regional House Of Representative</i>	22
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants.....	25
3. Kependudukan Dan Ketenagakerjaan.....	33
Population And Employment.....	33
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	43
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	47
4. Sosial	57
Social.....	57
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	73
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	84
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	104
4.4 Kriminalitas/Crime	106
4.5 Kemiskinan/Poverty.....	108
5. Pertanian.....	111

Agriculture	111
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	128
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	134
5.3 Perkebunan/Estate Crops.....	142
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	144
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	147
5.6 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	164
6. Industri, Pertambangan, Energi, Dan Konstruksi.....	167
Industry, Mining, Energy, And Construction	167
6.1 Industri/Industry	174
6.2 Energi/Energy	176
7. Perdagangan.....	211
Trade	211
8. Hotel And Tourism.....	221
Hotel Dan Pariwisata	221
8 Hotel	227
9. Transportasi Dan Komunikasi.....	233
Transportation And Communication.....	233
9.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	245
9.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	251
10. Keuangan Daerah Dan Harga	253
Local Finance And Price	253
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	257
11. Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan.....	261
Population Expenditure And Food Consumption.....	261
12. Pendapatan Regional.....	269
Regional Income	269
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	285
Regency/Municipal Comparison	285

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	halaman <i>page</i>
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	7
<i>Total Area By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	<i>7</i>
1.1.2 Jarak Dari Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten Di Kabupaten Barito Kuala (Km), 2015.....	8
<i>Distance Between Subdistrict Capital And Regency Capital In Barito Kuala Regency (Km), 2015.....</i>	<i>8</i>
1.2.1 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (Dpl) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala , 2015.....	9
<i>Height Above Mean Sea Level (Amsl) By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	<i>9</i>
1.2.2 Rata-Rata Suhu Dan Kelembaban Udara Menurut Bulan Di Kabupaten Barito Kuala , 2015	10
<i>Average Temperature And Humidity By Month In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	<i>10</i>
1.2.3 Jumlah Curah Hujan Dan Hari Hujan Menurut Bulan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	11
<i>Amount Of Precipitation And Number Of Rainy Days By Month In Barito Kuala Regency, 2015</i>	<i>11</i>
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	21
<i>Number Of Villages By Subdistricts In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	<i>21</i>
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	22
<i>Number Of Members Of The Regional House Of Representatives By Political Parties And Sex In Barito Kuala Regency, 2015</i>	<i>22</i>

2.2.2	Jumlah Sidang/Rapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Barito Kuala, 2011-2015	23
	<i>Number Of Regional Parliamentry Meetingsof Barito Kuala Regency, 2011-2015</i>	
2.2.3	Jumlah Surat Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Barito Kuala, 2011-2015	24
	<i>Number Of Law Product Of Regional Parliamentry Meetings Of Barito Kuala Regency, 2011-2015.....</i>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barito Kuala 2015	25
	<i>Number Of Civil Servants By Institution/Office And Sex In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	29
	<i>Number Of Civil Servants By Educational Attainment And Sex In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	30
	<i>Number Of Civil Servants By Hierarchy And Sex In Barito Kuala Regency, 2015</i>	
2.3.4	Jumlah Pns Menurut Diklat Perjenjangan/Golongan Di Lingkungan Pemda Kabupaten Barito Kuala, 2015	31
	<i>Number Of Civil Servant By Education Training About Ladder/Fraction In Local Governments Of Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	
3.1.1	Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala 2010, 2014, Dan 2015	43
	<i>Population And Population Growth Rate By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2010, 2014, And 2015.....</i>	
3.1.2	Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	44
	<i>Population And Sex Ratio By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	

<i>Population Distribution And Density By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	45
<i>Population By Age Group And Sex In Barito Kuala Regency, 2015</i>	46
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	47
<i>Population Aged 15 Years And Over By Regency/City And Type Of Activity During The Previous Week In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	47
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	48
<i>Population Aged 15 Years And Over By Educational Attainment And Type Of Activity During The Previous Week In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	48
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	49
<i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Age Group And Sex In Barito Kuala Regency, 2015</i>	49
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupatenbarito Kuala, 2015	50
<i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Sex In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	50
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	51
<i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Total Working Hours And Sex In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	51

3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	52
	<i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Number Of Working Hours On Main Industry And Sex In Barito Kuala Regency, 2015</i>	52
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	53
	<i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Number Of Working Hours On Main Industry And Sex In Barito Kuala Regency, 2015</i>	53
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	54
	<i>Number Of Registered Job Applicants By Educational Attainment And Sex In Barito Kuala Regency, 2015</i>	54
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Setiap Bulan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	55
	<i>Number Of Registered Job Applicants Monthly By In Barito Kuala Regency, 2015</i>	55
3.2.10	Penempatan Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	56
	<i>Placement Of Registered Job Applicants By Educational Attainment And Sex In Barito Kuala Regency, 2015</i>	56
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, Dan Partisipasi Sekolah Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	73
	<i>Percentage Of Population Aged 7-24 Years By Sex, Age Group, And School Participation In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	73

4.1.2	Angka Partisipasi Murni (Apm) Dan Angka Partisipasi Kasar (Apk) Menurut Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	74
	<i>Net Enrolment Rate And Gross Enrolment Rate By Educational Level In Barito Kuala Regency, 2015</i>	74
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Tk (Taman Kanak-Kanak) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	75
	<i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Kindergarten By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	75
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (Ra) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	76
	<i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Islamic Kindergarten (Ra) By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	76
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (Sd) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	77
	<i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Primary Schools By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	77
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	78
	<i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Ibtidaiyah (Mi) By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	78
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	79
	<i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Junior High Schools By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	79
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	80

<i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Tsanawiyah (Mts) By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	80
4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	81
<i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Senior High Schools By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	81
4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	82
<i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Senior High Schools By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	82
4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	83
<i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Vocational High Schools By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	83
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	84
<i>Number Of Health Facilities By Regency/City In Barito Kuala Regency, 2015</i>	84
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	85
<i>Number Of Health Personnel By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	85
4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	86
<i>Number Of Specialist Doctor, Generalist Doctor, And Dentist By Type Of Health Facility In Barito Kuala Regency, 2015</i>	86
4.2.4 Rasio Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	88
<i>Ratio Of Health Personnel In Barito Kuala, 2015</i>	88

4.2.5	Percentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi Di Kabupaten Barito Kuala, 2012–2015	89
	<i>Percentage Of Children Under Five Years Who Had Immunization By Type Of Immunization In Barito Kuala Regency, 2012–2015</i>	
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	90
	<i>Number Of Cases Of The 10 Most Diseases In Barito Kuala Regency, 2015 ...</i>	
4.2.7	Jumlah Bayi Menurut Status Gizi Dan Puskesmas Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	91
	<i>Number Of Infant By Nutritional Status And Local Goverment Clinic In Barito Kuala, 2015</i>	
4.2.8	Jumlah Kematian Ibu, Bayi Dan Anak Balita Menurut Puskesmas Dan Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	92
	<i>Number Of Maternal Mortality, Infants And Toddlers Bydistrics And Local Goverment Clinic In Barito Kuala, 2015.....</i>	
4.2.9	Jumlah Kematian Ibu Menurut Puskesmas Dan Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	93
	<i>Number Of Maternal Mortality Bydistrics And Local Goverment Clinic In Barito Kuala, 2015</i>	
4.2.10	Jumlah Kematian Ibu Dan Jumlah Kematian Bayi (Akb Dan Aki) Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	94
	<i>Number Of Maternal Mortality And Infant Mortality In Barito Kuala, 2015</i>	
4.2.11	Jumlah Kejadian Luar Biasa (Klb) Di Kabupaten Barito Kuala, 2015....	95
	<i>Number Of Extraordinary Events In Barito Kuala, 2015.....</i>	
4.2.12	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (Kek), Dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Di Kabupaten Barito Kuala, 2011–2015	97
	<i>Number Of Pregnant Women, Those With One Visit And Four Visits Of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (Ced), And Receiving Iron Supplement In Barito Kuala Regency, 2011–2015</i>	

4.2.13 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun Yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), Hiv/Aids, Dan Keluarga Berencana (Kb) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	98
<i>Number Of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling On Reproductive Health, Hiv/Aids, And Family Planning By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	<i>98</i>
4.2.14 Jumlah Kasus Hiv/Aids, Ims, Dbd, Diare, Tb, Dan Malaria Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	99
<i>Number Of Cases Of Hiv/Aids, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (Tb) And Malaria By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	<i>99</i>
4.2.15 Jumlah Apotik Dan Toko Obat Terdaftar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	100
<i>Number Of Pharmacies And Druf Store Listed By District In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	<i>100</i>
4.2.16 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (Kkb) Dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (Ppkbd) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	101
<i>Number Of Family Planning Clinics And Village Family Planning Service Units By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	<i>101</i>
4.2.17 Jumlah Pasangan Usia Subur Dan Peserta Kb Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	102
<i>Number Of Eligible Couples And Family Planning Participants By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	<i>102</i>
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Dan Agama Yang Dianut Di Kabupaten Barito Kuala , 2015.....	104
<i>Population By Regency/City And Religion In Sulawesi Barito Kuala Regency, 2015</i>	<i>104</i>
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	105

<i>Number Of Worship Facilities By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015..</i>	105
4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort Di Kabupaten Barito Kuala, 2013–2015	106
<i>Number Of Reported Criminal Cases By District Police Office In Barito Kuala Regency, 2013–2015</i>	106
4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor Di Kabupaten Barito Kuala, 2013–2015	107
<i>Percentage Of Crime Clearance Rate By Subdistrict Police Office In Barito Kuala Regency, 2013–2015</i>	107
4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan Dan Klasifikasi Keluarga Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	108
<i>Number Of Households By Subdistrict And Household Classification In Barito Kuala Regency, 2015</i>	108
4.5.2 Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Barito Kuala , 2010–2015	109
<i>Poverty Line And Number Of Poor People In Barito Kuala Regency, 2010–2015.....</i>	109
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Barito Kuala (Hektar), 2015.....	128
<i>Area Of Wetland By Subdistrict And Type Of Irrigation In Barito Kuala Regency, 2015</i>	128
5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala (Hektar), 2015	129
<i>Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land And Temporarily Unused Land By Subdistrict In Barito Kuala Regency (Hectar), 2015</i>	129
5.1.3 Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	130
<i>Harvested Area, Production, And Productivity Of Wetland And Dryland Paddy By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	130

5.1.4	Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Jagung Dan Kedelai Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	131
	<i>Harvested Area, Production, And Productivity Of Maize And Soybean By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	131
5.1.5	Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Kacang Tanah Dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	132
	<i>Harvested Area, Production, And Productivity Of Peanut And Mungbean By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	132
5.1.6	Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Ubi Kayu Dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	133
	<i>Harvested Area, Production, And Productivity Of Cassava And Sweet Potato By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	133
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Barito Kuala (Hektare), 2015	134
	<i>Harvested Area Of Vegetables By Subdistrict And Kind Of Plant In Barito Kuala Regency (Hectare), 2015.....</i>	134
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Barito Kuala (Ton), 2015	136
	<i>Production Of Vegetables By Subdistrict And Kind Of Plant In Barito Kuala Regency (Ton), 2015</i>	136
5.2.3	Jumlah Panen Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Barito Kuala (Pohon), 2015	138
	<i>Harvested Of Fruits By Subdistrict And Kind Of Fruit In Barito Kuala Regency (Tree), 2015</i>	138
5.2.4	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Barito Kuala (Ton), 2015	140
	<i>Production Of Fruits By Subdistrict And Kind Of Fruit In Barito Kuala Regency (Ton), 2015</i>	140
5.3.1	Luas Tanaman Menghasilkan (Tm) Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barito Kuala (Hektar), 2015	142

<i>Produced Area Of Estate Crops By Subdistrict And Kind Of Crop In Barito Kuala Regency (Hectare), 2015</i>	142
5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barito Kuala (Ton), 2015	143
<i>Production Of Estate Crops By Subdistrict And Kind Of Crop In Barito Kuala Regency (Ton), 2015</i>	143
5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	144
<i>Livestock Population By Subdistrict And Kind Of Livestock In Barito Kuala Regency, 2015</i>	144
5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan Dan Jenis Unggas Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	145
<i>Poultry Population By Subdistrict And Kind Of Poultry In Barito Kuala Regency, 2015</i>	145
5.4.3 Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	146
<i>Livestock Slaughtered By Sub District And Kind Of Livestock In Barito Kuala Regency, 2015</i>	146
5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Barito Kuala, 2014 Dan 2015	147
<i>Number Of Fish Capture Households By Subdistrict And Subsector In Barito Kuala Regency, 2014 And 2015</i>	147
5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Barito Kuala (Ton), 2014 Dan 2015.....	148
<i>Production Of Fish Capture By Subdistrict And Subsector In Barito Kuala Regency (Ton), 2014 And 2015.....</i>	148
5.5.3 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Barito Kuala (000 Rp), 2014 Dan 2015.....	149
<i>Production Of Fish Capture By Subdistrict And Subsector In Barito Kuala Regency (000 Rp), 2014 And 2015.....</i>	149

5.5.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	150
	<i>Number Of Aquaculture Households By Subdistrict And Type Of Aquaculture In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	150
5.5.5	Luas Area Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	151
	<i>Number Of Aquaculture Areas By Subdistrict And Type Of Aquaculture In Barito Kuala Regency, 2015</i>	151
5.5.6	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya Di Kabupaten Barito Kuala (Ton), 2015	152
	<i>Production Of Aquaculture By Subdistrict And Type Aquaculture In Barito Kuala Regency (Ton), 2015</i>	152
5.5.7	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya Di Kabupaten Barito Kuala (000 Rp), 2015	153
	<i>Production Of Aquaculture By Subdistrict And Type Aquaculture In Barito Kuala Regency (000 Rp), 2015</i>	153
5.5.8	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan Dan Jenis Kapal Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	154
	<i>Number Of Fishing Boats By Subdistrict And Type Of Boat In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	154
5.5.9	Jumlah Ikan Laut Menurut Jenis Dan Alat Penangkapannya Di Kabupaten Barito Kuala, 2015 (Ton)	155
	<i>Number Of Marine Fishery By Type And The Capture Tools In Barito Kuala, 2015 (Ton).....</i>	155
5.5.10	Nilai Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Dan Alat Penangkapannya Di Kabupaten Barito Kuala, 2015 (000, Rp).....	157
	<i>Number Of Marine Fishery Production By Type And The Capture Tools In Barito Kuala, 2015 (000, Rp)</i>	157
5.5.11	Jumlah Kelompok Budidaya Ikan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015 .	159
	<i>Number Of Group Conducting Fish In Barito Kuala, 2015</i>	159
5.5.12	Daftar Harga Ikan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	160

<i>List Price Of Fish In Barito Kuala, 2015</i>	160
5.5.13 Kuantitas Dan Nilai Produk Pemasaran Hasil Perikanan Menurut Jenis Pemasaran Di Kabupaten Barito Kuala, 2015 (000, Rp)	161
<i>Quantity And Marketing Value Of Fishery Products By Marketing Type In Barito Kuala, 2015</i>	161
5.5.14 Kuantitas Produk Hasil Pengolahan Menurut Jenis Pengolahan Dan Bulan Produksi Di Kabupaten Barito Kuala, 2015 (000, Kg)	162
<i>Product Quantity Results Of Treatment By Type Of Processing And Production Month In Barito Kuala, 2015</i>	162
5.5.15 Kuantitas Produk Hasil Pengolahan Menurut Jenis Pengolahan Dan Bulan Produksi Di Kabupaten Barito Kuala, 2015 (000, Rp)	163
<i>Product Quantity Results Of Treatment By Type Of Processing And Production Month In Barito Kuala, 2015</i>	163
5.6.1 Luas Kawasan Hutan Dan Perairan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala (Hektar), 2015.....	164
<i>Forest And Inland Water Area By Subdistrict In Barito Kuala Regency (Hectare), 2015.....</i>	164
5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi Di Kabupaten Barito Kuala (M3), 2013–2015	165
<i>Timber Production By Type Of Product In Barito Kuala Regency (M3), 2013–2015.....</i>	165
6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar, Sedang, Kecil Dan Rumah Tangga Berdasarkan Jenisnyadi Kabupaten Barito Kuala, 2015	174
<i>Number Of Large, Medium, Small Industries And Home Industries By The Type In Barito Kuala, 2015</i>	174
6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, Dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala , 2015	175
<i>Number Of Establishment, Employees, Investment, And Production Value By By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	175
6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, Dan Distribusi Listrik Pt. Pln (Persero) Pada Cabang/Ranting Pln Di Kabupaten Barito Kuala, 2011–2015 ..	176

Installed Capacity, Production, And Distribution Of Electricity Of State Electricity Company At Branch Level In Barito Kuala Regency, 2011–2015	176
6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2011–2015	177
<i>Number Of Registered Electricity Costumers By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2011–2015.....</i>	177
6.2.3 Jumlah Pelanggan Listrik, Va Tersambung Dan Kwh Terjual Menurut Klasifikasi Tarif Sosial Di Pt Pln Ranting Marabahan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	178
<i>Number Of Electricity Customers, Installed Va And Sold Kwh By Social Tarrif Classification In Pln Ltd Branch Of Marabahan In Barito Kuala, 2015</i>	178
6.2.4 Jumlah Pelanggan Listrik, Va Tersambung Dan Kwh Terjual Menurut Klasifikasi Tarif Rumah Tangga Di Pt Pln Ranting Marabahan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	179
<i>Number Of Electricity Customers, Installed Va And Sold Kwh By Household Tarrif Classification In Pln Ltd Branch Of Marabahan In Barito Kuala, 2015</i>	179
6.2.5 Jumlah Pelanggan Listrik, Va Tersambung Dan Kwh Terjual Menurut Klasifikasi Tarif Bisnis Tangga Di Pt Pln Ranting Marabahan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	180
<i>Number Of Electricity Customers, Installed Va And Sold Kwh By Business Tarrif Classification In Pln Ltd Branch Of Marabahan In Barito Kuala, 2015</i>	180
6.2.6 Jumlah Pelanggan Listrik, Va Tersambung Dan Kwh Terjual Menurut Klasifikasi Tarif Industri Di Pt Pln Ranting Marabahan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	181
<i>Number Of Electricity Customers, Installed Va And Sold Kwh By Industrial Tarrif Classification In Pln Ltd Branch Of Marabahan In Barito Kuala, 2015</i>	181

6.2.7	Jumlah Pelanggan Listrik, Va Tersambung Dan Kwh Terjual Menurut Klasifikasi Tarif Kantor Pemerintahan Tangga Di Pt Pln Ranting Marabahan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	182
	<i>Number Of Electricity Customers, Installed Va And Sold Kwh By Government Tarrif Classification In Pln Ltd Branch Of Marabahan In Barito Kuala, 2015</i>	
6.3.1	Jumlah Pelanggan Dan Air Yang Disalurkan Menurut Pelanggan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	183
	<i>Number Of Customer And Distributed Clean Water By Type Of Customers In Barito Kuala Regency, 2015</i>	
6.3.2	Jumlah Air Yang Disalurkan Dan Nilai Penjualan Menurut Bulan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	184
	<i>Number Of Distributed Clean Water And Value By Month In Barito Kuala Regency, 2015</i>	
6.3.3	Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air Dan Penjualan Air Pada Pdam Kota Marabahan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	185
	<i>Number Of Customers, Water Distribution, Production And Water Sold At Pdam Marabahan (Regional Water Supplier) In Barito Kuala, 2015.</i>	
6.3.4	Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air Dan Penjualan Air Pada Ikk Bakumpai Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	186
	<i>Number Of Customers, Water Distribution, Production And Water Sold At Ikk Bakumpai (Regional Water Supplier) In Barito Kuala, 2015</i>	
6.3.5	Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air Dan Penjualan Air Pada Ikk Cerbon Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	187
	<i>Number Of Customers, Water Distribution, Production And Water Sold At Ikk Cerbon (Regional Water Supplier) In Barito Kuala, 2015</i>	
6.3.6	Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air Dan Penjualan Air Pada Ikk Rantau Badauh Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	188
	<i>Number Of Customers, Water Distribution, Production And Water Sold At Ikk Rantau Badauh (Regional Water Supplier) In Barito Kuala, 2015</i>	

6.3.7	Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air Dan Penjualan Air Pada Ikk Alalak Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	189
	<i>Number Of Customers, Water Distribution, Production And Water Sold At Ikk Alalak (Regional Water Supplier) In Barito Kuala, 2015</i>	189
6.3.8	Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air Dan Penjualan Air Pada Ikk Anjir Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	190
	<i>Number Of Customers, Water Distribution, Production And Water Sold At Ikk Anjir (Regional Water Supplier) In Barito Kuala, 2015</i>	190
6.3.9	Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air Dan Penjualan Air Pada Ikk Tamban Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	191
	<i>Number Of Customers, Water Distribution, Production And Water Sold At Ikk Tamban (Regional Water Supplier) In Barito Kuala, 2015</i>	191
6.3.10	Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air Dan Penjualan Air Pada Ikk Tabunganan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	192
	<i>Number Of Customers, Water Distribution, Production And Water Sold At Ikk Tabunganan (Regional Water Supplier) In Barito Kuala, 2015</i>	192
6.3.11	Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air Dan Penjualan Air Pada Ikk Tabukan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	193
	<i>Number Of Customers, Water Distribution, Production And Water Sold At Ikk Tabukan (Regional Water Supplier) In Barito Kuala, 2015</i>	193
6.3.12	Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air Dan Penjualan Air Pada Ikk Barambai Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	194
	<i>Number Of Customers, Water Distribution, Production And Water Sold At Ikk Barambai (Regional Water Supplier) In Barito Kuala, 2015</i>	194
6.3.13	Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air Dan Penjualan Air Pada Ikk Mandastana Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	195
	<i>Number Of Customers, Water Distribution, Production And Water Sold At Ikk Mandastana (Regional Water Supplier) In Barito Kuala, 2015</i>	195
6.3.14	Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air Dan Penjualan Air Pada Ikk Jejangkit Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	196

<i>Number Of Customers, Water Distribution, Production And Water Sold At Ikk Jejangkit (Regional Water Supplier) In Barito Kuala, 2015</i>	196
6.3.15 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen Pada Pdam Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	197
<i>Number Of Customers, By Type Of Consumers At Pdam (Regional Water Supplier)In Barito Kuala, 2015.....</i>	197
6.3.16 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen Pada Ikk Marbahana Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	198
<i>Number Of Customers, By Type Of Consumers At Ikk Marabahan (Regional Water Supplier)In Barito Kuala, 2015.....</i>	198
6.3.17 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen Pada Ikk Bakumpai Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	199
<i>Number Of Customers, By Type Of Consumers At Ikk Bakumpai (Regional Water Supplier)In Barito Kuala, 2015.....</i>	199
6.3.18 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen Pada Ikk Cerbon Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	200
<i>Number Of Customers, By Type Of Consumers At Ikk Cerbon (Regional Water Supplier)In Barito Kuala, 2015.....</i>	200
6.3.19 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen Pada Ikk Rantau Badauh Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	201
<i>Number Of Customers, By Type Of Consumers At Ikk Rantau Badauh (Regional Water Supplier)In Barito Kuala, 2015</i>	201
6.3.20 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen Pada Ikk Alalak Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	202
<i>Number Of Customers, By Type Of Consumers At Ikk Alalak (Regional Water Supplier)In Barito Kuala, 2015.....</i>	202
6.3.21 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen Pada Ikk Anjir Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	203
<i>Number Of Customers, By Type Of Consumers At Ikk Anjir (Regional Water Supplier)In Barito Kuala, 2015.....</i>	203

6.3.22	Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen Pada Ikk Tamban Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	204
	<i>Number Of Customers, By Type Of Consumers At Ikk Tamban (Regional Water Supplier)In Barito Kuala, 2015</i>	204
6.3.23	Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen Pada Ikk Tabunganen Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	205
	<i>Number Of Customers, By Type Of Consumers At Ikk Tabunganen (Regional Water Supplier)In Barito Kuala, 2015</i>	205
6.3.24	Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen Pada Ikk Tabukan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	206
	<i>Number Of Customers, By Type Of Consumers At Ikk Tabukan (Regional Water Supplier)In Barito Kuala, 2015</i>	206
6.3.25	Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen Pada Ikk Barambai Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	207
	<i>Number Of Customers, By Type Of Consumers At Ikk Barambai (Regional Water Supplier)In Barito Kuala, 2015</i>	207
6.3.26	Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen Pada Ikk Mandastana Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	208
	<i>Number Of Customers, By Type Of Consumers At Ikk Mandastana (Regional Water Supplier)In Barito Kuala, 2015</i>	208
6.3.27	Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen Pada Ikk Jejangkit Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	209
	<i>Number Of Customers, By Type Of Consumers At Ikk Jejangkit (Regional Water Supplier)In Barito Kuala, 2015</i>	209
7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum Di Kabupaten Barito Kuala, 2011–2015.....	217
	<i>Number Of Establishments By Type Of Business Entity In Barito Kuala Regency, 2011–2015.....</i>	217
7.1.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	218
	<i>Number Of Merchants By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	218

7.1.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Barito Kuala, 2011–2015	219
	<i>Number Of Trading Facilities By Type Of Facility In Barito Kuala Regency, 2011–2015</i>	
7.1.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Dan Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	220
	<i>Number Of Cooperatives By Type Of Cooperative And Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2015</i>	
8.1.1	Jumlah Hotel Dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi Di Kabupaten Barito Kuala, 2011–2015	227
	<i>Number Of Hotel And Other Accomodations By Classification In Barito Kuala Regency, 2011–2015</i>	
8.1.2	Jumlah Wisatawan Asing Dan Wisatawan Domestik Menurut Bulan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	228
	<i>Number Foreign And Domestic Tourist By Month In Barito Kuala Regency, 2015.....</i>	
8.1.3	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing Dan Tamu Domestik Menurut Bulan Di Kabupaten Barito Kuala (Hari), 2015	229
	<i>Average Length Of Stay Of Foreign And Domestic Visitors By Month In Barito Kuala Regency (Day), 2015</i>	
8.1.4	Persentase Tingkat Peng hunian Kamar Hotel Dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel Dan Bulan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	230
	<i>Room Occupancy Rate Of Hotels And Other Accommodations By Type Of Accommodation And Month In Barito Kuala Regency, 2015</i>	
8.1.5	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2014 Dan 2015	231
	<i>Number Of Restaurant By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2014 And 2015.....</i>	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan Dan Pemerintahan Yang Berwenang Mengelolanya Di Kabupaten Barito Kuala (Km), 2015 ...	245

<i>Length Of Roads By Subdistrict And Level Of Government Authority In Barito Kuala Regency (Km), 2015.....</i>	245
9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan Dan Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Barito Kuala (Km), 2015.....	246
<i>Length Of Roads By Subdistrict And Type Of Road Surface In Barito Kuala Regency (Km), 2015</i>	246
9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan Dan Kondisi Jalan Di Kabupaten Barito Kuala (Km), 2015	247
<i>Length Of Roads By Subdistrict And Road Condition In Barito Kuala Regency (Km), 2015.....</i>	247
9.1.4 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Dan Pemerintahan Yang Berwenang Mengelolanya Di Kabupaten Barito Kuala (Km), 2015	248
<i>Length Of Roads By Type Of Road Surface And Level Of Government Authority In Barito Kuala Regency (Km), 2015.....</i>	248
9.1.5 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Dan Pemerintahan Yang Berwenang Mengelolanya Di Kabupaten Barito Kuala (Km), 2015... 249	249
<i>Length Of Roads By Road Condition And Level Of Government Authority In Barito Kuala Regency (Km), 2015.....</i>	249
9.1.6 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	250
<i>Number Of Motor Vehicles By Type Of Vehicle In Barito Kuala Regency, 2015</i>	250
9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barito Kuala, 2012–2015.....	251
<i>Number Of Auxiliary Post Office By Subdistrict In Barito Kuala Regency, 2012–2015</i>	251
10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2014–2015	257
<i>Actual Revenues Of Government Of Barito Kuala Regency By Source Of Revenues (Thousand Rupiahs), 2014–2015</i>	257

10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Barito Kuala Menurut Jenis Belanja (Ribu Rupiah), 2014–2015	258
	<i>Actual Expenditures Of Government Of Barito Kuala Regency By Kind Of Expenditures (Thousands Rupiahs), 2014–2015</i>	
10.1.3	Perkembangan Giro, Deposito Dan Tabungan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	259
	<i>Clearing, Deposits And Savings Growth In Barito Kuala Regency, 2015 (000,Rp)</i>	
11.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	265
	<i>Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Barito Kuala Regency, 2015</i>	
11.1.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015.....	266
	<i>Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Barito Kuala Regency, 2015</i>	
11.1.3	Rata-Rata Pengeluaran Dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan Di Kabupaten Barito Kuala, 2015	267
	<i>Average Expenditure And Percentage Of Average Expenditure Per Capita Per Month By Non-Food Group In Barito Kuala Regency, 2015</i>	
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barito Kuala (Miliar Rupiah), 2012–2015	279
	<i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Barito Kuala Regency (Billion Rupiahs), 2012–2015.....</i>	
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barito Kuala (Miliar Rupiah), 2012–2015	280
	<i>Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industry In Barito Kuala Regency (Billion Rupiahs), 2012–2015.....</i>	

12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barito Kuala (Persen), 2012–2015	281
	<i>Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Barito Kuala Regency (Percent), 2012–2015</i>	281
12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barito Kuala (Miliar Rupiah), 2012–2015	282
	<i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industry In Barito Kuala Regency (Billion Rupiahs), 2012–2015</i>	282
12.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barito Kuala (2010=100), 2012–2015	283
	<i>Implicit Price Index Of Gross Regional Domestic Product By Industry In Barito Kuala Regency (2010=100), 2012–2015</i>	283
12.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barito Kuala, 2012–2015	284
	<i>Implicit Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product By Industry In Barito Kuala Regency, 2012–2015</i>	284
13.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Kabupaten Barito Kuala (Ribu), 2011–2015	288
	<i>Population By Regency/City In Barito Kuala Regency (Thousand), 2011–2015</i>	288
13.1.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Kabupaten Barito Kuala (Persen), 2011–2015	289
	<i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/City In Barito Kuala Regency (Percent), 2011–2015</i>	289

13.1.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Kabupaten Barito Kuala (Ribu), 2011–2015.....	290
<i>Number Of Poor People By Regency/City In Barito Kuala Regency (Thousands), 2011–2015</i>	<i>290</i>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman <i>page</i>
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala (km ²), 2015 ...	6
<i>Total Area by Subdistrict in Barito Kuala Regency (square.km), 2014</i>	<i>6</i>
2 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015	20
<i>Number of Villages by Subdistricts in Barito Kuala Regency, 2015</i>	<i>20</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1. GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



Hari hujan terjarang
di Bulan September
(0 hari=tidak ada
hujan)



Hari hujan terbanyak di Bulan
Januari (23 hari; 427,77 mm)



http://bantokualakab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Barito Kuala terletak pada $2^{\circ}29'50''$ - $3^{\circ}30'18''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ}20'50''$ - $114^{\circ}50'18''$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Barito Kuala memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Tapin, sebelah selatan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar dan Kota Banjarmasin, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah.
3. Luas wilayah Kabupaten Barito Kuala adalah $2.996,96 \text{ km}^2$ atau 7,99 persen dari luas propinsi Kalimantan Selatan. Kabupaten Barito Kuala meliputi 17 kecamatan dengan wilayah terluas yaitu Kecamatan Kuripan seluas $343,5 \text{ km}^2$ (11,46%) dan Kecamatan Mandastana $339,0 \text{ km}^2$ (11,31%). Sedangkan daerah yang wilayahnya paling kecil adalah Kecamatan Wanaraya dengan luasnya sebesar $37,50 \text{ km}^2$ (1,25%).
1. Astronomically, Barito Kuala Regency is located at $2^{\circ}29'50''$ - $3^{\circ}30'18''$ S and $114^{\circ}20'50''$ - $114^{\circ}50'18''$ E.
2. In terms of geographic position, Barito Kuala Regency has boundaries as follows: North - Hulu Sungai Utara Regency and Tapin; South - Jawa Sea; Banjar Regency and Banjarmasin City at East and Middle Kalimantan Province at West.
3. It is $2.996,96 \text{ KM}^2$ of width and up to 7,99 % from the total width of South Kalimantan Province. Barito Kuala Regency consists of 17 districts. The widest district area is District if Kuripan with $343,5 \text{ km}^2$ of width (11,46%), followed with District of Mandastana in $339,0 \text{ km}^2$ of width (11,31%) while the narrowest district area belongs to District of Wanaraya in $37,50 \text{ km}^2$ of width (1,25%).

GEOGRAPHY AND CLIMATE

4. Bentuk morfologi Kabupaten Barito Kuala merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0,2 sampai dengan 3 meter dari permukaan laut. Karena merupakan dataran rendah maka hampir di semua kecamatan tumbuh hutan galam yang digunakan sebagai bahan bangunan dan purun yang dimanfaatkan untuk anyaman tikar, bakul dsb. Barito Kuala dibelah oleh Sungai Barito yang membentang dari selatan sebagai muara sungainya (Kecamatan Tabunganan) hingga ke-utara (Kecamatan Kuripan).
5. Selain Sungai Barito, sungai yang ada di Kabupaten Barito Kuala antara lain: Selain Sungai Barito, sungai yang ada di Kabupaten Barito Kuala antara lain:Sungai Negara, Sungai Kapuas, Sungai Alalak, Sungai Puntik, Saluran Drainase Tamban, Saluran Drainase Anjir Pasar, Saluran Drainase Tabukan dan Saluran Drainase Tabunganan. Sungai-sungai ini selain berguna untuk tranportasi, juga untuk pengairan sawah
4. Barito Kuala known as a lowland with the high 0.2 – 3 meters above the sea surface. Due to this, most of the district area in this regency grown by glam forest which used as building materilas, also grown by purun which used as plaited ma. Barito Kuala is passed by Barito River that started from south (District of Tabunganan) and ended at north (District of Kuripan).
5. There's also another rivers pass trough in Barito Kuala, among them Negara River, Kapuas River, Alalak River, Puntik River, Tamban Drainage, Anjir Pasar Drainage, Tabukan Drainage, and Tabunganan Drainage . These rivers are not only for transportation but also for field irrigation.

ULASAN

DESCRIPTION

Wilayah administrasi Kabupaten Barito Kuala terdiri dari 17 Kecamatan dengan luas daratan masing-masing, yaitu: Tabunganen (240 km^2), Tamban ($164,30\text{ km}^2$), Mekarsari ($143,50\text{ km}^2$), Anjir Pasar (126 km^2), Anjir Muara ($116,75\text{ km}^2$), Alalak ($107,35\text{ km}^2$), Mandastana (136 km^2), Belawang ($80,25\text{ km}^2$), Wanaraya ($37,50\text{ km}^2$), Barambai (183 km^2), Rantau Badauh ($261,81\text{ km}^2$), Cerbon (206 km^2), Bakumpai (261 km^2), Marabahan (221 km^2), Tabukan (166 km^2), Kuripan ($343,50\text{ km}^2$) dan Jejangkit (203 km^2).

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh iklim, geografi dan pertemuan arus udara. Curah hujan tertinggi pada Tahun 2015 terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar $427,7\text{ mm}$. Sedangkan curah hujan terendah terjadi di bulan September yaitu sebesar 0 .

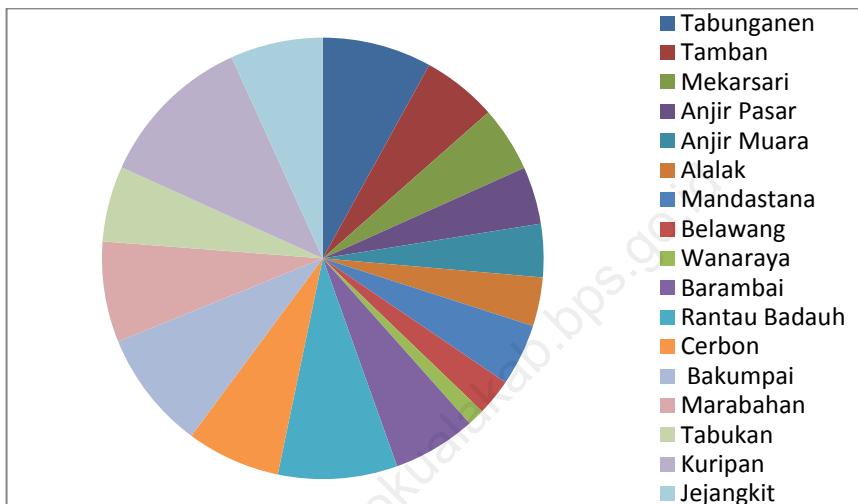
Jumlah curah hujan selama Tahun 2015 sebesar $2041,8\text{ mm}$. Sedangkan jumlah hari hujan selama Tahun 2015 sebanyak $122,8$ hari dengan hari hujan terbanyak adalah di bulan Januari sebesar 23 hari. Hari hujan terjarang terjadi di bulan September sebanyak 0 hari hujan.

Barito Kuala Regency is divided into seventeen subdistricts with each land area as following: Tabunganen (240 km^2), Tamban ($164,30\text{ km}^2$), Mekarsari ($143,50\text{ km}^2$), Anjir Pasar (126 km^2), Anjir Muara ($116,75\text{ km}^2$), Alalak ($107,35\text{ km}^2$), Mandastana (136 km^2), Belawang ($80,25\text{ km}^2$), Wanaraya ($37,50\text{ km}^2$), Barambai (183 km^2), Rantau Badauh ($261,81\text{ km}^2$), Cerbon (206 km^2), Bakumpai (261 km^2), Marabahan (221 km^2), Tabukan (166 km^2), Kuripan ($343,50\text{ km}^2$) and Jejangkit (203 km^2).

Rainfall at some place influenced by climate, geography condition, and air current. The highest rainfall for 2014 occurred on December with $352,3\text{ mm}$ in each while the lowest air current happened on October with $29,1\text{ mm}$.

Total rainfall during 2014 is up to $1893,6\text{ mm}$ and total rain day during this year is up to $129,3$ days. The most rain day took place on December with 19 rain days, and the least happened on September with just 2 rain days.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala (km²), 2015
Total Area by Subdistrict in Barito Kuala Regency (square.km), 2014



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel
Table

1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

*Total Area by Subdistrict in Barito Kuala Regency,
2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Tabunganen	240,00	8,01
2	Tamban	164,30	5,48
3	Mekarsari	143,50	4,79
4	Anjir Pasar	126,00	4,20
5	Anjir Muara	116,75	3,90
6	Alalak	107,35	3,58
7	Mandastana	136,00	4,54
8	Belawang	80,25	2,68
9	Wanaraya	37,50	1,25
10	Barambai	183,00	6,11
11	Rantau Badauh	261,81	8,74
12	Cerbon	206,00	6,87
13	Bakumpai	261,00	8,71
14	Marabahan	221,00	7,37
15	Tabukan	166,00	5,54
16	Kuripan	343,50	11,46
17	Jejangkit	203,00	6,77
Barito Kuala		2996,96	100,00

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan, Sekretariat Daerah Kab Barito Kuala

Source: *Governance section, The Regional Secretariat of Barito Kuala Regency*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Barito Kuala (km), 2015
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Barito Kuala Regency (km), 2015

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital)
	(1)	(2)	(3)
1	Tabunganan	Tabunganan	
2	Tamban	Purwosari	
3	Mekarsari	Tamban Raya	
4	Anjir Pasar	Anjir Pasar	
5	Anjir Muara	Anjir Muara	
6	Alalak	Handil Bakti	
7	Mandastana	Sei Puntik	
8	Belawang	Belawang	
9	Wanaraya	Sido Mulyo	
10	Barambai	Barambai	
11	Rantau Badauh	Sungai Gampa	
12	Carbon	Bantuil	
13	Bakumpai	Lepasan	
14	Marabahan	Marabahan Kota	
15	Tabukan	Tabukan Raya	
16	Kuripan	Rimbun Tulang	
17	Jejangkit	Jejangkit Pasar	

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan, Sekretariat Daerah Kab Barito Kuala

Source: Governance section, The Regional Secretariat of Barito Kuala Regency

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala , 2015
Table 1.2.1 Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

Uraian	Stasiun/Station		
	AA	BB	CC
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/Temperature ($^{\circ}\text{C}$)
Maksimum/Maximum
Minimum/Minimum
Rata-rata/Average
Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)	
Maksimum/Maximum
Minimum/Minimum
Rata-rata/Average
Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)
Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)
Curah Hujan/Precipitation (mm 3)
Penyinaran Matahari (persen) Duration of Sunshine (percent)

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Banjarbaru

Source: The Meteorology , Climatology , and Geophysics , Climatology Station Banjarbaru

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Barito Kuala , 2015
Table 1.2.2 Average Temperature and Humidity by Month in Barito Kuala Regency, 2015

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Okttober/October
November/November
Desember/December

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Banjarbaru
Source: The Meteorology , Climatology , and Geophysics , Climatology Station Banjarbaru

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 1.2.3 Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Barito Kuala Regency, 2015

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	427,7	23,4
Februari/February	416,2	18,8
Maret/March	204,8	14,2
April/April	290,2	11,5
Mei/May	129,6	9,6
Juni/June	113,8	9,3
Juli/July	12,3	2,9
Agustus/August	14,7	1,8
September/September	0	0,1
Oktober/October	55,6	4,3
November/November	110,8	10,2
Desember/December	266,1	16,7

Sumber: Dinas Pertanian , Tanaman Pangan & Hortikultura Kabupaten Barito Kuala

Source: Food Crops and Horticulture Service of Barito Kuala Regency

2. PEMERINTAHAN *GOVERNMENT*

DPRD = 35 ORANG



PNS= 6.322 ORANG



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i>
 2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i>
 3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.</i>
 4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i>
 5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i> |
|---|--|

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

- dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepergawainan Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

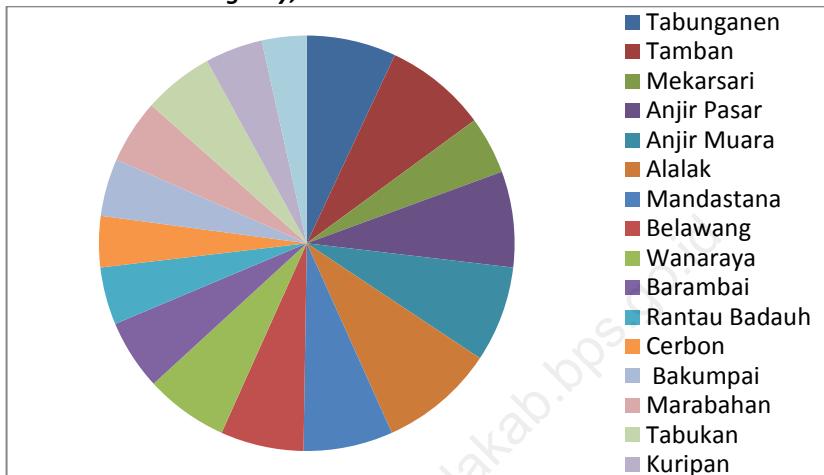
Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Wilayah administrasi Kabupaten Barito Kuala dengan ibukotanya Marabahan terdiri dari 17 kecamatan dan 201 desa.	<i>Administration area of Barito Kuala Regency with Marabahan as its capital consist of 17 subdistricts and 201 villages</i>
Banyaknya sidang/rapat di DPRD Kabupaten Barito Kuala selama Tahun 2015 adalah 298 kali. Anggota DPRD di Kabupaten Barito Kuala berjumlah 35 dengan 30 orang laki-laki dan 5 perempuan. Anggota DPRD berasal dari 8 partai. Anggota DPRD terbanyak berasal dari partai golkar yaitu sebanyak 13 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 3 perempuan. Dan 1 anggota berasal dari partai PPP.	<i>Amount of meeting/session held in Assembly of Barito Kuala Regency during 2014 is 194 times. The number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in barito Kuala Regency is 35 person, 35 male and 5 female. They are from 8 different parties Most of the Members are from Golkar Parties which up to 13 person, 10 male and 3 female. And there are 1 person from PPP parties.</i>
Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Kabupaten Barito Kuala berjumlah 6322 orang yaitu 2337 laki-laki dan 2449 perempuan. Berdasarkan golongan maka jumlah yang paling terbesar adalah PNS dengan golongan III yaitu sebesar 3000 orang dan paling sedikit adalah PNS golongan I berjumlah 134 orang. Berdasarkan pendidikan jumlah PNS yang berpendidikan Sarjana (S-1/2/3) yang yaitu berjumlah 2.958 orang dan PNS yang berpendidikan SMA yaitu berjumlah 1.402 orang.	<i>Total of Civil servant at Local Government of Barito Kuala Regency is up to 6.322 persons, 2337 men and 2449 women. Based on Wage scale, the most of them belongs to 3rd wage scale, 3.000 persons and the 1st wage scale amount to 134 persons. While based on education, Civil servant whom having a Bachelor S1/S2/S3 education is the most at local government, up to 2.958 person. Other, 1.402 persons have Senior High School education.</i>

Gambar
Picture

2 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Villages by Subdistricts in Barito Kuala Regency, 2015



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Villages by Subdistricts in Barito Kuala Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Village	Kelurahan/Village
	(1)	(2)	(3)
1	Tabunganan	14	-
2	Tamban	16	-
3	Mekarsari	9	-
4	Anjir Pasar	15	-
5	Anjir Muara	15	-
6	Alalak	15	3
7	Mandastana	14	-
8	Belawang	13	-
9	Wanaraya	13	-
10	Barambai	11	-
11	Rantau Badauh	9	-
12	Cerbon	8	-
13	Bakumpai	8	1
14	Marabahan	8	2
15	Tabukan	11	-
16	Kuripan	9	-
17	Jejangkit	7	-
Barito Kuala		195	6

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan, Sekretariat Daerah Kab Barito Kuala

Source: Governance section, The Regional Secretariat of Barito Kuala Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Barito Kuala Regency, 2015

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golkar	10	3	13
2. Gerindra	4	-	4
3. PAN	2	1	3
4. PDI Perjuangan	4	-	4
5. PKB	4	-	4
6. PPP	1	-	1
7. Hanura	2	-	2
8. PKS	3	1	4
Barito Kuala	30	5	35

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Barito Kuala
Source: Regional Parliamentary Assembly Secretary of Barito Kuala Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Sidang/Rapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Barito Kuala, 2011-2015
Table Number of Regional Parliamentary Meetings of Barito Kuala Regency, 2011-2015

	Jenis Sidang/Rapat Meeting	Tahun / Year				
		2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)
	(1)					
1.	Rapat Paripurna	22	26	24	19	29
2.	Rapat Paripurna Istimewa	1	5	2	3	-
3.	Rapat Intern DPRD	-	-	-	-	-
4.	Rapat Pimpinan DPRD	21	21	9	8	-
5.	Rapat Badan Kehormatan DPRD	12	10	7	-	-
6.	Rapat Badan Legislasi Daerah	27	27	20	2	5
7.	Rapat Badan Musyawarah	27	30	24	18	25
8.	Rapat Badan Anggaran	13	8	-	2	-
9.	Rapat Kerja Badan Anggaran	-	-	14	-	2
10.	Rapat Panitia Khusus	2	7	-	-	-
11.	Rapat Kerja Panitia Khusus	-	-	31	4	39
12.	Rapat Fraksi	33	38	20	-	-
13.	Rapat Intern Komisi	-	-	-	-	-
14.	Rapat Komisi	104	122	92	86	111
15.	Rapat Gabungan Komisi	29	13	4	11	-
16.	Rapat Dengar Pendapat Komisi	-	-	-	-	-
17.	Rapat Dengar Pendapat Gabungan Komisi	4	4	4	4	9
18.	Kunjungan Kerja Komisi Dalam Daerah Kabupaten	59	24	14	4	35
19.	Kunjungan Kerja Komisi Luar Daerah Kabupaten	6	12	4	4	9
20.	Kunjungan Kerja Komisi Luar Propinsi	9	18	10	27	33
21.	Kunjungan Reses DPRD	2	2	2	2	1
22.	Kunjungan Semua DPRD	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total		371	367	281	194	298

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Barito Kuala
Source: Regional Parliamentary Assembly Secretary of Barito Kuala Regency

**Tabel 2.2.3 Jumlah Surat Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat
Table 2.2.3 Number of Law Product of Regional Parliamentry
Daerah Kabupaten Barito Kuala, 2011-2015
Meetings of Barito Kuala Regency, 2011-2015**

Jenis Surat Keputusan <i>Law Product</i>	Tahun / Year				
	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)
01. Surat Keputusan DPRD	44	41	40	40	51
02. Surat Keputusan Pimpinan DPRD	8	2	8	-	-
Lain Lain :					
Peraturan Daerah	11	8	14	5	18
Pendidikan dan Pelatihan DPRD	6	4	8	11	5
Jumlah/ Total	69	55	70	56	

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Barito Kuala
Source: *Regional Parliamentry Assembly Secretary of Barito Kuala Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala 2015
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Barito Kuala Regency, 2015

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	72	20	92
2. Dinas Pendidikan	44	9	53
3. Dinas Kesehatan	34	27	61
4. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	13	9	22
5. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	23	11	34
6. Dinas Pekerjaan Umum	68	16	84
7. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	56	4	60
8. Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata	13	6	19
9. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura	29	13	42
10. Dinas Kehutanan dan Perkebunan	39	6	45
11. Dinas Peternakan	15	4	19
12. Dinas Perikanan dan Kelautan	20	15	35
13. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	30	9	39
14. Dinas Pedapatan Daerah	18	8	26
15. Inspektorat Kabupaten	26	4	30
16. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	21	7	28
17. Badan Kepegawaian Daerah	26	11	37
18. Badan Lingkungan Hidup	16	8	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)		
	(1)	(2)	(3)		
19. Badan KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	7	11	18		
20. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	11	8	19		
21. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	12	10	22		
22. Badan Ketahanan Pangan dan Penyuhan	101	40	141		
23. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	9	0	9		
24. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	19	8	27		
25. Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	9	9	18		
26. Kantor Pelayanan Terpadu	6	6	12		
27. Satuan Polisi Pamong Praja	57	6	63		
28. RSUD Abdul Aziz Marabahan	46	98	144		
29. Sekretariat DPRD	18	11	29		
30. Komisi Pemilihan Umum Daerah	7	2	9		
31. Kecamatan Tabungan	13	2	15		
32. Kecamatan Tamban	17	2	19		
33. Kecamatan Anjir Pasar	16	4	20		
34. Kecamatan ANjir Muara	15	2	17		
35. Kecamatan Alalak	13	13	26		
36. Kecamatan Mandastana	16	5	21		
37. Kecamatan Rantau Badauh	15	4	19		
38. Kecamatan Belawang	15	2	17		
39. Kecamatan Cerbon	9	5	14		
40. Kecamatan Bakumpai	10	6	16		

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
41. Kecamatan Kuripan	12	3	15
42. Kecamatan Tabukan	14	0	14
43. Kecamatan Mekarsari	10	2	12
44. Kecamatan Barambai	8	3	11
45. Kecamatan Marabahan	13	7	20
46. Kecamatan Wanaraya	20	2	22
47. Kecamatan Jejangkit	14	1	15
48. Kekurahan Marabahan Kota	6	2	8
49. Kekurahan Berangas Barat	7	3	10
50. Kekurahan Berangas	6	5	11
51. Kekurahan Handil Bakti	6	5	11
52. Kekurahan Lepasan	7	1	8
53. Kekurahan Ulu Benteng	5	2	7
54. UPT Dinas Pendidikan	76	26	102
55. UPT Keluarga Berencana	22	28	50
56. Sanggar Kegiatan Belajar	8	4	12
57. Puskesmas	157	348	505
58. Gudang Farmasi	4	0	4
59. Instalasi Yankes Handil Bakti	9	32	41
60. UPT Kebersihan dan Pertamanan	1	0	1
61. UPT Balai Benih Ikan	1	1	2
62. Unit Penampungan Transmigrasi Simpang Arja Kec. Rantau Badauh	5	6	11
63. Sekolah-Sekolah (SD, SLTP dan SLTA)	1.548	1.724	3.272

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
64. Pengadilan Agama	9	13	22
65. Rumah Tahanan Marabahan	33	6	39
66. Samsat	20	4	24
67. Kementrian Agama	291	244	535
68. Pengadilan Negeri Marabahan	22	7	29
69. Badan Pertanahan Nasional	14	10	24
70. Kejaksaan Negeri	24	8	32
71. Polres	1	7	8
Barito Kuala	2337	2449	6322

Sumber: BKD Kabupaten Barito Kuala dan Instansi Pusat Terkait

Source: *Regional Personnel Board of Barito Kuala Regency and Other Central Agencies*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Barito Kuala Regency, 2015

Pendidikan Terakhir Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	67*	19*	95
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	158*	34*	199
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	837*	489*	1402
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	504*	561*	1082
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	192*	389*	586
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1328*	1209*	2958
Jumlah/<i>Total</i>	3086*	2701*	6322

Sumber: BKD Kabupaten Barito Kuala dan Instansi Pusat Terkait

Source: Regional Personnel Board of Barito Kuala Regency and Other Central Agencies

Catatan: *Data tidak termasuk pegawai kemenag (data kemenag per jenis kelamin tidak ada, hanya jumlah saja)

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 2.3.3 Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Barito Kuala Regency, 2015

Golongan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	18*	0*	26
I/B (Juru Muda Tingkat I)	24*	2*	26
I/C (Juru)	24*	1*	31
I/D (Juru Tingkat I)	42*	7*	51
Golongan I/<i>Range I</i>	108*	10*	134
II/A (Pengatur Muda)	123*	26*	189
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	248*	127*	409
II/C (Pengatur)	233*	332*	581
II/D (Pengatur Tingkat I)	163*	278*	448
Golongan II/<i>Range II</i>	767*	763*	1627
III/A (Penata Muda)	275*	258*	587
III/B (Penata Muda Tingkat I)	358*	332*	808
III/C (Penata)	339*	338*	727
III/D (Penata Tingkat I)	411*	359*	878
Golongan III/<i>Range III</i>	1383*	1287*	3000
IV/A (Pembina Muda)	782*	572*	1443
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	72*	17*	92
IV/C (Pembina)	23*	2*	25
IV/D (Pembina Tingkat I)	1*	0*	1
Golongan IV/<i>Range IV</i>	878*	591*	1561
Jumlah/<i>Total</i>	3136*	2651*	6322

Sumber: BKD Kabupaten Barito Kuala dan Instansi Pusat Terkait

Source: Regional Personnel Board of Barito Kuala Regency and Other Central Agencies

Catatan: *Data tidak termasuk pegawai kemenag (data kemenag per jenis kelamin tidak ada, hanya jumlah saja)

Tabel 2.3.4 Jumlah PNS Menurut Diklat Perjenjangan/Golongan di Lingkungan Pemda Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Civil servant by Education Training About Ladder/Fraction in Local Governments of Barito Kuala Regency, 2015

Diklat Penjenjangan Education Level	Jumlah/ Total	Golongan/			
		IV	III	II	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Diklat PIM II	31	31	0	0	0
2. Diklat PIM .III	126	121	5	0	0
3. Spama	6	6	0	0	0
4. Adumla	5	0	5	0	0
5. Diklat PIM IV	306	16	290	0	0
6. Adum	107	4	103	0	0
7. Sepada	31	0	31	0	0
8. Prajabatan	4.837	1.273	2.186	1.421	117
Jumlah/ Total 2015	5.609	1.451	2.620	1.421	117
Tahun/ Total 2014	5 441	1 447	2.456	1 421	117
Tahun/ Total 2013	5 468	1 399	2 335	1 610	124

Sumber: BKD Kabupaten Barito Kuala

Source: Regional Personnel Board of Barito Kuala Regency

3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT



149.619
Orang



148.663
Orang

Jumlah Penduduk Kabupaten Barito Kuala

Tahun 2015 adalah 298.282 orang

Pencari Kerja Terdaftar tahun 2015
sebanyak 1.205 orang

20 orang lulus SD

2 orang lulus SD

83 orang lulus SMP

17 orang lulus SMP

396 orang lulus SMA

126 orang lulus SMA

68 orang lulus D1/2/3

152 orang lulus D1/2/3

168 orang sarjana

173 orang sarjana



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung 10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah berusaha atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lainatau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap

17. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p> <p>Penduduk Kabupaten Barito Kuala berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2015 sebanyak 298.282 jiwa yang terdiri atas 149.619 jiwa penduduk laki-laki dan 148.663 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk bireuen mengalami pertumbuhan sebesar 1,42 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,53 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,31 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101.</p> <p>Kepadatan penduduk di Kabupaten Barito Kuala tahun 2015 mencapai 99,53 jiwa/km2. Kepadatan Penduduk di 17 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Alalak dengan kepadatan sebesar 524,82 jiwa/km2 diikuti oleh Kecamatan Wanaraya yaitu sebesar 352,11 jiwa/km2 dan terendah di Kecamatan Kuripan sebesar 16,55 jiwa/Km2.</p>	<p>Population</p> <p><i>Barito Kuala population based population projections for 2015 were 298.282 people consisting of 149.619 inhabitants of the male and 148.663 female population people. This compares with a total Barito Kuala Population in 2014, the Population growth of Bireuen are 1,42 percent with each percentage of the male population growth of 1.53 percent and 1.31 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2015 the male population towards the female population are 101</i></p> <p><i>Population density of Barito Kuala Regency in 2015 reached 99,53 people/km2. Population density in 17 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Alalak with the number of density are 524,82 people/km2, followed by subdistrict Wanaraya subdistrict with the number of density are 352,11 and the lowest in Subdistrict Kuripan with 16,55 people/km2.</i></p>

Ketenagakerjaan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Barito Kuala tahun 2015 sebesar 74,80 persen dengan tingkat pengangguran sebesar 1,99 persen. Tingkat pengangguran ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar 2,21 persen. Dari total penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja seminggu yang lalu, 55,78 persen orang bekerja di sector pertanian, 10,50 bekerja di sector industry dan sisanya bekerja di sector jasa. Sedangkan jika dilihat dari statusnya, mayoritas merupakan buruh/karyawan serta pekerja keluarga yaitu 25,79 persen dan paling sedikit adalah berusaha sendiri dengan dibantu buruh tetap/dibayar yaitu hanya 3,83 persen.

Pencari kerja di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Pada Tahun 2015 terbanyak terjadi pada bulan September. Dari 1.205 pencari kerja terdaftar, 736 diantaranya adalah laki-laki dan 469 orang perempuan. Pencari kerja yang terdaftar terbanyak berasal dari tingkat SMA yaitu sebanyak 43,32 persen (522 orang). Dari keseluruhan pencari kerja terdaftar, 409 orang sudah ditempatkan pada tahun 2015 yang terdiri dari 293 laki-laki dan 116 perempuan

Employment

Economically Active Participation Rate in Barito Kuala 2015 is 74,80 percent with 1,99 percent unemployment rate. This unemployment rate is decreased from 2014 with 2,21 percent. 55,78 percent Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week are working in agricultural sector, 10,50 percent are working in industrial sector, and the rest are working in services sector. The largest proportion of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week are working as regular employee and family worker/unpaid worker with each 25,79 percent. Meanwhile, there are just 3,83 percent who is working as employer assisted by permanent worker/paid worker.

Number of Job Seekers Registered in Barito Kuala In Social, Employment and Transmigration Office of Barito Kuala Regency were 1205 employee with 736 male and 469 female. The largest proportion of registered job seekers have Last educated scholar as senior high school by 43,32 percent (522 workers). Meanwhile, from all of registered job seekers, 409 have been placed in 2015 with 293 male and 116 female.

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala 2010, 2014, dan 2015
Table 3.1.1 Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2010, 2014, and 2015

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tabunganan	19.395	20.657	20.952	8,03	1,43
2 Tamban	30.603	32.081	32.449	6,03	1,15
3 Mekarsari	16.357	17.238	17.460	6,74	1,29
4 Anjir Pasar	15.374	16.097	16.276	5,87	1,11
5 Anjir Muara	19.617	20.735	21.001	7,06	1,28
6 Alalak	51.279	55.338	56.339	9,87	1,81
7 Mandastana	14.197	15.182	15.426	8,66	1,61
8 Belawang	12.834	13.584	13.765	7,25	1,33
9 Wanaraya	12.434	13.050	13.204	6,19	1,18
10 Barambai	14.124	14.960	15.161	7,34	1,34
11 Rantau Badauh	14.135	14.955	15.157	7,23	1,35
12 Cerbon	8.484	8.958	9.067	6,87	1,22
13 Bakumpai	9.419	9.986	10.121	7,45	1,35
14 Marabahan	19.320	20.606	20.929	8,33	1,57
15 Tabukan	8.190	8.641	8.747	6,80	1,23
16 Kuripan	5.293	5.602	5.685	7,41	1,48
17 Jejangkit	6.035	6.439	6.543	8,42	1,62
Barito Kuala	277.090	294.109	298.282	7,65	1,42

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tabunganan	10.622	10.330	20.952	103
2 Tamban	16.369	16.080	32.449	102
3 Mekarsari	8.691	8.769	17.460	99
4 Anjir Pasar	8.066	8.210	16.276	98
5 Anjir Muara	10.537	10.464	21.001	101
6 Alalak	28.110	28.229	56.339	100
7 Mandastana	7.750	7.676	15.426	101
8 Belawang	6.937	6.828	13.765	102
9 Wanaraya	6.645	6.559	13.204	101
10 Barambai	7.652	7.509	15.161	102
11 Rantau Badauh	7.611	7.546	15.157	101
12 Cerbon	4.564	4.503	9.067	101
13 Bakumpai	5.075	5.046	10.121	101
14 Marabahan	10.438	10.491	20.929	99
15 Tabukan	4.371	4.376	8.747	100
16 Kuripan	2.820	2.865	5.685	98
17 Jejangkit	3.361	3.182	6.543	106
Barito Kuala	149.619	148.663	298.282	101

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.3

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Population Distribution and Density by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Tabunganen	7,00	87,30
2	Tamban	11,04	197,50
3	Mekarsari	5,90	121,67
4	Anjir Pasar	5,55	129,17
5	Anjir Muara	7,08	179,88
6	Alalak	18,51	524,82
7	Mandastana	5,12	113,43
8	Belawang	4,63	171,53
9	Wanaraya	4,49	352,11
10	Barambai	5,10	82,85
11	Rantau Badauh	5,10	57,89
12	Cerbon	3,06	44,01
13	Bakumpai	3,40	38,78
14	Marabahan	6,97	94,70
15	Tabukan	2,96	52,69
16	Kuripan	1,91	16,55
17	Jejangkit	2,18	32,23
Barito Kuala		100,00	99,53

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4
Table

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2015**
*Population by Age Group and Sex in Barito Kuala Regency,
2015*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	15.157	14.945	30.102
5–9	15.170	14.257	29.427
10–14	13.332	12.992	26.324
15–19	12.708	11.642	24.350
20–24	11.311	11.568	22.879
25–29	12.046	12.341	24.387
30–34	12.407	12.932	25.339
35–39	12.463	12.869	25.332
40–44	12.004	11.723	23.727
45–49	9.911	9.287	19.198
50–54	7.844	7.604	15.448
55–59	5.807	5.440	11.247
60–64	3.843	3.818	7.661
65+	5.616	7.245	12.861
Jumlah/<i>Total</i>	149.619	148.663	298.282

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Barito Kuala Regency, 2015

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	92.909	66.428	159.337
Bekerja/ <i>Working</i>	91.440	64.732	156.172
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1.469	1.696	3.165
Bukan Angkatan Kerja /<i>Economically Inactive</i>	13.342	40.339	53.681
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9.321	7.562	16.883
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	601	30.672	31.273
Lainnya/Others	3.420	2.105	5.525
Jumlah/<i>Total</i>	106.251	106.767	213.018
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	87,44	62,22	74,80
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	1,58	2,55	1,99

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Barito Kuala Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak Sekolah/Tidak atau belum Tamat SD <i>No Schooling / Not Yet Completed Primary School</i>	38.213	218	38.431	13.585
SekolahDasar/ <i>Primary School</i>	45.671	987	46.658	13.714
SekolahMenengahPertama/ <i>Junior High School</i>	33.458	578	34.036	17.822
SekolahMenengahAtas/ SekolahMenengahAtasKejuruan <i>Senior High School/Vocational Senior High School</i>	22.814	937	23.751	8.214
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	3.353	259	3.612	346
Universitas/ <i>University</i>	12.663	186	12.849	-
Jumlah/Total	156.172	3.165	159.337	53.681

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Barito Kuala Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-29	25.257	18.806	44.063
30-49	46.084	30.794	76.878
50+	20.099	15.132	35.231
Jumlah/Total	91.440	64.732	156.172

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Barito Kuala Regency, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	50.869	36.253	87.122
Industri	13.328	3.076	16.404
Jasa	27.243	25.403	52.646
Jumlah/Total	91.440	64.732	156.172

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Barito Kuala Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1.287	339	1.626
1–14	2.773	3.970	6.743
15–24	4.429	9.752	1.4181
25–34	11.260	9.687	20.947
35–40	14.400	13.549	27.949
41+	57.291	27.435	84.726
Jumlah/Total	91.440	64.732	156.172

Keterangan/Note: ¹Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Barito Kuala Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1.287	339	1.626
1-14	2.998	4.195	7.193
15-24	6.598	10.005	16.603
25-34	13.496	11.157	24.653
35-40	16.581	13.911	30.492
41+	50.480	25.125	75.605
Jumlah/Total	91.440	64.732	156.172

Keterangan>Note: ¹Sementaratidakbekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source:Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Barito Kuala Regency, 2015

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	11.066	8.449	19.515
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	30.761	7.042	37.803
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5.546	440	5.986
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	25.496	14.782	40.278
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	9.809	2.508	12.317
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	8.762	31.511	40.273
Jumlah/Total	91.440	64.732	156.172

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 3.2.8 Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Barito Kuala Regency, 2015

Pendidikan/Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	20	2	22
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	83	17	100
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	396	126	522
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	68	152	220
Universitas/ <i>University</i>	168	173	341
Jumlah/Total	736	469	1 205

Sumber: Dinas Soial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barito Kuala
Source: Social Services, Manpower and Transmigration Barito Kuala Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Setiap Bulan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Registered Job Applicants Monthly by in Barito Kuala Regency, 2015

Bulan <i>Month</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	59	18	77
Februari/ <i>February</i>	74	27	101
Maret/ <i>March</i>	47	55	102
April/ <i>April</i>	31	19	50
Mei/ <i>May</i>	27	17	44
Juni/ <i>June</i>	85	48	133
Juli/ <i>July</i>	60	14	74
Agustus/ <i>August</i>	36	15	51
September/ <i>September</i>	130	102	232
Oktober / <i>October</i>	77	68	145
November / <i>November</i>	73	52	125
Desember / <i>December</i>	37	34	71
Jumlah/ <i>Total</i> 2015	736	469	1205

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.10 Penempatan Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Placement of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Barito Kuala Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	16	-	16
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	49	4	53
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	213	90	303
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	10	21	31
Universitas/ <i>University</i>	5	1	6
Jumlah/Total	293	116	409

Sumber: Dinas Soial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barito Kuala
Source: Social Services, Manpower and Transmigration Barito Kuala Regency

4. SOSIAL *SOCIAL*

Jumlah Sekolah di
Bawah Dinas Pendidikan

198 buah TK

271 SD

57 SMP

17 SMA

3 SMK

Jumlah Sekolah di Bawah
Kementerian Agama

24 RA

55 MI

41 MTs

21 MA



Jumlah Guru di
Lingkungan Dinas
Pendidikan
sebanyak 4,575
orang

Jumlah Guru di
Lingkungan Kementerian
Agama sebanyak 1.585
orang

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation*

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

- anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan
- hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

- Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang di tempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that*

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
- comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana**
menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$\text{Persentase penyelesaian} = \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Crime clearance rate**

$$\text{Crime clearance rate} = \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

- hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
-
29. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 30. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 31. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang
 29. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 30. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 31. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The*

disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

32. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan** ($Poverty Gap Index-P_1$) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan** ($Poverty Severity Index-P_2$) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang

Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

32. Poverty Measures

- Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line.

digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Berdasarkan data hasil survei social ekonomi nasional Maret 2015, nilai APM baik di jenjang setingkat SD, SMP, maupun SMA mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014. APM SD meningkat dari 99,05 menjadi 99,64. APM SMP meningkat dari 75,20 menjadi 79,15. Sedangkan APM SMA meningkat dari 55,22 menjadi 57,53.

Berdasarkan Dinas Pendidikan bahwa banyaknya fasilitas Sekolah Negeri dan Swasta di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2015 adalah 546 buah bangunan sekolah terdiri dari 198 buah TK, 271 buah SD, 57 buah SMP, 17 buah SMA, 3 buah SMK dengan 4.575 orang Guru/Staf Pengajar

Berdasarkan Kementerian Agama bahwa banyaknya fasilitas Sekolah Negeri dan Swasta di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2015 adalah 141 buah bangunan sekolah terdiri dari 24 buah RA, 55 buah MI, 41 buah MTs, dan 21 buah MA dengan 1.585 orang Guru/Staf Pengajar

Kesehatan

Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2015 adalah 622 buah bangunan terdiri dari

Education

Based on National Social Survey, March 2015, the figure of APM in Barito Kuala increased from 2014 in all educational level. APM (Net Enrollment Rate) in elementary school increased from 99,05 to 99,64. APM in Junior High school increased from 75,20 to 79,15. And APM in senior high school are also increased from 55,22 to 57,53.

Based on the many facilities that the Department of Education School of Public and Private in Barito Kuala Regency in 2015 is 546 school buildings consist of 198 kindergartens, 271 elementary, 57 junior high schools, 17 senior high schools, and 3 senior high schools of vocational with total 4.575 teachers.

Based on the Office of the Ministry of Religious Affairs that the number of facilities and Private Schools in the district of Barito Kuala in 2015 is 141 school buildings consist of 24 RA, 55 MI, 41 MTs ,and 21 MA with the 1.585 Teachers/Lecturers

Health

Number of Health Facilities in Barito Kuala District 622 buildings in 2015 is comprised of 82 Local and sub local

82 buah Puskesmas dan Pustu, 385 buah Posyandu, 153 buah Poskesdes (permanen dan non permanen), 1 buah Klinik dan 1 buah Rumah sakit.

Di seluruh fasilitas kesehatan di Barito Kuala pada tahun 2015 terdapat 37 Tenaga Medis, 189 Tenaga Keperawatan, 291 Tenaga kebidanan, 39 Tenaga kefarmasian, dan 107 tenaga kesehatan lainnya

Goverment Clinics, 385 Maternal & Child Health Center, 153 village health post (permanent and non permanent), 1 clinic and 1 hospital.

There are 37 medical personnel, 189 nursing personnel, 291 midwifery personnel, 39 pharmacy personnel, and 107 other health personnel in Barito Kuala 2015.

Keluarga Berencana

Jumlah Akseptor KB Aktif di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2015 sejumlah 49.312 orang, dan jumlah pasangan usia subur sebanyak 63.392 (77,78 persen merupakan akseptor KB aktif). Klinik KB di Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2015 ada sebanyak 42 dan Petugas KB (PPKBD) sebanyak 201 orang petugas

Family Planning

Number of family planning acceptor in 2015 are 49.312 people, with 63.392 productive couple age (77,78 percent have been family planning acceptor) which is supported by 42 family planning clinic and 201 family planning personnels (PPKBD)

Kriminalitas dan Kemiskinan

Terdapat 185 kasus kriminal yang dilaporkan, dan 148 diantaranya sudah dapat diselesaikan (80 persen persentase penyelesaian tindak pidana). Sedangkan persentase penduduk miskin meningkat dibanding tahun 2014 yaitu dari 5,19 persen menjadi 5,37 persen.

Crime and Poverty

There are 185 case that being reported and 148 case have been resolved (80 percent Crime clearance rate. Meanwhile number of poor people in Barito Kuala increased than last year from 5,19 percent to 5,37 percent.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 4.1.1 Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Barito Kuala Regency, 2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,02	99,98	0,00
13–15	0,00	98,29	1,71
16–18	0,00	63,40	36,60
19–24	0,00	11,03	88,97
7–24	0,01	69,54	30,45
Perempuan/Female			
7–12	0,02	99,98	0,00
13–15	2,00	92,40	5,60
16–18	0,00	68,84	31,16
19–24	1,18	16,93	81,89
7–24	0,70	70,49	28,81
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,02	99,98	0,00
13–15	1,04	95,21	3,75
16–18	0,00	65,98	34,02
19–24	0,58	13,95	85,47
7–24	0,34	70,00	29,66

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2015

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Barito Kuala Regency, 2015

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,64	113,02
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	79,15	84,65
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	57,53	62,80

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2015

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru TK (Taman Kanak-Kanak) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio <i>Ratio Teacher/Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tabunganen	12	370	34	10,88
2	Tamban	18	646	87	7,43
3	Mekarsari	7	188	32	5,88
4	Anjir Pasar	4	163	21	7,76
5	Anjir Muara	15	417	57	7,32
6	Alalak	37	1378	147	9,37
7	Mandastana	14	456	57	8,00
8	Belawang	8	258	28	9,21
9	Wanaraya	11	314	34	9,24
10	Barambai	12	409	45	9,09
11	Rantau Badauh	10	149	36	4,14
12	Cerbon	4	99	16	6,19
13	Bakumpai	5	409	25	16,36
14	Marabahan	19	805	114	7,06
15	Tabukan	11	287	35	8,20
16	Kuripan	9	189	26	7,27
17	Jejangkit	2	60	5	12,00
Barito Kuala		198	6597	799	8,26

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala
 Source: Education Service of Barito Kuala Regency

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten
Barito Kuala, 2015**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Islamic Kindergarten (RA) by Subdistrict in Barito
Kuala Regency, 2015**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- <i>Teacher</i> <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tabunganan	2	45	9	5.00
2 Tamban	1	49	6	8.17
3 Mekarsari	3	120	13	9.23
4 Anjir Pasar	-	-	-	-
5 Anjir Muara	3	140	16	8.75
6 Alalak	5	280	25	11.20
7 Mandastana	-	-	-	-
8 Belawang	-	-	-	-
9 Wanaraya	-	-	-	-
10 Barambai	1	15	3	5.00
11 Rantau Badauh	3	99	16	6.19
12 Cerbon	1	30	5	6.00
13 Bakumpai	1	6	5	1.20
14 Marabahan	2	59	9	6.56
15 Tabukan	1	19	3	6.33
16 Kuripan	1	15	2	7.50
17 Jejangkit	-	-	-	-
Barito Kuala		24	877	112
				7.83

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kab Barito Kuala
Source: Ministry of Religious Affairs Office of Barito Kuala Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tabunganan	21	2283	189	12,08
2 Tamban	26	3078	227	13,56
3 Mekarsari	12	1134	108	10,50
4 Anjir Pasar	18	1378	161	8,56
5 Anjir Muara	20	1592	179	8,89
6 Alalak	31	5745	344	16,70
7 Mandastana	19	1945	173	11,24
8 Belawang	16	1377	128	10,76
9 Wanaraya	14	1176	117	10,05
10 Barambai	13	1527	132	11,57
11 Rantau Badauh	16	1739	143	12,16
12 Cerbon	11	903	100	9,03
13 Bakumpai	10	1347	107	12,59
14 Marabahan	15	2288	175	13,07
15 Tabukan	9	929	78	11,91
16 Kuripan	9	665	70	9,50
17 Jejangkit	11	745	90	8,28
Barito Kuala	271	29851	2521	11,84

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala
Source: Education Service of Barito Kuala Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	4	367	50	7.34
2	Tamban	5	568	52	10.92
3	Mekarsari	12	794	128	6.20
4	Anjir Pasar	4	777	63	12.33
5	Anjir Muara	5	400	49	8.16
6	Alalak	5	569	51	11.16
7	Mandastana	-	-	-	-
8	Belawang	-	-	-	-
9	Wanaraya	6	399	54	7.39
10	Barambai	4	262	43	6.09
11	Rantau Badauh	6	302	51	5.92
12	Carbon	1	79	13	6.08
13	Bakumpai	1	55	5	11.00
14	Marabahan	-	-	-	-
15	Tabukan	2	151	18	8.39
16	Kuripan	-	-	-	-
17	Jejangkit	-	-	-	-
Barito Kuala		55	4723	577	8.19

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kab Barito Kuala
Source: Ministry of Religious Affairs Office of Barito Kuala Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tabunganan	4	710	44	16,14
2 Tamban	7	840	81	10,37
3 Mekarsari	3	296	27	10,96
4 Anjir Pasar	2	324	30	10,80
5 Anjir Muara	4	636	50	12,72
6 Alalak	4	1581	92	17,18
7 Mandastana	3	537	41	13,10
8 Belawang	2	420	34	12,35
9 Wanaraya	4	570	39	14,62
10 Barambai	4	496	40	12,40
11 Rantau Badauh	4	478	59	8,10
12 Cerbon	2	193	28	6,89
13 Bakumpai	3	407	42	9,69
14 Marabahan	4	839	74	11,34
15 Tabukan	2	281	21	13,38
16 Kuripan	3	297	28	10,61
17 Jejangkit	2	310	25	12,40
Barito Kuala	57	9215	755	12,21

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala
Source: Education Service of Barito Kuala Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 4.1.8 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio <i>Ratio of Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tabunganen	4	237	36	6,58
2 Tamban	5	842	69	12,20
3 Mekarsari	6	771	73	10,56
4 Anjir Pasar	3	567	50	11,34
5 Anjir Muara	2	569	60	9,48
6 Alalak	3	418	53	7,89
7 Mandastana	1	101	19	5,32
8 Belawang	-	-	-	-
9 Wanaraya	4	182	36	5,06
10 Barambai	3	385	42	9,17
11 Rantau Badauh	3	468	37	12,65
12 Cerbon	1	30	9	3,33
13 Bakumpai	1	109	13	8,38
14 Marabahan	2	442	34	13,00
15 Tabukan	2	158	27	5,85
16 Kuripan	-	-	-	-
17 Jejangkit	1	66	15	4,40
Barito Kuala	41	5345	573	9,33

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kab Barito Kuala
Source: Ministry of Religious Affairs Office of Barito Kuala Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 4.1.9 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tabunganan	1	275	17	16,18
2 Tamban	2	396	37	10,70
3 Mekarsari	1	160	13	12,31
4 Anjir Pasar	1	377	30	12,57
5 Anjir Muara	1	137	16	8,56
6 Alalak	2	763	70	10,90
7 Mandastana	1	389	26	14,96
8 Belawang	1	104	13	8,00
9 Wanaraya	1	378	21	18,00
10 Barambai	1	196	17	11,53
11 Rantau Badauh	1	236	20	11,80
12 Cerbon	0	0	0	0
13 Bakumpai	1	126	17	7,41
14 Marabahan	1	589	43	13,70
15 Tabukan	1	275	13	21,15
16 Kuripan	1	171	14	12,21
17 Jejangkit	1	155	16	9,69
Barito Kuala	17	4621	383	12,07

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala
Source: Education Service of Barito Kuala Regency

**Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015**
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	1	74	11	6,73
2	Tamban	2	325	38	8,55
3	Mekarsari	4	539	39	13,82
4	Anjir Pasar	3	309	38	8,13
5	Anjir Muara	2	311	31	10,03
6	Alalak	2	262	38	6,89
7	Mandastana	1	50	14	3,57
8	Belawang	-	-	-	-
9	Wanaraya	-	-	-	-
10	Barambai	1	115	11	10,45
11	Rantau Badauh	1	325	24	13,54
12	Cerbon	-	-	-	-
13	Bakumpai	1	30	17	1,76
14	Marabahan	2	413	43	9,60
15	Tabukan	1	95	19	5,00
16	Kuripan	-	-	-	-
17	Jejangkit	-	-	-	-
Barito Kuala		21	2848	323	8,82

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kab Barito Kuala
Source: Ministry of Religious Affairs Office of Barito Kuala Regency

**Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Barito Kuala, 2015**

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Barito
Kuala Regency, 2015**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- <i>Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tabunganen	-	-	-	-
2 Tamban	1	265	19	13,95
3 Mekarsari	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	-	-	-	-
5 Anjir Muara	1	600	45	13,33
6 Alalak	-	-	-	-
7 Mandastana	-	-	-	-
8 Belawang	-	-	-	-
9 Wanaraya	-	-	-	-
10 Barambai	-	-	-	-
11 Rantau Badauh	-	-	-	-
12 Cerbon	-	-	-	-
13 Bakumpai	-	-	-	-
14 Marabahan	1	620	53	11,70
15 Tabukan	-	-	-	-
16 Kuripan	-	-	-	-
17 Jejangkit	-	-	-	-
Barito Kuala	3	1485	117	12,69

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala

Source: Education Service of Barito Kuala Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Number of Health Facilities by Regency/City in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas dan Pustu Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Poskesdes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganan	-	-	7	26	-	11
2 Tamban	-	-	6	28	-	14
3 Mekarsari	-	-	4	32	-	8
4 Anjir Pasar	-	-	5	23	-	13
5 Anjir Muara	-	-	5	27	-	12
6 Alalak	-	-	7	55	1	11
7 Mandastana	-	-	6	21	-	11
8 Belawang	-	-	4	21	-	9
9 Wanaraya	-	-	5	20	-	8
10 Barambai	-	-	4	20	-	9
11 Rantau Badauh	-	-	4	18	-	8
12 Cerbon	-	-	4	23	-	7
13 Bakumpai	-	-	6	19	-	6
14 Marabahan	1	-	6	18	-	7
15 Tabukan	-	-	3	13	-	5
16 Kuripan	-	-	4	9	-	5
17 Jejangkit	-	-	2	12	-	9
Barito Kuala	1	0	82	385	1	153

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Health Personnel by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

Puskesmas <i>Local Goverment Clinic</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>					Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tabunganan	1	11	19	1		7
2 Tamban	4	11	18	1		4
3 Mekarsari	3	8	7	1		4
4 Anjir Pasar	4	19	17	1		2
5 Anjir Muara	2	18	22	1		4
6 Berangas	3	3	18	2		7
7 Mandastana	3	10	22	1		4
8 Belawang	1	8	15	2		4
9 Wanaraya	2	7	17	1		4
10 Barambai	1	11	14	1		5
11 Rantau Badauh	2	13	15	1		3
12 Cerbon	2	9	12	-		4
13 Bakumpai	1	9	15	-		5
14 Marabahan	1	13	13	1		8
15 Tabukan	2	8	13	1		3
16 Kuripan	-	6	11	1		2
17 Jejangkit	3	7	15	1		3
18 Jelapat	-	11	12	1		3
19 Semangat Dalam	2	7	16	2		4
20 RSU Marabahan dan Klinik Handil Bakti	14	95	35	16		27
21 Gudang Farmasi	-	-	-	3		-
Barito Kuala		37	189	291	39	107

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Health Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 4.2.3 Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Barito Kuala Regency, 2015

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Puskesmas Tabunganen	0	1	0
2 Puskesmas Tamban	0	3	1
3 Puskesmas Mekarsari	0	2	1
4 Puskesmas Anjir Pasar	0	3	1
5 Puskesmas Anjir Muara	0	1	1
6 Puskesmas Berangas Barat	0	2	1
7 Puskesmas Mandastana	0	2	1
8 Puskesmas Belawang	0	1	0
9 Puskesmas Wanaraya	0	2	0
10 Puskesmas Barambai	0	1	0
11 Puskesmas Rantau Badauh	0	1	1

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Health Service of Barito Kuala Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
12 Puskesmas Cerbon	0	2	0
13 Puskesmas Bakumpai	0	1	0
14 Puskesmas Marabahan	0	1	0
15 Puskesmas Tabukan	0	2	0
16 Puskesmas Kuripan	0	0	0
17 Puskesmas Jejangkit	0	2	1
18 Puskesmas Jelapat	0	0	0
19 Puskesmas Semangat Dalam	0	1	1
20 RSUD MARabahan dan Klinik Handil Bakti	6	7	1
Barito Kuala	0	28	9

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Health Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 4.2.4 Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 4.2.4 Ratio of Health Personnel in Barito Kuala, 2015

Uraian <i>Description</i>	Standart (Per 10000 penduduk)	Tahun / Year				
		2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dokter & Dokter Gigi <i>Doctors & Dentists</i>	51	22,91	22,65	20,74	20,16	16,09
2. Apoteker & Ass Apoteker <i>Pharmacist & assistant</i>	40	6,8	8,49	10,37	13,33	12,4
3. Perawat & Bidan <i>Nurses & Midwives</i>	217,5	135,67	162,11	196,33	335,05	220,93
4. Tenaga Gizi <i>Nutrition labor</i>	22	7,52	10,62	10,02	9,91	13,41
5. Tenaga Sanitarian <i>Sanitarian labor</i>	51	11,11	10,26	8,30	7,86	8,72
6. Tenaga Analisis	22	6,8	9,59	9,68	10,59	11,73

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Health Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 4.2.5 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Barito Kuala, 2012–2015

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Barito Kuala Regency, 2012–2015

Jenis Imunisasi Type of Immunization		2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BCG	92,02	93,07	91,31	91,29
2	Campak/Measles	87,39	89,06	86,64	92,91
3	DPT	87,70	86,27	87,60	91,90
4	Polio	77,80	78,66	74,80	86,08
5	Hepatitis B	85,17	81,60	85,62	86,02

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret
 Source: National Socio Economic Survey kor, March

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 4.2.6 Number of Cases of the 10 Most Diseases in Barito Kuala Regency, 2015

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. ISPA Ytt	55.864
2. Gastritis dan Duodenitis	19.491
3. Hipertensi Primer	13.702
4. Rematik Artritis	13.529
5. Diare dan GE	6.016
6. Alergi	5.288
7. Arthritis Lainya	4.277
8. Influenza	3.143
9. Hipertensi Sekunder	2.456
10. Hipotensi	2.277

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Menurut Status Gizi dan Puskesmas di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Number of Infant by Nutritional Status and Local Goverment Clinic in Barito Kuala, 2015

Puskesmas Local Goverment Clinic	Bayi ditimbang/ Infants weighed	Status Gizi Bayi (0 – 1 Tahun)			Nutritional Status of Infants (0-1 Years)	
		Buruk/ Bad	Kurang Less	Baik Good	Lebih More	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Tabunganen	3293	40	154	3119	0	
02 Tamban	3586	26	70	3506	1	
03 Mekarsari	1234	1	10	1223	1	
04 Anjir Pasar	3356	16	160	3167	21	
05 Anjir Muara	4327	7	3	4320	0	
06 Berangas	5143	10	147	4979	15	
07 Mandastana	2819	9	6	2802	5	
08 Belawang	2692	4	12	2678	2	
09 Wanaraya	2171	7	0	2167	0	
10 Barambai	2786	20	71	2681	26	
11 Rantau Badauh	3183	10	31	3150	0	
12 Bantuil	1775	13	7	1766	0	
13 Lepasan	1310	7	157	1147	2	
14 Marabahan	3571	3	7	3564	0	
15 Tabukan	2686	1	14	2617	0	
16 Kuripan	685	11	29	647	8	
17 Jejangkit	1081	2	2	1077	0	
18 Jelapat	4812	2	94	4705	11	
19 Semangat Dalam	5841	2	2	5832	5	
Jumlah/ Total	56351	191	976	55147	97	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Kematian Ibu, Bayi dan Anak Balita Menurut Puskesmas dan Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Number of Maternal mortality, Infants and Toddlers by Districts and Local Goverment Clinic in Barito Kuala, 2015

Kecamatan <i>Districts</i>	Puskesmas <i>Local Goverment Clinic</i>	Ibu <i>mother</i>	Bayi (0-1 Thn) <i>Infants (0-1 Years)</i>	Anak Balita (1-5 Thn) <i>Toddlers (1-5 Years)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tabunganen	Tabunganen	0	9	10
02 Tamban	Tamban	1	4	4
03 Mekarsari	Mekarsari	0	5	5
	Jelapat	2	8	10
04 Anjir Pasar	Anjir Pasar	0	7	7
05 Anjir Muara	Anjir Muara	0	5	5
06 Alalak	Berangas	1	10	10
	Semangat Dalam	2	7	7
07 Mandastana	Mandastana	2	4	4
08 Belawang	Belawang	1	6	6
09 Wanaraya	Wanaraya	0	1	7
10 Barambai	Barambai	1	3	3
11 R Badauh	R Badauh	2	2	2
12 Cerbon	Bantuil	0	1	1
13 Lepasan	Lepasan	0	4	8
14 Marabahan	Marabahan	0	4	5
15 Tabukan	Tabukan	0	2	2
16 Kuripan	Kuripan	0	0	0
17 Jejangkit	Jejangkit	0	2	2
Jumlah/ Total 2015		12	88	98

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Maternal mortality by Districts and Local Goverment Clinic in Barito Kuala, 2015

Kecamatan <i>Districs</i>	Puskesmas <i>Local Goverment Clinic</i>	Ibu Hamil <i>Pregnant</i>	Ibu Bersalin <i>Maternal</i>	Ibu Nifas <i>Puerperal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01 Tabunganan	Tabunganan	0	0	0	0
02 Tamban	Tamban	0	1	0	1
03 Mekarsari	Mekarsari	0	0	0	0
	Jelapat	0	0	2	2
04 Anjir Pasar	Anjir Pasar	0	0	0	0
05 Anjir Muara	Anjir Muara	0	0	0	0
06 Alalak	Berangas	0	0	1	1
	Semangat Dalam	0	0	2	2
07 Mandastana	Mandastana	0	1	1	2
08 Belawang	Belawang	0	0	1	1
09 Wanaraya	Wanaraya	0	0	0	0
10 Barambai	Barambai	0	0	1	1
11 R Badauh	R Badauh	2	0	0	2
12 Cerbon	Bantuil	0	0	0	0
13 Lepasan	Lepasan	0	0	0	0
14 Marabahan	Marabahan	0	0	0	0
15 Tabukan	Tabukan	0	0	0	0
16 Kuripan	Kuripan	0	0	0	0
17 Jejangkit	Jejangkit	0	0	0	12
Jumlah/ Total 2015		2	2	8	24

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Health Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Kematian Ibu dan Jumlah Kematian Bayi (AKB dan AKI) di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 4.2.10 Number of Maternal Mortality and Infant Mortality in Barito Kuala, 2015

Tahun / Year	Jumlah Ibu Mati <i>Number of dead mother</i>	Jumlah Bayi Mati <i>Number of dead babies</i>	% AKI	% AKB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	10	39	181	6,8
2011	9	51	167,63	11,18
2012	7	74	129,34	13,67
2013	9	106	165,44	19,49
2014	10	83	185,94	15,43
2015	12	88	226,5	15,9

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Health Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 4.2.11 Jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 4.2.11 Number of Extraordinary Events in Barito Kuala, 2015

Uraian Description	Tahun / Year				
	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)
1. DBD / Demam Berdarah					
— Jumlah Kecamatan	12	-	-	-	0
— Jumlah Desa	21	-	-	-	0
— Jumlah Penderita	55	-	-	-	0
— Jumlah Kematian	-	-	-	-	0
— CFR (%)	-	-	-	-	0
2. AFP					
— Jumlah Kecamatan	2	-	-	-	0
— Jumlah Desa	2	-	-	-	0
— Jumlah Penderita	6	-	-	-	0
— Jumlah Kematian	-	-	-	-	0
— CFR (%)	-	-	-	-	0
3. MALARIA					
— Jumlah Kecamatan	-	17	17	-	0
— Jumlah Desa	-	201	201	-	0
— Jumlah Penderita	-	1 934	534	-	0
— Jumlah Kematian	-	2	5	-	0
— CFR (%)	-	0,10	0,94	-	0
4. Keracunan Makanan					
— Jumlah Kecamatan	-	1	1	-	2
— Jumlah Desa	-	1	1	-	2
— Jumlah Penderita	-	20	14	-	45
— Jumlah Kematian	-	-	-	-	0
— CFR (%)	-	-	-	-	0
5. Diare					
— Jumlah Kecamatan	-	2	-	-	0
— Jumlah Desa	-	2	-	-	0
— Jumlah Penderita	-	2	-	-	0
— Jumlah Kematian	-	2	-	-	0
— CFR (%)	-	100,00	-	-	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Uraian <i>Description</i>	Tahun / Year				
	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)
6. Campak					
— Jumlah Kecamatan	-	-	1	-	3
— Jumlah Desa	-	-	1	-	6
— Jumlah Penderita	-	-	33	20	63
— Jumlah Kematian	-	-	-	-	0
— CFR (%)	-	-	-	-	0
7. Tetanus Neonatorum					
— Jumlah Kecamatan	-	-	1	-	0
— Jumlah Desa	-	-	1	-	0
— Jumlah Penderita	-	-	1	-	0
— Jumlah Kematian	-	-	1	-	0
— CFR (%)	-	-	100,00	-	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Health Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 4.2.12 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Barito Kuala, 2011–2015
Table 4.2.12 Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Barito Kuala Regency, 2011–2015

Tahun	Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2011	
2012	
2013	
2014	
2015	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 4.2.13 Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tabunganen
2 Tamban
3 Mekarsari
4 Anjir Pasar
5 Anjir Muara
6 Alalak
7 Mandastana
8 Belawang
9 Wanaraya
10 Barambai
11 Rantau Badauh
12 Cerbon
13 Bakumpai
14 Marabahan
15 Tabukan
16 Kuripan
17 Jejangkit
Barito Kuala			

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Health Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 4.2.14 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria**Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015**

**Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection,
Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by
Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015**

Puskesmas <i>Local Goverment Clinic</i>	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS		DBD Dengue Fever	Filariasis Filariasis	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
		<i>Sexually Transmit- ed Infection</i>	(4)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Tabunganan	1	0	16	0	
2 Tamban	0	0	31	0	
3 Mekarsari	1	0	19	3	
4 Jelapat			0	0	23	218	
5 Anjir Pasar	4	0	25	8	
6 Anjir Muara	0	0	17	7	
7 Berangas	2	0	60	0	
8 Semangat Dalam			9	0	16	0	
9 Mandastana	0	0	27	0	
10 Belawang	7	0	17	1	
11 Wanaraya	13	0	21	152	
12 Barambai	9	1	10	3	
13 Rantau Badauh	1	1	19	0	
14 Cerbon	0	0	16	0	
15 Bakumpai	6	0	6	5	
16 Marabahan	14	3	20	4	
17 Tabukan	0	10	11	4	
18 Kuripan	0	0	7	0	
19 Jejangkit	0	0	6	0	
Barito Kuala		10	0	67	15	367	405

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

Tabel 4.2.15 Jumlah Apotik dan Toko Obat terdaftar Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 4.2.15 Number of Pharmacies and druf store listed by District in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Apotik <i>Pharmacies</i>	Toko Obat <i>Drug store</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
01 Tabunganen	0	0	0
02 Tamban	0	0	0
03 Mekarsari	0	4	4
04 Anjir Pasar	0	0	0
05 Anjir Muara	0	0	0
06 Alalak	5	4	9
07 Mandastana	0	0	0
08 Belawang	0	0	0
09 Wanaraya	0	0	0
10 Barambai	0	0	0
11 Rantau Badauh	0	0	0
12 Cerbon	0	0	0
13 Bakumpai	0	0	0
14 Marabahan	3	1	4
15 Tabukan	0	0	0
16 Kuripan	0	0	0
17 Jejangkit	0	0	0
Barito Kuala	8	9	17

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

Tabel 4.2.16 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
		(1)	(2)
1	Tabunganan	1	14
2	Tamban	6	16
3	Mekarsari	3	9
4	Anjir Pasar	2	15
5	Anjir Muara	3	15
6	Alalak	4	18
7	Mandastana	4	14
8	Belawang	2	13
9	Wanaraya	3	13
10	Barambai	1	11
11	Rantau Badauh	3	9
12	Cerbon	1	8
13	Bakumpai	2	9
14	Marabahan	3	10
15	Tabukan	1	11
16	Kuripan	2	9
17	Jejangkit	1	7
Barito Kuala		42	201

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala

Source: Health Service of Barito Kuala Regency

Tabel 4.2.17 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 4.2.17 Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tabunganan	4558	19	31	1	145
2 Tamban	6703	63	57	41	51
3 Mekarsari	3360	15	22	15	45
4 Anjir Pasar	3705	17	31	19	95
5 Anjir Muara	4471	14	37	18	137
6 Alalak	11764	232	61	31	83
7 Mandastana	3118	8	34	10	69
8 Belawang	3268	62	25	9	30
9 Wanaraya	3218	97	132	10	22
10 Barambai	3032	16	54	3	59
11 Rantau Badauh	3212	6	79	35	9
12 Cerbon	1741	13	8	13	25
13 Bakumpai	2207	4	6	3	28
14 Marabahan	4090	254	68	21	136
15 Tabukan	2299	6	0	5	24
16 Kuripan	1379	1	4	1	21
17 Jejangkit	1267	15	12	2	23
Barito Kuala	63392	842	661	234	1002

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Tabunganen	300	1708	1102	3306
2 Tamban	618	2078	2316	5224
3 Mekarsari	341	1197	1050	2685
4 Anjir Pasar	261	646	1274	2343
5 Anjir Muara	298	942	1600	3046
6 Alalak	761	4253	3963	9384
7 Mandastana	530	1055	752	2458
8 Belawang	301	1167	1058	2720
9 Wanaraya	596	1102	993	2952
10 Barambai	492	860	745	2226
11 Rantau Badauh	157	1055	1061	2514
12 Cerbon	170	448	756	1434
13 Bakumpai	149	430	1036	1656
14 Marabahan	661	1147	1276	3563
15 Tabukan	160	500	1026	1721
16 Kuripan	264	417	339	1047
17 Jejangkit	182	312	487	1033
Barito Kuala	6241	19497	20835	49312

Sumber: Badan Keluarga Bencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Barito Kuala
 Source: Family Disaster Agency, Empowerment of Women and Child Protection Barito Kuala Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Kabupaten Barito Kuala , 2015
Table Population by Regency/City and Religion in Sulawesi Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganan	21729	-	-	-	-	-
2 Tamban	30402	-	-	-	-	-
3 Mekarsari	19793	-	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	16824	11	-	-	-	-
5 Anjir Muara	21289	4	-	-	-	-
6 Alalak	53657	182	-	-	-	-
7 Mandastana	14849	15	-	-	-	-
8 Belawang	14009	8	28	-	-	-
9 Wanaraya	15225	114	-	567	-	-
10 Barambai	14952	-	79	702	-	-
11 Rantau Badauh	15405	-	-	-	-	-
12 Cerbon	9172	13	-	-	-	-
13 Bakumpai	12434	-	-	-	-	-
14 Marabahan	20069	100	59	16	-	-
15 Tabukan	8565	-	-	-	-	-
16 Kuripan	6020	-	-	-	-	-
17 Jejangkit	6770	-	-	-	-	-
Barito Kuala	301164	447	166	1285	0	0

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala

Source: Department of Religious Affairs of Barito Kuala Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Langgar <i>Langgar</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Tabunganen	18	57	2	-	-	-	-
2 Tamban	25	82	2	-	-	-	-
3 Mekarsari	13	58	1	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	8	69	2	-	-	-	-
5 Anjir Muara	13	54	4	-	-	-	-
6 Alalak	28	83	4	-	-	-	-
7 Mandastana	16	25	2	-	-	-	-
8 Belawang	12	47	2	-	-	-	-
9 Wanaraya	16	64	4	-	-	-	-
10 Barambai	14	54	1	-	-	-	-
11 Rantau Badauh	14	39	3	-	-	-	-
12 Cerbon	11	29	-	-	-	-	-
13 Bakumpai	9	23	1	-	-	-	-
14 Marabahan	20	48	20	-	-	-	-
15 Tabukan	9	15	2	-	-	-	-
16 Kuripan	7	13	1	-	-	-	-
17 Jejangkit	7	22	-	-	-	-	-
Barito Kuala	240	782	51	0	0	0	0

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala
Source: Department of Religius Affairs of Barito Kuala Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Barito Kuala, 2013–2015
Table Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Barito Kuala Regency, 2013–2015

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2015 (4)
1 Tabunganen	1		6	3
2 Tamban	3		5	13
3 Mekarsari	2		1	5
4 Anjir Pasar	5		4	12
5 Anjir Muara	6		12	18
6 Alalak	12		49	61
7 Mandastana	3		24	13
8 Belawang	1		2	3
9 Wanaraya	1		5	5
10 Barambai	1		12	5
11 Rantau Badauh	7		11	8
12 Cerbon	5		5	8
13 Bakumpai	4		9	5
14 Marabahan	5		20	13
15 Tabukan	5		7	10
16 Kuripan	-		3	3
17 Jejangkit	-		4	7

Sumber: Polres Kabupaten Barito Kuala

Source: Police Office of Barito Kuala Regency

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Barito Kuala, 2013–2015
Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Barito Kuala Regency, 2013–2015

	Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2013	2014	2015
		(1)	(2)	(3)
1	Tabunganan	100,00	50,00	33,33
2	Tamban	100,00	100,00	84,62
3	Mekarsari	0,00	100,00	100,00
4	Anjir Pasar	60,00	100,00	91,67
5	Anjir Muara	83,33	41,67	83,33
6	Alalak	58,33	34,69	65,57
7	Mandastana	100,00	83,33	92,31
8	Belawang	100,00	0,00	100,00
9	Wanaraya	100,00	80,00	100,00
10	Barambai	100,00	75,00	60,00
11	Rantau Badauh	28,57	90,91	62,50
12	Cerbon	60,00	60,00	87,50
13	Bakumpai	75,00	100,00	100,00
14	Marabahan	60,00	65,00	46,15
15	Tabukan	100,00	71,43	120,00
16	Kuripan	-	100,00	100,00
17	Jejangkit	-	100,00	57,14

Sumber: Polres Kabupaten Barito Kuala
Source: Police Office of Barito Kuala Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pra Sejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen
2 Tamban
3 Mekarsari
4 Anjir Pasar
5 Anjir Muara
6 Alalak
7 Mandastana
8 Belawang
9 Wanaraya
10 Barambai
11 Rantau Badauh
12 Cerbon
13 Bakumpai
14 Marabahan
15 Tabukan
16 Kuripan
17 Jejangkit
Barito Kuala	

Sumber: Badan Keluarga Bencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Barito Kuala

Source: *Family Disaster Agency, Empowerment of Women and Child Protection Barito Kuala Regency*

Tabel 4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Barito Kuala , 2010–2015
Table Poverty Line and Number of Poor People in Barito Kuala Regency, 2010–2015

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	185.310	15,81	5,72
2011	200.706	15,27	5,41
2012	213.432	14,67	5,12
2013	227.692	14,90	5,12
2014	237.711	15,32	5,19
2015	246.397	15,96	5,37

Sumber/Source:Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

5. PERTANIAN AGRICULTURE



15 ton



6 ton



10,284 ton



350,468 ton



318 ton

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian</p> | <p>1. <i>Wetland</i> is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</p> <p>2. <i>Dry field/Garden</i> is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land</i> is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left</p> |
|--|---|

akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants

kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari

usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

5 hektar.

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyanga (buffer stock).
17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
16. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
17. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas
19. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
20. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
21. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
22. *A Nature Conservation area is a*

tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

- specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan
23. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as*

- Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
27. Hutan Konservasi terdiri dari:
 Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 Taman Buru (TB).
 Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama
- Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and*

masyarakat secara partisipatif.

hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

30. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
31. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
32. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu
30. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
31. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
32. *The main product of commercial forest operation is log. The log is*

- bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. Data populasi ternak bersumber harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
34. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

- dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
35. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.
36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
36. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
37. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan
37. *A capture fishery household is a household conducting activities in*

- ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
38. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN	DESCRIPTION
Tanaman Pangan <p>Lahan sawah non irigasi masih menjadi mayoritas lahan sawah di Kabupaten Barito Kuala. Dari 120.037 hektar sawah yang ada, 93,57 persen nya merupakan sawah non irrigasi.</p>	Food Crops <p><i>Non irrigation area still are the most majority wetland in Barito Kuala. 93,57 percent of total wetland is are non irrigation area.</i></p>
<p>Produksi padi sawah tahun 2015 adalah 350.468 ton dengan rata-rata produksi 35,797 Kw/Ha. Hampir semua kecamatan di Kabupaten Barito Kuala merupakan sentra produksi padi sawah. Selain itu Kabupaten Barito Kuala juga merupakan sentra produksi padi di Propinsi Kalimantan Selatan.</p>	<p><i>The paddies production is 350.468 ton and the average paddies production is 35,797 kw/ha. Almost of districts in Barito Kuala Regency are padiies production centre. Furthermore, Barito Kuala Regency is one of paddies production centre in South Kalimantan In 2015 production of food crops reached 318 ton corn, 6 ton soybean, 15 ton peanut, 10.284 ton cassava</i></p>
<p>Produksi tanaman bahan makanan lainnya pada tahun 2015 yaitu jagung 318 ton, kedelai 6 ton, kacang tanah 15 ton, dan ubi kayu 10.284 ton.</p>	
Peternakan <p>Populasi ternak di Kabupaten Barito Kuala tahun 2015 adalah sebagai berikut: populasi sapi potong sebanyak 8.119 ekor, kerbau 1.434 ekor, kambing 2177 ekor, babi 282 ekor. Sedangkan populasi unggas berjumlah 640.818.</p>	Livestock <p><i>Livestock population in Barito Kuala Regency in 2015 consist of 8.119 cows, 1.434 buffalos, 2.177 goat, 282 pigs, and 1.842.337 poultry.</i></p>
Perikanan <p>Jumlah rumah tangga perikanan laut pada tahun 2015 adalah sebanyak 464 rumah tangga dengan produksi ikan</p>	Fishery <p><i>Number of fish capture household in marine watery is 464 households with fish production 2861,3 ton . Meanwhile</i></p>

sebanyak 2861,3 ton. Sedangkan jumlah rumah tangga perikanan tangkap di perairan umum adalah sebanyak 4871 dan dapat menghasilkan ikan mencapai 6892,6 ton. Untuk jumlah rumah tangga budidaya perikanan sebanyak 910 rumah tangga dengan, produksinya selama tahun 2015 mencapai 8515,6 ton.

number of fish capture household in inland water is 4871 household with 6892,6 ton fish production. Another subsector, Aquaculture has been producted up to 8515,6 ton fish by total 910 households.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Barito Kuala (hektar), 2015
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Barito Kuala Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tabunganen	-	9791	9791
2	Tamban	281	8370	8651
3	Mekarsari	-	5945	5945
4	Anjir Pasar	154	7289	7443
5	Anjir Muara	154	7062	7216
6	Alalak	489	3610	4099
7	Mandastana	1115	9824	10939
8	Belawang	1133	5606	6739
9	Wanaraya	-	2457	2457
10	Barambai	611	9130	9741
11	Rantau Badauh	801	16856	17657
12	Carbon	-	5551	5551
13	Bakumpai	-	2397	2397
14	Marabahan	50	519	569
15	Tabukan	280	2960	3240
16	Kuripan	-	3244	3244
17	Jejangkit	2646	11712	14358
Barito Kuala		7714	112323	120037

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala (hektar), 2015
Table 5.1.2 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Barito Kuala Regency (hectar), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tabunganan	1597	-	1597
2 Tamban	4061	-	4061
3 Mekarsari	2725	-	2725
4 Anjir Pasar	445	-	445
5 Anjir Muara	1091	-	1091
6 Alalak	842	1982	2824
7 Mandastana	1491	-	1491
8 Belawang	283	-	283
9 Wanaraya	796	-	796
10 Barambai	3884	-	3884
11 Rantau Badauh	3492	-	3492
12 Cerbon	4782	-	4782
13 Bakumpai	1305	-	1305
14 Marabahan	-	1130	1130
15 Tabukan	3942	-	3942
16 Kuripan	1707	-	1707
17 Jejangkit	2397	-	2397
Barito Kuala	34840	3112	37952

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah/Wetland Paddy				Padi Ladang/Dryland Paddy		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Product- ion</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	Luas Panen <i>Harvest- ed Area</i> (ha)	Produksi <i>Product- ion</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganan	12.419	44.310	3.568	-	-	-	-
2 Tamban	7.688	27.288	3.549	-	-	-	-
3 Mekarsari	6.959	24.778	3.560	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	8.397	30.431	3.624	-	-	-	-
5 Anjir Muara	7.829	28.381	3.625	-	-	-	-
6 Alalak	4.191	15.009	3.582	-	-	-	-
7 Mandastana	4.859	17.561	3.614	-	-	-	-
8 Belawang	4.940	17.925	3.628	-	-	-	-
9 Wanaraya	2.822	10.089	3.576	-	-	-	-
10 Barambai	7.780	28.125	3.615	-	-	-	-
11 Rantau Badauh	7.929	28.714	3.621	-	-	-	-
12 Cerbon	5.472	19.622	3.586	-	-	-	-
13 Bakumpai	4.072	14.614	3.589	-	-	-	-
14 Marabahan	3.960	14.290	3.609	-	-	-	-
15 Tabukan	5.787	20.939	3.618	-	-	-	-
16 Kuripan	-	-	-	-	-	-	-
17 Jejangkit	2.342	8.392	3.584	-	-	-	-
Barito Kuala	97.446	350.468	3.597				

Sumber/*Source*: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jagung/Maize				Kedelai/Soybean		
	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganan	-	-	-	-	-	-	-
2 Tamban	-	-	-	-	-	-	-
3 Mekarsari	8	35	4.419	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	-	-	-	-	-	-	-
5 Anjir Muara	-	-	-	-	-	-	-
6 Alalak	-	-	-	-	-	-	-
7 Mandastana	-	-	-	-	-	-	-
8 Belawang	-	-	-	-	-	-	-
9 Wanaraya	33	146	4.418	5	6	1.154	
10 Barambai	-	-	-	-	-	-	-
11 Rantau Badauh	3	13	4.419	-	-	-	-
12 Cerbon	-	-	-	-	-	-	-
13 Bakumpai	-	-	-	-	-	-	-
14 Marabahan	28	124	4.418	-	-	-	-
15 Tabukan	-	-	-	-	-	-	-
16 Kuripan	-	-	-	-	-	-	-
17 Jejangkit	-	-	-	-	-	-	-
Barito Kuala	72	318	4.419	5	6	1.154	

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah/Peanut			Kacang Hijau/Mungbean		
	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tabunganan	-	-	-
2 Tamban	-	-	-
3 Mekarsari	-	-	-
4 Anjir Pasar	-	-	-
5 Anjir Muara	-	-	-
6 Alalak	-	-	-
7 Mandastana	-	-	-
8 Belawang	-	-	-
9 Wanaraya	14	15	1.083
10 Barambai	-	-	-
11 Rantau Badauh	-	-	-
12 Cerbon	-	-	-
13 Bakumpai	-	-	-
14 Marabahan	1	-	-
15 Tabukan	-	-	-
16 Kuripan	-	-	-
17 Jejangkit	-	-	-
Barito Kuala	15	15	1.083

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu/Cassava				Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen <i>Harvest- ed Area</i> (ha)	Produksi <i>Product- ion (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	Luas Panen <i>Harvest- ed Area</i> (ha)	Produksi <i>Product- ion (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	-	-	-
2 Tamban	-	-	-
3 Mekarsari	59	1.719	29.186
4 Anjir Pasar	21	612	29.163
5 Anjir Muara	-	-	-
6 Alalak	1	29	29.060
7 Mandastana	23	670	29.130
8 Belawang	4	116	29.050
9 Wanaraya	80	2.331	29.138
10 Barambai	90	2.622	29.153
11 Rantau Badauh	34	991	29.147
12 Cerbon	14	408	29.143
13 Bakumpai	10	291	29.170
14 Marabahan	17	495	29.188
15 Tabukan	1	-	-
16 Kuripan	-	-	-
17 Jejangkit	-	-	-
Barito Kuala	354	10.284	29.139

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Barito Kuala (hektare), 2015
Table Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Kuala Regency (hectare), 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Kangkung <i>Kangkung</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tabunganen	0	0	0	0	0
2	Tamban	0	0	0	0	0
3	Mekarsari	0	0	0	0	0
4	Anjir Pasar	8	5	0	6	0
5	Anjir Muara	0	0	0	0	0
6	Alalak	2	2	0	0	0
7	Mandastana	4	6	8	0	0
8	Belawang	0	0	0	0	0
9	Wanaraya	55	33	36	34	6
10	Barambai	1	2	2	2	0
11	Rantau Badauh	1	1	0	0	0
12	Carbon	9	6	10	4	7
13	Bakumpai	0	0	0	0	0
14	Marabahan	8	3	4	4	8
15	Tabukan	0	1	1	1	0
16	Kuripan	0	0	0	0	0
17	Jejangkit	0	13	8	6	0
Barito Kuala		88	72	69	57	21

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Daun Bawang <i>Spring Onion</i>	Semangka Watermelon	Ketimun <i>Cucumber</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Cabai Besar
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Tabunganan	0	0	0	0	0
2 Tamban	0	0	0	0	0
3 Mekarsari	0	0	0	0	0
4 Anjir Pasar	3	3	7	0	0
5 Anjir Muara	0	0	0	0	0
6 Alalak	0	0	0	0	1
7 Mandastana	0	1	0	3	0
8 Belawang	0	0	0	0	0
9 Wanaraya	97	9	30	4	42
10 Barambai	0	0	0	0	0
11 Rantau Badauh	0	0	0	0	0
12 Cerbon	0	0	7	5	1
13 Bakumpai	0	0	0	0	0
14 Marabahan	0	16	8	8	2
15 Tabukan	0	0	0	0	1
16 Kuripan	0	0	0	0	0
17 Jejangkit	0	0	7	0	0
Barito Kuala	100	29	59	20	47

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Barito Kuala (ton), 2015
Table 5.2.2 Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Kuala Regency (ton), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Cabai Chilli	Terong Eggplant	Tomat Tomato	Kangkung <i>Kangkung</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tabunganan	0	0	0	0	0
2 Tamban	0	0	0	0	0
3 Mekarsari	0	0	0	0	0
4 Anjir Pasar	12.3	3.9	0	4.9	0
5 Anjir Muara	0	0	0	0	0
6 Alalak	0.4	1.3	0	0	0
7 Mandastana	3.8	6.8	8.5	0	0
8 Belawang	0	4.1	1.4	1.0	0
9 Wanaraya	0	0	0	0	0
10 Barambai	402.4	195.8	524	294.2	2.0
11 Rantau Badauh	0.2	0.8	1.3	1.0	0
12 Cerbon	4.0	1.8	0	0	0
13 Bakumpai	22.2	15.7	41.2	33.9	10.5
14 Marabahan	0	0	0	0	0
15 Tabukan	6.9	3.8	6.3	6.4	3.8
16 Kuripan	0	0.9	0.2	0.1	0
17 Jejangkit	0	0	0	0	0
Barito Kuala	452.2	234.9	582.9	341.5	16.3

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Daun Bawang <i>Spring Onion</i>	Semangka Watermelon	Ketimun Cucumber	Bayam <i>Spinach</i>	Cabai Besar
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Tabunganen	0	0	0	0	0
2 Tamban	0	0	0	0	0
3 Mekarsari	0	0	0	0	0
4 Anjir Pasar	2.8	0.6	12.5	0	0
5 Anjir Muara	0	0	0	0	0
6 Alalak	0	0	0	0	0.5
7 Mandastana	0	0.9	0	1.2	0
8 Belawang	0	0	1.1	0	0
9 Wanaraya	248.9	0	0	0	0
10 Barambai	0	178.5	334.9	1.2	315.6
11 Rantau Badauh	0	0	0	0	0
12 Cerbon	0	0	0	0	0
13 Bakumpai	0	0	25.9	7.9	1.7
14 Marabahan	0	0	0	0	0
15 Tabukan	0	143	10.9	3.5	3.4
16 Kuripan	0	0	0	0	0.3
17 Jejangkit	0	0	0	0	0
Barito Kuala	251.7	323	385.3	13.8	321.5

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Jumlah Panen Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Barito Kuala (pohon), 2015
Table 5.2.3 Harvested of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Barito Kuala Regency (tree), 2015

Kecamatan Subdistrict	Alpukat Avocado	Belimbing Star Fruit	Durian Durian	Jambu Biji Guava	Jeruk Orange	Mangga Mango	Manggis Mangos steen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Tabunganan	-	-	-	-	1,700	803	-
2 Tamban	-	159	-	152	14,682	456	-
3 Mekarsari	7	71	-	230	1,862	480	-
4 Anjir Pasar	5	75	3	40	2,994	2,500	-
5 Anjir Muara	-	-	15	15	36,508	25,070	-
6 Alalak	-	19	15	50	75,518	898	-
7 Mandastana	10	31	-	23	204,690	170	-
8 Belawang	-	45	-	3,683	205,230	1,012	-
9 Wanaraya	224	114	68	90	32,835	779	44
10 Barambai	25	26	23	80	192,900	355	65
11 Rantau Badauh	-	80	650	-	149,300	4,800	-
12 Cerbon	-	150	100	200	74,555	900	125
13 Bakumpai	-	50	7	20	15,180	252	4
14 Marabahan	-	25	20	60	45,680	156	-
15 Tabukan	-	20	50	80	10,000	150	-
16 Kuripan	-	10	-	4	8	10	-
17 Jejangkit	-	-	-	11	7,662	21	-
Barito Kuala	271	875	951	4,738	1,071,304	38,812	238

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nangka <i>Jack</i> <i>Fruit</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Pisang <i>Banana</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Salak <i>Salacia</i>	Sawo <i>Sawo</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Tabunganan	392	2556	-	2454	-	-	778
2 Tamban	326	22421	-	7025	158	-	83
3 Mekarsari	503	3412227	29	2475	120	292	28
4 Anjir Pasar	1,500	2500	135	1116	2077	-	31
5 Anjir Muara	250	20000	50	425	1000	30	8
6 Alalak	107	291	106	1259	2002	-	-
7 Mandastana	801	64	47	216	347	17	53
8 Belawang	2,431	13301	522	3100	8283	-	101
9 Wanaraya	210	279000	-	8895	13622	120	120
10 Barambai	240	2005	76	1230	3160	-	-
11 Rantau Badauh	2,800	8500	708	5625	9500	-	250
12 Cerbon	300	1500	75	2309	1767	70	-
13 Bakumpai	18	370	37	247	1035	-	12
14 Marabahan	361	1501	345	2925	3458	-	10
15 Tabukan	215	1523	27	234	253	-	-
16 Kuripan	-	-	-	47	-	-	-
17 Jejangkit	-	140	-	17	-	-	-
Barito Kuala	10,454	3767899	2157	39599	46782	529	1474

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.4 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Barito Kuala (ton), 2015
Table 5.2.4 Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Barito Kuala Regency (ton), 2015

Kecamatan Subdistrict	Alpukat Avocado	Belimbing Star Fruit	Durian Durian	Jambu Biji Guava	Jeruk Orange	Mangga Mango	Manggis Mangosteen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Tabunganan	-	-	-	-	134.4	92.8	-
2 Tamban	-	9.4	-	13.6	957.1	29.4	-
3 Mekarsari	0.3	4.4	-	10.7	115.4	62.95	-
4 Anjir Pasar	0.14	4.7	0.1	1	254.04	247.1	-
5 Anjir Muara	-	-	0.5	0.1	1864	2306.9	-
6 Alalak	-	0.8	1.1	2.4	5789.1	109	-
7 Mandastana	0.8	1.5	-	1.3	17936.99	34.3	-
8 Belawang	-	4.9	-	352.6	454.4	0.4	-
9 Wanaraya	11.41	8.6	3.3	3.2	16435.7	67.8	1,5
10 Barambai	1.85	2	2.5	7	3330.6	36.3	5,4
11 Rantau Badauh	-	2	26	-	14499.1	59.2	-
12 Cerbon	-	9.6	12.2	8.8	11870.5	288	5
13 Bakumpai	-	1.2	0.7	1.9	5748.7	142.5	0,6
14 Marabahan	-	1.4	0.7	1	743.97	39.6	-
15 Tabukan	-	1.8	5.1	1.8	2834	29.4	-
16 Kuripan	-	0.1	-	0.1	688.9	19.2	-
17 Jejangkit	-	0	-	0.1	10	0.5	-
Barito Kuala	14,5	52.4	52.2	405.6	83666.9	3565.35	12.5

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nangka <i>Jack Fruit</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Pisang <i>Banana</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Salak <i>Salacia</i>	Sawo <i>Sawo</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Tabunganen	33.9	3.1	-	156.4	-	-	41,5
2 Tamban	25.1	77.4	-	203.8	0.1	-	5,8
3 Mekarsari	69.5	14230.6	0.9	81.9	3.4	15.45	2,3
4 Anjir Pasar	129.9	8.6	15.6	135.3	70	-	1,8
5 Anjir Muara	20.1	82.6	2.5	20.9	42	0.3	0,5
6 Alalak	15.3	0.7	10.1	62.7	135.9	-	-
7 Mandastana	135.3	0.4	5.5	17.5	41.3	0.9	4,8
8 Belawang	365.6	130.4	69.1	330.7	290.8	-	8,9
9 Wanaraya	16.7	649.8	-	555.1	286.3	2.5	6,4
10 Barambai	30.6	14.9	6.5	138.4	231.8	-	-
11 Rantau Badauh	52.1	46.4	14	401.9	475	-	6,5
12 Cerbon	7.1	4.9	2.8	81.9	601.7	2.05	-
13 Bakumpai	2.5	2.6	4.6	38.7	37.8	-	0,9
14 Marabahan	21.7	4.8	10.74	181.3	119.9	-	0,1
15 Tabukan	28.9	3	2.4	37.8	19.5	-	-
16 Kuripan	-	-	-	4	-	-	-
17 Jejangkit	-	1.5	-	0.2	-	-	-
Barito Kuala	954,3	15261.7	44.74	2448.5	2.355.5	21.2	79.5

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Menghasilkan (TM) Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Kuala (hektar), 2015
Table 5.3.1 Produced Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Barito Kuala Regency (hectare), 2015

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Dalam Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Sagu Sago	Purun Purun Grass
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tabunganan	-	400	-	-	-
2 Tamban	2	1200	-	-	-
3 Mekarsari	-	4408	-	-	-
4 Anjir Pasar	180	10	-	15	55
5 Anjir Muara	5	353	80	23	-
6 Alalak	-	103	-	-	-
7 Mandastana	2	58	7	-	-
8 Belawang	42	82	-	-	25
9 Wanaraya	439	25	25	-	-
10 Barambai	9	310	-	-	-
11 Rantau Badauh	-	-	-	-	-
12 Cerbon	13	45	46	27	-
13 Bakumpai	-	5	-	10	120
14 Marabahan	93	-	-	-	-
15 Tabukan	-	12	-	-	-
16 Kuripan	-	-	-	-	115
17 Jejangkit	-	1	5	-	-
Barito Kuala	785	7012	168	463	317

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Barito Kuala

Source: Forestry and Estate Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Kuala (ton), 2015
Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Barito Kuala Regency (ton), 2015

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Dalam Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Sagu Sago	Purun Purun Grass
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tabunganan
2 Tamban
3 Mekarsari
4 Anjir Pasar
5 Anjir Muara
6 Alalak
7 Mandastana
8 Belawang
9 Wanaraya
10 Barambai
11 Rantau Badauh
12 Cerbon
13 Bakumpai
14 Marabahan
15 Tabukan
16 Kuripan
17 Jejangkit
Barito Kuala	479	5532	941	354	183

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Barito Kuala

Source: Forestry and Estate Service of Barito Kuala Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 5.4.1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Tabunganan	-	6	-	-	40	-	-
2 Tamban	-	72	-	-	7	-	-
3 Mekarsari	-	14	-	-	18	-	-
4 Anjir Pasar	-	26	-	-	263	-	-
5 Anjir Muara	-	-	-	-	119	-	-
6 Alalak	-	54	-	-	38	-	-
7 Mandastana	-	306	-	-	143	-	-
8 Belawang	-	124	-	-	236	-	-
9 Wanaraya	-	5 436	-	-	263	-	33
10 Barambai	-	1 070	-	-	488	-	249
11 Rantau Badauh	-	586	7	-	75	-	-
12 Cerbon	-	13	-	-	209	-	-
13 Bakumpai	-	18	-	-	2	-	-
14 Marabahan	-	357	-	-	243	-	-
15 Tabukan	-	17	-	-	28	-	-
16 Kuripan	-	-	1.427	-	9	-	-
17 Jejangkit	-	20	-	-	-	-	-
Barito Kuala	0	8.119	1 434	0	2177	0	282

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Barito Kuala
Source: Livestock Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>	Burung Puyuh <i>Quail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tabunganan	75.743	-	-	23.136	-
2 Tamban	46.402	-	11.407	5.763	-
3 Mekarsari	81.849	-	3.321	2.899	-
4 Anjir Pasar	59.908	-	4.737	2.152	-
5 Anjir Muara	53.466	-	13.345	4.490	-
6 Alalak	74.310	-	-	916	992
7 Mandastana	139.606	-	33.246	3.798	12.148
8 Belawang	46.328	-	9.518	2.917	-
9 Wanaraya	57.650	-	449.769	3.374	-
10 Barambai	84.540	-	-	4.853	-
11 Rantau Badauh	66.359	-	14.188	2.834	-
12 Cerbon	71.511	-	-	4.427	-
13 Bakumpai	121.203	-	-	3.272	-
14 Marabahan	91.644	-	11.326	1.173	-
15 Tabukan	90.601	-	-	1.758	-
16 Kuripan	30.717	-	-	1.594	-
17 Jejangkit	19.841	-	-	7.465	-
Barito Kuala	1.211.678	0	550.857	76.821	13.140

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Source: Livestock Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 5.4.3 Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	13	-	-	9	-	-
2 Tamban	43	-	-	12	-	-
3 Mekarsari	34	-	-	11	-	-
4 Anjir Pasar	51	-	-	25	-	-
5 Anjir Muara	49	-	-	27	-	-
6 Alalak	75	-	-	197	-	-
7 Mandastana	23	-	-	13	-	-
8 Belawang	21	-	-	11	-	-
9 Wanaraya	25	-	-	8	-	5
10 Barambai	371	-	-	25	-	12
11 Rantau Badauh	38	-	-	29	-	-
12 Cerbon	11	-	-	25	-	-
13 Bakumpai	13	-	-	17	-	-
14 Marabahan	48	-	-	55	-	-
15 Tabukan	7	3	-	7	-	-
16 Kuripan	-	18	-	2	-	-
17 Jejangkit	9	21	-	3	-	-
Barito Kuala	833	42	0	476	0	17

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Barito Kuala

Source: Livestock Service of Barito Kuala Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Kuala, 2014 dan 2015
Table Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Barito Kuala Regency, 2014 and 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2014 (2)	2015 (3)	2014 (4)	2015 (5)	2014 (6)	2015 (7)
1 Tabunganan	464	464	200	200	664	664
2 Tamban	-	-	163	163	163	163
3 Mekarsari	-	-	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	-	-	396	396	396	396
5 Anjir Muara	-	-	518	518	518	518
6 Alalak	-	-	53	53	53	53
7 Mandastana	-	-	50	50	50	50
8 Belawang	-	-	145	145	145	145
9 Wanaraya	-	-	-	-	-	-
10 Barambai	-	-	56	56	56	56
11 Rantau Badauh	-	-	164	164	164	164
12 Cerbon	-	-	164	164	164	164
13 Bakumpai	-	-	484	484	484	484
14 Marabahan	-	-	253	253	253	253
15 Tabukan	-	-	229	229	229	229
16 Kuripan	-	-	1.881	1.881	1.881	1.881
17 Jejangkit	-	-	115	115	115	115
Barito Kuala	464	464	4871	4871	5335	5335

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Kuala (ton), 2014 dan 2015
Table 5.5.2 Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Barito Kuala Regency (ton), 2014 and 2015

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	-	2.861,3	-	-	-	2861,3
2 Tamban	-	-	-	-	-	-
3 Mekarsari	-	-	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	-	-	-	-	-	-
5 Anjir Muara	-	-	-	707,0	-	707,0
6 Alalak	-	-	-	-	-	-
7 Mandastana	-	-	-	-	-	-
8 Belawang	-	-	-	-	-	-
9 Wanaraya	-	-	-	-	-	-
10 Barambai	-	-	-	-	-	-
11 Rantau Badauh	-	-	-	1.232,4	-	1.232,4
12 Cerbon	-	-	-	-	-	-
13 Bakumpai	-	-	-	1.142,7	-	1.142,7
14 Marabahan	-	-	-	1.564,9	-	1.564,9
15 Tabukan	-	-	-	-	-	-
16 Kuripan	-	-	-	2.245,6	-	2.245,6
17 Jejangkit	-	-	-	-	-	-
Barito Kuala	0	2861,3	0	6.892,6	0	6892,6

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 5.5.3 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Kuala (000 Rp), 2014 dan 2015

Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Barito Kuala Regency (000 Rp), 2014 and 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tabunganan	-	72.519.986	-	-	-	72.519.986
2 Tamban	-	-	-	-	-	-
3 Mekarsari	-	-	-	-	-	-
4 Anjir Pasar	-	-	-	-	-	-
5 Anjir Muara	-	-	-	13.671.325	-	13.671.325
6 Alalak	-	-	-	-	-	-
7 Mandastana	-	-	-	-	-	-
8 Belawang	-	-	-	-	-	-
9 Wanaraya	-	-	-	-	-	-
10 Barambai	-	-	-	-	-	-
11 Rantau Badauh	-	-	-	35.739.600	-	35.739.600
12 Cerbon	-	-	-	-	-	-
13 Bakumpai	-	-	-	28.567.500	-	28.567.500
14 Marabahan	-	-	-	39.122.500	-	39.122.500
15 Tabukan	-	-	-	-	-	-
16 Kuripan	-	-	-	53.894.400	-	53.894.400
17 Jejangkit	-	-	-	-	-	-
Barito Kuala	0	72.519.986	0	170.995.325	0	243.515.311

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.5.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 5.5.4 Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak Brackish Water <i>Pond</i>	Kolam Fresh Water <i>Pond</i>	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage <i>Net</i>	Sawah Paddy <i>Field</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Tabunganen	-	580	91	-	-	-	671
2 Tamban	-	-	101	-	-	-	101
3 Mekarsari	-	-	17	-	-	-	17
4 Anjir Pasar	-	-	-	-	-	-	0
5 Anjir Muara	-	-	39	-	-	-	39
6 Alalak	-	-	215	-	-	-	215
7 Mandastana	-	-	16	-	-	-	16
8 Belawang	-	-	14	-	-	-	14
9 Wanaraya	-	-	3	-	-	-	3
10 Barambai	-	-	20	-	-	-	20
11 Rantau Badauh	-	-	11	-	-	-	11
12 Cerbon	-	-	4	-	7	-	11
13 Bakumpai	-	-	19	15	-	-	34
14 Marabahan	-	-	14	8	175	-	197
15 Tabukan	-	-	17	-	-	-	17
16 Kuripan	-	-	24	62	18	-	104
17 Jejangkit	-	-	18	-	-	31	49
Barito Kuala	0	580	649	85	214	31	910

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 5.5.5 Luas Area Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Number of Aquaculture Areas by Subdistrict and Type of Aquaculture in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak Brackish Water <i>Pond</i>	Kolam Fresh Water <i>Pond</i>	Keramba Cage	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah Paddy <i>Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Tabunganen	-	4.066	10,90	-	-	-	4076,9
2 Tamban	-	-	2,50	-	-	-	2,5
3 Mekarsari	-	-	3,25	-	-	-	3,25
4 Anjir Pasar	-	-	-	-	-	-	0
5 Anjir Muara	-	-	6,45	-	-	-	6,45
6 Alalak	-	-	3,55	-	-	-	3,55
7 Mandastana	-	-	0,09	-	-	-	0,09
8 Belawang	-	-	0,09	-	-	-	0,09
9 Wanaraya	-	-	0,01	-	-	-	0,01
10 Barambai	-	-	0,38	-	-	-	0,38
11 Rantau Badauh	-	-	0,17	-	-	-	0,17
12 Cerbon	-	-	0,03	-	63	-	63,03
13 Bakumpai	-	-	0,20	29,8	-	-	30
14 Marabahan	-	-	0,12	149	5.038	-	5187,12
15 Tabukan	-	-	0,097	-	-	-	0,097
16 Kuripan	-	-	8,95	183	1.280	-	319,95
17 Jejangkit	-	-	0,04	-	-	11,23	11,27
Barito Kuala	0	4.066	37	408	7.281	11,23	11.803,23

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.5.6 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Barito Kuala (ton), 2015
Table 5.5.6 Production of Aquaculture by Subdistrict and Type
Aquaculture in Barito Kuala Regency (ton), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak Brackish Water <i>Pond</i>	Kolam Fresh Water <i>Pond</i>	Keramba Cage	Jaring Apung Floating <i>Cage Net</i>	Sawah Paddy <i>field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Tabunganen	-	7.667,4	92,85	-	-	-	7760,25
2 Tamban	-	-	128,56	-	-	-	128,56
3 Mekarsari	-	-	53,57	-	-	-	53,57
4 Anjir Pasar	-	-	-	-	-	-	-
5 Anjir Muara	-	-	35,71	-	-	-	35,71
6 Alalak	-	-	173,41	-	-	-	173,41
7 Mandastana	-	-	17,86	-	-	-	17,86
8 Belawang	-	-	57,14	-	-	-	57,14
9 Wanaraya	-	-	1,43	-	-	-	1,43
10 Barambai	-	-	2,14	-	-	-	2,14
11 Rantau Badauh	-	-	2,86	-	-	-	2,86
12 Cerbon	-	-	7,14	-	-	-	7,14
13 Bakumpai	-	-	9,43	-	13,1	-	22,53
14 Marabahan	-	-	42,85	18,62	54,4	-	115,87
15 Tabukan	-	-	49,99	-	-	-	49,99
16 Kuripan	-	-	14,28	-	5,08	-	19,36
17 Jejangkit	-	-	25,00	34,58	-	8,2	67,78
Barito Kuala	0	7667,4	714,2	53,2	72,5	8,2	8515,6

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 5.5.7 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Barito Kuala (000 Rp), 2015
Table Production of Aquaculture by Subdistrict and Type Aquaculture in Barito Kuala Regency (000 Rp), 2015

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganen	-	60.179.273.000	1.310.176	-	-	-
2 Tamban	-	-	1.814.090	-	-	-
3 Mekarsari	-	-	1.259.785	-	-	-
4 Anjir Pasar	-	-	-	-	-	-
5 Anjir Muara	-	-	503.914	-	-	-
6 Alalak	-	-	1.943.092	-	-	-
7 Mandastana	-	-	251.957	-	-	-
8 Belawang	-	-	806.262	-	-	-
9 Wanaraya	-	-	20.157	-	-	-
10 Barambai	-	-	30.313	-	-	-
11 Rantau Badauh	-	-	40.313	-	-	-
12 Cerbon	-	-	100.783	-	-	-
13 Bakumpai	-	-	133.033	-	213.126	-
14 Marabahan	-	-	604.697	335.399,40	59.201,65	-
15 Tabukan	-	-	705.480	-	-	-
16 Kuripan	-	-	201.566	622.885	911.705	-
17 Jejangkit	-	-	352.740	-	-	221.547
Barito Kuala	0	60.179.273.000	10.078.279	958.284	1.184.033	221.547

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Barito Kuala

Source: Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.5.8 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 5.5.8 Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor Inboard <i>Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Tabunganan	83	20	-
2 Tamban	109	-	1
3 Mekarsari	-	-	-
4 Anjir Pasar	-	-	-
5 Anjir Muara	4	78	8
6 Alalak	51	9	-
7 Mandastana	-	-	-
8 Belawang	-	17	27
9 Wanaraya	-	-	-
10 Barambai	-	81	-
11 Rantau Badauh	23	49	4
12 Cerbon	22	2	5
13 Bakumpai	20	57	153
14 Marabahan	-	32	27
15 Tabukan	24	2	7
16 Kuripan	632	128	445
17 Jejangkit	-	20	-
Barito Kuala	968	495	677

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 5.5.9 Jumlah Ikan Laut Menurut Jenis dan Alat Penangkapannya di Kabupaten Barito Kuala, 2015 (ton)
Table Number of Marine Fishery by Type and the Capture Tools in Barito Kuala, 2015 (Ton)

Jenis Ikan <i>Type of Product</i>	Jaring Insang Hanyut <i>Floating Gill Nets</i>	Trammel Net <i>Trammel Net</i>	Rawai Tetap <i>Permanent Rawai</i>	Serok <i>Scoop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanak	48,8	-	-	-
Kakap	-	-	-	64,5
Sebelah	45,4	-	-	70,6
Pari	-	-	23,0	-
Gulamah	113,4	-	38,8	134,8
Bawal Hitam	-	-	-	-
Golok/Parang	-	-	-	-
Ikan Lainnya	246,0	-	1	106,6
Udang Windu	-	-	-	82,5
Udang Putih	-	-	-	365,8
Cumi-cumi	-	-	-	-
Kepiting	-	-	-	-
Barito Kuala	454	-	185	825

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.9

Jenis Ikan <i>Type of Product</i>	Jaring Insang				Jumlah <i>Total</i>
	Tetap <i>Permanent Gill Nets</i>	Lampara <i>Lampara</i>	Lainnya <i>Others</i>		
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Belanak	80,0	-	-	-	129
Kakap	57,3	98,6	-	-	220
Sebelah	47,7	-	-	-	164
Pari	-	-	-	-	23
Gulamah	78,5	-	-	-	365
Bawal Hitam	-	-	-	-	-
Golok/Parang	-	-	-	-	-
Ikan Lainnya	63,2	204,7	29,2	-	773
Udang Windu	-	212,5	-	-	295
Udang Putih	-	258,6	-	-	624
Cumi-cumi	-	150,8	-	-	151
Kepiting	-	-	116,9	-	117
Barito Kuala	327	925	146		2.861

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Barito Kuala
 Source: Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.5.10 Nilai Produksi Ikan Laut Menurut Jenis dan Alat Penangkapannya di Kabupaten Barito Kuala, 2015 (000, Rp)
Table Number of Marine Fishery Production by Type and the Capture Tools in Barito Kuala, 2015 (000, Rp)

Jenis Ikan <i>Type of Product</i>	Jaring Insang Hanyut <i>Floating Gill Nets</i>	Trammel Net <i>Trammel Net</i>	Rawai Tetap <i>Permanent Rawai</i>	Serok Scoop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanak	1 068 807	-	-	-
Kakap	-	-	-	1 934 595
Sebelah	453 616	-	-	705 886
Pari	-	-	345 736	-
Gulamah	2 835 098	-	970 524	3 368 756
Bawal Hitam	-	-	-	-
Golok/Parang	-	-	-	-
Ikan Lainnya	3 690 019	-	1 846 660	1 598 272
Udang Windu	-	-	-	3 873 703
Udang Putih	-	-	-	9 883 609
Cumi-cumi	-	-	-	-
Kepiting	-	-	-	-
Barito Kuala	8 047 539	-	3 162 920	21 364 821

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.10

Jenis Ikan <i>Type of Product</i>	Jaring Insang				Jumlah <i>Total</i>
	Tetap <i>Permanent</i>	Lampara <i>Lampara</i>	Lainnya <i>Others</i>		
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Belanak	1 751 012	-	-	-	2 819 819
Kakap	1 720 409	2 959 234	-	-	6 614 238
Sebelah	477 059	-	-	-	1 636 561
Pari	-	-	-	-	345 736
Gulamah	1 961 789	-	-	-	9 136 166
Bawal Hitam	-	-	-	-	-
Golok/Parang	-	-	-	-	-
Ikan Lainnya	948 310	3 069 893	438 233	-	11 591 387
Udang Windu	-	9 982 451	-	-	13 856 154
Udang Putih	-	6 986 903	-	-	16 870 512
Cumi-cumi	-	4 763 005	-	-	4 763 005
Kepiting	-	-	-	4 886 408	4 886 408
Barito Kuala	6 858 580	27 761 485	5 324 641	72 519 986	

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 5.5.11 Jumlah Kelompok Budidaya Ikan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Number of Group Conducting Fish in Barito Kuala, 2015

Kecamatan District	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>		Kolam <i>Fresh Water Pond</i>		Keramba <i>Cage</i>	
	Kelompok <i>Group</i>	Tenaga <i>Kerja Labour</i>	Kelompok <i>Group</i>	Tenaga <i>Kerja Labour</i>	Kelompok <i>Group</i>	Tenaga <i>Kerja Labour</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Tabunganen	7	110	9	143	-	-
02. Tamban	-	-	13	224	1	33
03. Mekarsari	-	-	2	20	-	-
04. Anjir Pasar	-	-	2	24	-	-
05. Anjir Muara	-	-	5	60	-	-
06. Alalak	-	-	11	128	-	-
07. Mandastana	-	-	2	24	-	-
08. Belawang	-	-	2	26	-	-
09. Wanaraya	-	-	2	24	-	-
10. Barambai	-	-	2	14	2	20
11. Rantau Badauh	-	-	3	30	-	-
12. Cerbon	-	-	11	148	1	10
13. Bakumpai	-	-	2	20	4	40
14. Marabahan	-	-	3	32	20	190
15. Tabukan	-	-	6	76	-	-
16. Kuripan	-	-	1	8	10	149
17. Jejangkit	-	-	5	64	-	-
Barito Kuala	7	110	81	1 065	38	442

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Barito Kuala

Source: *Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 5.5.12 Daftar Harga Ikan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table List price of Fish in Barito Kuala, 2015

Jenis Ikan Type of Product	Tahun/ Year			
	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ikan Betok Besar	55 000	60 000	80 000	80 000
02. Ikan Betok Kecil	45 000	45 000	40 000	50 000
03. Ikan Gabus Besar	50 000	60 000	60 000	60 000
04. Ikan Gabus Kecil	35 000	45 000	40 000	40 000
05. Ikan Nila	25 000	25 000	33 000	35 000
06. Ikan Mas	30 000	35 000	35 000	40 000
07. Ikan Pentet	20 000	25 000	20 000	40 000
08. Ikan Kapar	35 000	35 000	40 000	60 000
09. Ikan Patin Besar	25 000	28 000	26 000	30 000
10. Ikan Patin Kecil	18 000	20 000	20 000	25 000
11. Ikan Seluang	35 000	40 000	40 000	40 000
12. Ikan Baung	30 000	35 000	40 000	50 000
13. Ikan Bandeng	22 000	25 000	35 000	30 000
14. Ikan Kembung	35 000	45 000	30 000	35 000
15. Ikan Lajang	22 000	25 000	20 000	27 000
16. Udang Galah	140 000	150 000	150 000	150 000
17. Udang Selatan	50 000	60 000	60 000	60 000
18. Udang Laut	30 000	40 000	40 000	35 000
19. Ikan Tongkol	30 000	35 000	35 000	35 000
20. Cumi-cumi	35 000	45 000	40 000	40 000

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Barito Kuala
Source: *Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 5.5.13 Kuantitas dan Nilai Produk Pemasaran Hasil Perikanan Menurut Jenis Pemasaran di Kabupaten Barito Kuala, 2015 (000, Rp)
Quantity and Marketing Value of Fishery Products by Marketing Type in Barito Kuala, 2015

Jenis Pasar <i>Type of Market</i>	Kuantitas Produk Pemasaran Quantity Marketing Product (kg)	Nilai Beli <i>buy value</i> (Rp)	Nilai Jual <i>Sale value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pengumpul / <i>Gatherer</i>	-	-	-
02. Pedagang Besar/ (<i>Distributor</i>) / <i>Wholesalers</i>	-	-	-
03. Pengecer / <i>Retailers</i>	15 348	270 690 000	358 576 000
04. Restoran (Rumah Makan)/ <i>Restaurant</i>	-	-	-
05. Katering / <i>catering</i>	-	-	-
06. Hotel (Penginapan) / <i>Hotel</i>	-	-	-
Jumlah/ Total	15 348	270 690 000	358 576 000

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Barito Kuala
Source: *Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 5.5.14 Kuantitas Produk Hasil Pengolahan Menurut Jenis Pengolahan dan Bulan Produksi di Kabupaten Barito Kuala, 2015 (000, Kg)
Table Product Quantity Results of Treatment by Type of Processing and Production Month in Barito Kuala, 2015

B u l a n Month	Penggaraman/ Pengeringan <i>Salting /drying</i>	Fermentasi <i>Fermentation</i>	Pengolahan lainnya <i>/ Other processing</i>	Jumlah <i>/ Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	25 120	50	320	25 490
Februari/February	24 120	50	320	24 490
Maret/March	23 920	50	320	24 490
April/April	22 500	50	320	22 870
Mei/May	15 950	50	320	16 320
Juni/June	8 240	80	320	8 640
Juli/July	7 440	80	320	7 840
Agustus/August	18 750	100	320	19 170
September/September	22 600	150	320	23 070
Oktober /October	56 400	320	320	57 040
November /November	24 292	40	320	24 652
Desember /December	25 320	50	320	25 690
Barito Kuala	274 652	1 070	3 840	279 562

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Barito Kuala
Source: *Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 5.5.15 Kuantitas Produk Hasil Pengolahan Menurut Jenis Pengolahan dan Bulan Produksi di Kabupaten Barito Kuala, 2015 (000, Rp)
Table 5.5.15 Product Quantity Results of Treatment by Type of Processing and Production Month in Barito Kuala, 2015

B u l a n Month	Penggaraman/ Pengeringan Salting /drying			Jumlah /Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	628 000 000	2 000 000	38 400 000	668 400 000
Februari/February	603 000 000	2 000 000	38 400 000	643 400 000
Maret/March	598 000 000	2 000 000	38 400 000	638 400 000
April/April	562 500 000	2 000 000	38 400 000	602 900 000
Mei/May	398 750 000	2 000 000	38 400 000	439 150 000
Juni/June	206 000 000	3 200 000	38 400 000	247 600 000
Juli/July	186 000 000	3 200 000	38 400 000	227 600 000
Agustus/August	468 750 000	4 000 000	38 400 000	511 150 000
September/September	565 000 000	6 000 000	38 400 000	609 400 000
Oktober /October	1 410 000 000	12 800 000	38 400 000	1 461 200 000
November /November	607 300 000	1 600 000	38 400 000	647 300 000
Desember /December	633 000 000	2 000 000	38 400 000	673 400 000
Barito Kuala	6 866 300 000	42 800 000	460 800 000	7 369 900 000

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Barito Kuala

Source: Fishery and Marine Service of Barito Kuala Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala (hektar), 2015
Table 5.6.1 Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Barito Kuala Regency (hectare), 2015

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian <i>Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permane- nt</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tabunganan	-	3726.25	-	-	-	3726.25
2 Tamban	-	-	-	-	85.7	85.7
3 Mekarsari	-	-	-	-	2892.5	2892.5
4 Anjir Pasar	-	-	-	-	-	-
5 Anjir Muara	-	16.93	-	-	-	16.93
6 Alalak	-	99.51	-	-	-	99.51
7 Mandastana	-	-	-	-	-	-
8 Belawang	-	-	-	-	-	-
9 Wanaraya	-	-	-	-	-	-
10 Barambai	-	-	-	-	-	-
11 Rantau Badauh	-	-	-	-	-	-
12 Cerbon	-	-	-	-	-	-
13 Bakumpai	-	-	-	-	-	-
14 Marabahan	-	-	-	-	-	-
15 Tabukan	-	-	-	-	-	-
16 Kuripan	-	-	-	-	-	-
17 Jejangkit	-	-	-	-	-	-
Barito Kuala	0	3842.69	0	0	2978.2	6820.89

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Barito Kuala

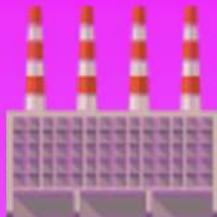
Source: Forestry and Estate Service of Barito Kuala Regency

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produk di Kabupaten Barito Kuala (m³), 2013–2015
Table 5.6.2 Timber Production by Type of Product in Barito Kuala Regency (m³), 2013–2015

Produksi Product	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Kayu Galam	3 644.77	2 628.99	631.89
Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	7 728.9945	11 302.2300	4 508.4930
Kayu Lapis /Plywood	154 489.6713	16 492.7728	208 845.7794
R. Plywood (m ³)	11 584.5247	11 663.2690	17 343.2480
Block Board (m ³)	5 295.5183	5 067.4971	4 499.0926
Moulding (m ³)	5 910.5710	4 364.9632	7 645.9196
Particle Board (m ³)	55 734.2351	51 790.3034	53 226.1339
Bore Care (m ³)	472.5499	1 608.4474	1 063.9194
Jointed LC (m ³)	4.8903	860.4975	374.6978
Veneer (m ³)	7 905.7305	7 254.6280	4 323.8579
Packing (m ³)	2 776.2078	3 043.9558	3 963.9722

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Barito Kuala
Source: Forestry and Estate Service of Barito Kuala Regency

6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, dan KONSTRUKSI *INDUSTRY, MINE, ENERGY, and CONSTRUCTION*



Industri Besar
2 buah



Industri Sedang
16 buah



Industri Kecil
1,246 buah

JUMLAH INDUSTRI
BERDASARKAN
SKALA
TAHUN 2015



Industri Rumah
Tangga
5,572 buah

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. **Customers** are individuals or

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. *Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.*

ULASAN	DESCRIPTION
Industri <p>Jumlah perusahaan industri besar sedang, kecil dan rumah tangga berdasarkan jenis industri di Kabupaten Barito Kuala berjumlah 6836 buah, dengan jumlah terbesar terletak di Kecamatan Alalak dan Kecamatan Anjir Muara masing masing 1.398 buah dan 458 buah.</p>	Industry <p><i>The number of big, medium, small scale industries and home industries by type in Barito Kuala Regency are 6.836 industries. The most of the industries were 1.398 industries in Alalak and 458 industries in Anjir Muara district.</i></p>
Listrik <p>Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2015 berjumlah 75.016 pelanggan yang terdiri dari 1.977 pelanggan Tarif Sosial, 71.225 pelanggan Tarif Rumah Tangga, 1.318 pelanggan yang Tarif Bisnis, 28 pelanggan tarif industri, 468 pelanggan tarif kantor. Total daya terpasang sebesar 70.518.483 kW dan total KWH terjual sebesar 145.265.923 KWH. Produksi listrik pada tahun 2015 sebesar 157.731.289 kWh dengan susut sebesar 7,57 persen.</p>	Electricity <p><i>The number of electricity customers in 2015 are 75.016 customers consist of 1.977 Sociall tariff, 71.225 household tariff, 1.318 business tariff, 28 industry tariff costumers, 468 office tariff. Total of installed capacity is 70.518.483 kW while the total of sold KWH is 145.265.923 KWH. Electricity production in 2015 is 157.731.289 kWh with 7,57 percent of shrink.</i></p>
Air Bersih <p>Pelanggan PDAM dapat dibagi menjadi 4 golongan yaitu sosial, rumah tangga, instansi pemerintah, dan niaga. Pelanggan terbanyak berasal dari kelompok rumah tangga dengan jumlah 197.751 pelanggan, 3.306.361 m³ air</p>	Water Supply <p><i>The customer in reginal water of supplier in Barito Kuala can be divided to 4 type. There are social, households, government institution, and trade. Household type is the biggest customer with total 197.751 and 3.306.361 m³</i></p>

yang disalurkan, dan nilainya mencapai 14.461.129.800 rupiah

Untuk air bersih sudah ada 12 kecamatan yang memiliki sarana tersebut, meningkat 1 kecamatan dibandingkan tahun 2014. Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Anjir Pasar, Alalak, Rantau Badauh, Cerbon, Bakumpai, Marabahan, Tamban, Tabukan, dan Kecamatan Tabunganan, Barambai, Mandastana, dan Jejangkit. Kecamatan Alalak memiliki produksi, distribusi dan terjual paling besar dengan perincian produksi sebesar $2.829.012 \text{ m}^3$, dan air yang terjual $1.865.961 \text{ m}^3$. Kecamatan yang produksi terkecil adalah Kecamatan Jejangkit dengan jumlah produksi 6.273 m^3 dan air yang terjual 4.025 m^3 .

*distributed water with total
14.461.129.800 rupiah of its value.*

The districts having the facilities of water supply are Districe Anjir Pasar, Alalak, Rantau Badauh, Cerbon, Bakumpai, Marabahan, Tamban, Tabukan, Tabunganan, Mandastana and Barambai. New region that have this facility in this year is Jejangkit. The biggest of water production and sold-water is Alalak with $2.829.012 \text{ m}^3$ for production and $1.865.961 \text{ m}^3$ for sold water. The least of them is Jejangkit with 6.273 m^3 for production and 4.025 m^3 for sold water in 2015.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar, Sedang, Kecil dan Rumah Tangga Berdasarkan Jenisnyadi Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Number of Large, Medium, Small Industries and Home Industries by The Type in Barito Kuala, 2015

Jenis Industri <i>Type</i>	Klasifikasi Industri <i>Classification</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Besar <i>Big</i>	Sedang <i>Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Rumah Tangga <i>Home Industry</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	-	1	91	2 276	2 368	
2. Tekstil, Pakaian dan Kulit	-	-	8	137	145	
3. Kertas, barang dari kertas dan Percetakan	-	-	11	91	102	
4. Kayu dan Barang dari Rotan	-	-	31	1 473	1 504	
5. Kimia, Karet dan Plastik	1	-	6	43	50	
6. Barang Galian Bukan Logam	-	-	1	9	10	
7. Industri Dasar dari Logam	1	14	48	210	273	
9. Barang dari Logam	-	1	-	13	14	
10. Industri Lain	-	-	1 050	1 320	2 370	
Barito Kuala	2	16	1 246	5 572	6 836	

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala , 2015

Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	325
2	Tamban	412
3	Mekarsari	300
4	Anjir Pasar	405
5	Anjir Muara	458
6	Alalak	1 398
7	Mandastana	385
8	Belawang	200
9	Wanaraya	325
10	Barambai	372
11	Rantau Badauh	425
12	Cerbon	350
13	Bakumpai	350
14	Marabahan	403
15	Tabukan	275
16	Kuripan	203
17	Jejangkit	250
Barito Kuala		6 836

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Barito Kuala

Source: Cooperative Unit, Industry and Trading Service of Barito Kuala Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Barito Kuala, 2011–2015
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Barito Kuala Regency, 2011–2015

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	-	77.285.888	64.060.431	-	13,97%
2012	40.717.683	84.491.152	73.661.741	-	11,65%
2013	61.868.033	125.786.793	114.271.328	-	8,66%
2014	65.539.233	150.206.215	137.824.286	-	8,15%
2015	70.518.483	157.731.289	145.265.923	-	7,57%

Sumber: PT PLN Ranting Marabahan
Source: State Electricity Company Region Marabahan

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2011–2015

Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2011–2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tabunganen
2 Tamban
3 Mekarsari
4 Anjir Pasar
5 Anjir Muara
6 Alalak
7 Mandastana
8 Belawang
9 Wanaraya
10 Barambai
11 Rantau Badauh
12 Cerbon
13 Bakumpai
14 Marabahan
15 Tabukan
16 Kuripan
17 Jejangkit
Jumlah/Total	

Sumber: PT PLN Ranting Marabahan
Source: State Electricity Company Region Marabahan

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan Listrik, VA Tersambung dan KWH Terjual Menurut Klasifikasi Tarif Sosial di PT PLN Ranting Marabahan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Number of Electricity Customers, Installed VA and Sold KWH by Social Tariff Classification in PLN Ltd Branch of Marabahan in Barito Kuala, 2015

Uraian Description	Tahun Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pelanggan <i>Customers</i>	1 460	1 621	1 788	1 867	1977
02. VA Tersambung <i>Installed VA</i>	1 239 900	1 450 300	1 598 300	1 979 250	2 169 850
03. KWH Terjual <i>Sold KWH</i>	1 405 920	1 501 552	1 703 795	2 122 863	2 756 771

Sumber : PT PLN Ranting Marabahan
Source : State Electricity Company Region Marabahan

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan Listrik, VA Tersambung dan KWH Terjual Menurut Klasifikasi Tarif Rumah Tangga di PT PLN Ranting Marabahan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Number of Electricity Customers, Installed VA and Sold KWH by Household Tarrif Classification in PLN Ltd Branch of Marabahan in Barito Kuala, 2015

Uraian <i>Description</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pelanggan <i>Customers</i>	52 514	58 652	63 705	66 240	71 225
02. VA Tersambung <i>Installed VA</i>	29 557 350	33 682 600	37 570 500	39 441 900	43 645 550
03. KWH Terjual <i>Sold KWH</i>	52 366 932	58 547 653	68 617 087*	77 253 448	83 437 995

Sumber : PT PLN Ranting Marabahan
Source : State Electricity Company Region Marabahan

Tabel 6.2.5 Jumlah Pelanggan Listrik, VA Tersambung dan KWH Terjual Menurut Klasifikasi Tarif Bisnis Tangga di PT PLN Ranting Marabahan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.2.5 Number of Electricity Customers, Installed VA and Sold KWH by Business Tarrif Classification in PLN Ltd Branch of Marabahan in Barito Kuala, 2015

Uraian <i>Description</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pelanggan <i>Customers</i>	675	804	1 006	1 159	1 318
02. VA Tersambung <i>Installed VA</i>	2 604 550	2 337 750	3 171 000	4 412 250	4 745 350
03. KWH Terjual <i>Sold KWH</i>	3.892.080	3 669 412	3 846 356	5 812 418	6 309 047

Sumber : PT PLN Ranting Marabahan
Source : State Electricity Company Region Marabahan

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.2.6 Jumlah Pelanggan Listrik, VA Tersambung dan KWH Terjual Menurut Klasifikasi Tarif Industri di PT PLN Ranting Marabahan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Number of Electricity Customers, Installed VA and Sold KWH by Industrial Tarrif Classification in PLN Ltd Branch of Marabahan in Barito Kuala, 2015

Uraian <i>Description</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pelanggan <i>Customers</i>	11	11	25	26	28
02. VA Tersambung <i>Installed VA</i>	232 800	261 100	15 717 600	16 896 300	16 995 700
03. KWH Terjual <i>Sold KWH</i>	938 400	1 016 747	31 296 572	45 215 480	45 864 081

Sumber : PT PLN Ranting Marabahan
Source : State Electricity Company Region Marabahan

Tabel 6.2.7 Jumlah Pelanggan Listrik, VA Tersambung dan KWH Terjual Menurut Klasifikasi Tarif Kantor Pemerintahan Tangga di PT PLN Ranting Marabahan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.2.7 Number of Electricity Customers, Installed VA and Sold KWH by Government Tarrif Classification in PLN Ltd Branch of Marabahan in Barito Kuala, 2015

Uraian <i>Description</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
04. Pelanggan <i>Customers</i>	290	347	381	404	468
05. VA Tersambung <i>Installed VA</i>	2 169 233	2 338 133	2 656 733	2 764 533	2 962 033
06. KWH Terjual <i>Sold KWH</i>	5 825 640	5 946 875	6 244 016*	6 513 758	6 740 701

Sumber : PT PLN Ranting Marabahan
Source : State Electricity Company Region Marabahan

Tabel 6.3.1 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

6.3.1 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Barito Kuala Regency, 2015

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	1 774	52 014	144.314.000
Rumah Tangga/Household	197 751	3 306 361	14.461.129.800
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	2 634	31 586	116.410.200
Niaga/Trade	2 792	126 424	757.609.400
Industri/Industry	-	-	-
Khusus/Exclusive	-	-	-
Jumlah/Total	204 951	3.516.385	15 479 463 400

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
Source: PDAM (*Regional Water Supplier*) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.2 Jumlah Air yang Disalurkan dan Nilai Penjualan Menurut Bulan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.2 Number of Distributed Clean Water and Value by Month in Barito Kuala Regency, 2015

Bulan Month	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (rupiah)	Jumlah Pelanggan Customers	Produksi (M3) Productions	Penjualan (M3) Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	326 844	...	15 984	496 274	303 718
Februari/February	341 632	...	16 242	491 285	275 353
Maret/March	361 524	...	16 451	521 891	245 384
April/April	362 051	...	16 795	515 740	309 040
Mei/May	363 311	...	17 057	522 046	290 818
Juni/June	361 179	...	17 292	513 319	284 434
Juli/July	363 651	...	17 585	525 428	296 563
Agustus/August	377 420	...	17 788	535 324	316 153
September/September	371 923	...	17 902	526 862	306 484
Okttober/October	353 636	...	17 988	515 451	301 362
November/November	358 036	...	18 019	516 559	308 199
Desember/December	351 719	...	18 202	508 668	298 911
2015	4 292 926	...	18 202	6 188 847	3 536 419

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.3.3 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada PDAM Kota Marabahan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At PDAM Marabahan (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2015

Bulan Month	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Produksi (M3) <i>Productions</i>	Air Disalurkan Distributed Water (m3)	Penjualan (M3) <i>Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	3 688	187 488	100 440	87 683
Februari/February	3 706	187 488	116 242	80 169
Maret/March	3 721	187 488	116 242	69 223
April/April	3 731	181 440	112 493	84 534
Mei/May	3 740	187 488	116 243	81 237
Juni/June	3 746	181 440	112 493	77 838
Juli/July	3 744	187 488	116 243	82 501
Agustus/August	3 775	187 488	116 243	84 189
September/September	3 773	181 440	112 493	88 402
Oktober/October	3 789	187 488	116 243	86 221
November/November	3 799	181 440	112 493	88 394
Desember/December	3 865	187 488	116 243	88 840
2015	3 865	2 225 664	1 364 111	999 231

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
 Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.4 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Bakumpai di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.4 Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Bakumpai (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2015

Bulan Month	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Produksi (M3) <i>Productions</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m3)</i>	Penjualan (M3) <i>Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	190	5 642	4 570	3 239
Februari/February	189	5 362	4 450	2 604
Maret/March	189	5 156	4 228	2 759
April/April	189	5 880	4 821	2 955
Mei/May	189	5 937	4 928	3 307
Junj/June	190	5 909	4 786	2 907
Juli/July	199	6 093	4 935	3 268
Agustus/August	199	6 249	5 062	3 849
September/September	199	5 443	4 518	3 395
Oktober/October	196	5 948	4 818	3 926
November/November	191	5 832	4 782	3 089
Desember/December	192	5 948	4 817	3 103
2015	192	69 399	56 715	38 401

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.3.5 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Cerbon di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Cerbon (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2015

Bulan Month	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Produksi (M3) <i>Productions</i>	Air Disalurkan Distributed Water (m3)	Penjualan (M3) <i>Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	407	7 812	7 500	7 367
Februari/February	407	10 281	8 568	7 087
Maret/March	404	7 254	6 549	5 954
April/April	408	8 100	7 829	7 752
Mei/May	411	7 200	7 000	6 860
Juni/June	410	8 100	7 900	7 706
Juli/July	450	8 896	8 000	7 687
Agustus/August	467	10 458	9 900	9 439
September/September	482	10 116	9 000	8 314
Oktober/October	486	10 620	9 486	9 328
November/November	487	10 200	9 401	8 652
Desember/December	489	9 300	8 370	7 520
2015	489	108 337	99 503	93 666

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
 Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.6 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Rantau Badauh di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.6 Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Rantau Badauh (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2015

Bulan Month	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Produksi (M3) <i>Productions</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m3)</i>	Penjualan (M3) <i>Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	467	10 708	9 637	9 576
Februari/February	471	10 886	9 997	9 559
Maret/March	472	11 539	9 462	8 033
April/April	472	11 642	9 896	9 224
Mei/May	477	11 785	10 017	9 455
Junj/June	477	11 405	9 694	9 170
Juli/July	487	12 383	10 526	10 112
Agustus/August	496	12 588	10 700	10 306
September/September	501	12 571	10 685	10 301
Oktober/October	513	11 571	9 835	9 330
November/November	516	10 757	8 928	8 368
Desember/December	551	11 249	9 337	8 794
2015	551	139 084	118 714	112 228

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.3.7 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Alalak di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Alalak (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2015

Bulan Month	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Produksi (M3) <i>Productions</i>	Air Disalurkan Distributed Water (m3)	Penjualan (M3) <i>Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	9 005	216 300	165 100	163 249
Februari/February	9 183	216 000	165 000	143 288
Maret/March	9 275	242 633	189 573	128 631
April/April	9 584	242 600	188 500	169 992
Mei/May	9 818	241 191	185 991	154 899
Juni/June	9 980	242 780	184 380	149 011
Juli/July	10 099	242 431	184 141	158 340
Agustus/August	10 202	247 848	190 008	168 051
September/September	10 240	247 650	191 000	157 773
Oktober/October	10 245	226 964	170 284	154 804
November/November	10 262	238 012	181 562	165 056
Desember/December	10 275	224 603	168 153	152 867
2015	10 275	2 829 012	2 163 692	1 865 961

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
 Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.8 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Anjir di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.8 Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Anjir (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2015

Bulan Month	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Produksi (M3) <i>Productions</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m3)</i>	Penjualan (M3) <i>Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 280	49 104	24 139	22 045
Februari/February	1 277	44 352	23 695	21 639
Maret/March	1 277	49 104	22 070	20 155
April/April	1 282	47 448	23 591	21 544
Mei/May	1 282	48 960	23 530	21 489
Junj/June	1 285	44 615	26 015	23 803
Juli/July	1 297	47 304	22 606	20 645
Agustus/August	1 322	47 255	26 965	24 626
September/September	1 371	45 760	25 717	22 274
Oktober/October	1 406	47 840	23 987	21 906
November/November	1 406	45 370	20 523	18 743
Desember/December	1 434	45 323	24 349	22 237
2015	1 434	562 435	287 187	261 106

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.3.9 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Tamban di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Tamban (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2015

Bulan Month	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Produksi (M3) <i>Productions</i>	Air Disalurkan Distributed Water (m3)	Penjualan (M3) <i>Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	61	1 674	745	631
Februari/February	59	1 512	884	749
Maret/March	60	1 674	1 003	664
April/April	57	1 620	906	768
Mei/May	69	1 674	887	752
Juni/June	76	1 620	1 132	960
Juli/July	95	2 232	1 421	1 205
Agustus/August	94	2 232	1 340	1 136
September/September	94	2 160	1 170	991
Oktober/October	94	2 232	1 206	1 022
November/November	93	2 160	1 292	1 095
Desember/December	94	2 232	1 320	1 118
2015	94	23 022	13 306	11 091

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
 Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.10 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Tabunganen di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.10 Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Tabunganen (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2015

Bulan Month	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Produksi (M3) <i>Productions</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m3)</i>	Penjualan (M3) <i>Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	95	1 674	1 279	1 084
Februari/February	141	2 520	2 006	1 699
Maret/March	142	2 511	2 090	1 818
April/April	157	2 430	2 206	1 870
Mei/May	157	2 511	2 405	2 038
Junj/June	159	2 700	2 258	1 914
Juli/July	159	2 790	2 239	1 897
Agustus/August	159	2 790	2 173	1 811
September/September	159	2 700	2 086	1 768
Oktober/October	159	3 100	2 150	1 822
November/November	156	3 000	2 337	1 981
Desember/December	176	3 124	2 463	2 087
2015	176	31 850	25 692	21 789

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.11 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Tabukan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Tabukan (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2015

Bulan Month	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Produksi (M3) <i>Productions</i>	Air Disalurkan Distributed Water (m3)	Penjualan (M3) <i>Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	354	5 580	4 326	3 730
Februari/February	351	5 040	4 109	3 512
Maret/March	352	5 580	3 810	3 256
April/April	349	5 400	4 335	3 769
Mei/May	328	5 580	4 334	3 935
Juni/June	326	5 400	4 915	4 201
Juli/July	324	5 135	3 920	3 350
Agustus/August	329	6 914	5 279	4 509
September/September	327	6 858	5 276	5 055
Oktober/October	329	6 854	5 323	4 472
November/November	319	7 368	5 667	4 844
Desember/December	317	5 892	4 497	3 844
2015	317	71 601	55 791	48 477

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
 Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.12 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Barambai di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Barambai (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2015

Bulan Month	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Produksi (M3) <i>Productions</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m3)</i>	Penjualan (M3) <i>Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	295	8 281	7 187	3 414
Februari/February	316	6 048	4 970	3 546
Maret/March	340	6 696	5 024	3 642
April/April	347	6 480	5 129	4 575
Mei/May	359	6 696	5 129	4 428
Junj/June	364	6 480	5 100	4 757
Juli/July	373	6 696	5 961	4 352
Agustus/August	374	6 696	5 970	5 248
September/September	381	6 480	5 212	4 221
Oktober/October	376	6 696	5 024	4 017
November/November	370	6 480	5 648	3 191
Desember/December	379	7 416	6 779	3 982
2015	379	81 145	67 133	49 373

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
 Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.13 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Mandastana di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Mandastana (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2015

Bulan Month	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Produksi (M3) <i>Productions</i>	Air Disalurkan Distributed Water (m3)	Penjualan (M3) <i>Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	142	2 011	1 921	1 700
Februari/February	142	1 796	1 711	1 501
Maret/March	219	2 256	1 473	1 249
April/April	219	2 700	2 345	2 057
Mei/May	218	2 790	2 683	2 374
Juni/June	270	2 700	2 383	2 055
Juli/July	298	3 380	3 081	2 703
Agustus/August	311	3 906	3 060	2 550
September/September	315	4 582	3 884	3 378
Oktober/October	335	5 022	4 478	3 732
November/November	360	4 860	4 539	3 982
Desember/December	370	5 022	4 548	3 790
2015	370	41 025	36 106	31 071

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
 Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.14 Banyaknya Pelanggan, Produksi, Distribusi Air dan Penjualan Air Pada IKK Jejangkit di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Number of Customers, Water Distribution, Production and Water Sold At IKK Jejangkit (Regional Water Supplier) in Barito Kuala, 2015

Bulan Month	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Produksi (M3) <i>Productions</i>	Air Disalurkan <i>Distributed</i> Water (m3)	Penjualan (M3) <i>Sold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0	0	0	0
Februari/February	0	0	0	0
Maret/March	0	0	0	0
April/April	0	0	0	0
Mei/May	9	234	164	44
Junjune	9	170	123	112
Juli/July	60	600	578	503
Agustus/August	60	900	720	439
September/September	60	1 102	882	612
Oktober/October	60	1 116	893	782
November/November	60	1 080	864	804
Desember/December	60	1 071	843	729
2015	60	6273	5067	4025

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
 Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.15 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada PDAM di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.15 Number of Customers, by Type of Consumers At PDAM (Regional Water Supplier)in Barito Kuala, 2015

B u l a n Month	I	II	III	IV	Jumlah	Jumlah
					Total 2015	Total 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	140	154	15 473	217	15 984	13 543
Februari/February	142	198	15 679	223	16 242	13 757
Maret/March	143	200	15 877	231	16 451	13 903
April/April	144	212	16 209	230	16 795	14 264
Mei/May	146	224	16 457	230	17 057	14 529
Juni/June	147	233	16 677	235	17 292	14 779
Juli/July	154	252	16 938	241	17 585	14 884
Agustus/August	155	253	17 137	243	17 788	14 967
September/September	158	253	17 241	250	17 902	14 999
Oktober /October	157	253	17 329	249	17 988	15 053
November /November	156	248	17 362	253	18 019	15 093
Desember /December	161	269	17 520	252	18 202	15 120

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.16 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Marbahana di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.16 Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Marbahana (Regional Water Supplier)in Barito Kuala, 2015

B u l a n Month	I	II	III	IV	Jumlah	Jumlah
					Total 2015	Total 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	53	5	3 591	39	3 688	3 481
Februari/February	53	5	3 609	39	3 706	3 493
Maret/March	53	5	3 616	47	3 721	3 486
April/April	53	5	3 627	46	3 731	3 521
Mei/May	53	5	3 636	46	3 740	3 535
Juni/June	53	5	3 640	48	3 746	3 545
Juli/July	53	5	3 638	48	3 744	3 562
Agustus/August	53	5	3 669	48	3 775	3 582
September/September	53	5	3 667	48	3 773	3 588
Oktober /October	53	5	3 683	48	3 789	3 613
November /November	53	4	3 693	49	3 799	3 645
Desember /December	53	4	3 759	49	3 865	3 667

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.17 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Bakumpai di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.17 Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Bakumpai (Regional Water Supplier)in Barito Kuala, 2015

B u l a n Month	I	II	III	IV	Jumlah	Jumlah
					Total 2015	Total 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	3	0	187	0	190	199
Februari/February	3	0	186	0	189	196
Maret/March	3	0	186	0	189	196
April/April	3	0	186	0	189	196
Mei/May	3	0	186	0	189	193
Juni/June	3	0	187	0	190	191
Juli/July	3	0	196	0	199	192
Agustus/August	3	0	196	0	199	193
September/September	3	0	196	0	199	192
Oktober /October	3	0	193	0	196	193
November /November	3	0	188	0	191	192
Desember /December	3	0	189	0	192	192

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

INDUSTRY, MINE, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.3.18 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Cerbon di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.18 Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Cerbon (Regional Water Supplier)in Barito Kuala, 2015

B u l a n Month	I	II	III	IV	Jumlah	Jumlah
					Total 2015	Total 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	10	0	387	10	407	390
Februari/February	10	0	387	10	407	391
Maret/March	10	0	384	10	404	391
April/April	10	0	388	10	408	391
Mei/May	10	0	391	10	411	391
Juni/June	10	0	390	10	410	392
Juli/July	11	0	429	10	450	392
Agustus/August	11	0	446	10	467	392
September/September	11	0	460	11	482	396
Oktober /October	11	0	464	11	486	400
November /November	11	0	465	11	487	396
Desember /December	11	0	467	11	489	404

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.3.19 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Rantau Badauh di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.19 Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Rantau Badauh (Regional Water Supplier)in Barito Kuala, 2015

Bulan Month	I	II	III	IV	Jumlah	Jumlah
					Total 2015	Total 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	5	0	456	6	467	465
Februari/February	5	0	460	6	471	465
Maret/March	5	0	461	6	472	464
April/April	6	0	460	6	472	465
Mei/May	6	0	465	6	477	465
Juni/June	6	0	465	6	477	466
Juli/July	6	0	475	6	487	465
Agustus/August	5	0	485	6	496	466
September/September	5	0	591	5	501	466
Oktober /October	4	0	504	5	513	463
November /November	4	0	507	5	516	459
Desember /December	6	0	540	5	551	459

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

INDUSTRY, MINE, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.3.20 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Alalak di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.20 Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Alalak (Regional Water Supplier)in Barito Kuala, 2015

B u l a n Month	I	II	III	IV	Jumlah	Jumlah
					Total 2015	Total 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	43	0	8 811	151	9 005	7 619
Februari/February	45	0	8 981	157	9 183	7 821
Maret/March	46	0	9 072	157	9 275	7 973
April/April	46	0	9 381	157	9 584	8 296
Mei/May	47	0	9 614	157	9 818	8 545
Juni/June	48	0	9 775	157	9 980	8 784
Juli/July	52	0	9 884	163	10 099	8 863
Agustus/August	52	0	9 985	165	10 202	8 919
September/September	54	0	10 014	172	10 240	8 939
Oktober /October	54	0	10 020	171	10 245	8 948
November /November	55	0	10 033	174	10 262	8 966
Desember /December	55	0	10 047	173	10 275	8 956

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.3.21 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Anjir di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.21 Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Anjir (Regional Water Supplier)in Barito Kuala, 2015

B u l a n Month	I	II	III	IV	Jumlah	Jumlah
					Total 2015	Total 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	19	0	1 250	11	1 229	1 229
Februari/February	19	0	1 247	11	1 277	1 228
Maret/March	19	0	1 247	11	1 277	1 231
April/April	19	0	1 252	11	1 282	1 233
Mei/May	19	0	1 252	11	1 282	1 244
Juni/June	19	0	1 255	11	1 285	1 245
Juli/July	19	0	1 267	11	1 297	1 249
Agustus/August	19	0	1 292	11	1 322	1 256
September/September	19	0	1 341	11	1 371	1 262
Oktober /October	19	0	1 376	11	1 406	1 277
November /November	19	0	1 376	11	1 406	1 279
Desember /December	19	0	1 404	11	1 434	1 281

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

INDUSTRY, MINE, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.3.22 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Tamban di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.22 Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Tamban (Regional Water Supplier)in Barito Kuala, 2015

B u l a n Month	I	II	III	IV	Jumlah	Jumlah
					<i>Total 2015</i>	<i>Total 2014</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0	58	3	0	61	67
Februari/February	0	56	3	0	59	70
Maret/March	0	57	3	0	60	69
April/April	0	54	3	0	57	69
Mei/May	0	66	3	0	69	63
Juni/June	0	73	3	0	76	62
Juli/July	0	92	3	0	95	67
Agustus/August	0	93	1	0	94	66
September/September	0	93	1	0	94	62
Okttober /October	0	93	1	0	94	62
November /November	0	92	1	0	93	62
Desember /December	0	93	1	0	94	62

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.23 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Tabunganen di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.23 Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Tabunganen (Regional Water Supplier)in Barito Kuala, 2015

B u l a n Month	I	II	III	IV	Jumlah	Jumlah
					Total 2015	Total 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	1	91	3	0	95	93
Februari/February	1	137	3	0	141	93
Maret/March	1	138	3	0	142	93
April/April	1	153	3	0	157	93
Mei/May	1	153	3	0	157	93
Juni/June	1	155	3	0	159	93
Juli/July	1	155	3	0	159	94
Agustus/August	1	155	3	0	159	94
September/September	1	155	3	0	159	94
Oktober /October	1	155	3	0	159	94
November /November	1	152	3	0	156	94
Desember /December	1	172	3	0	176	94

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.24 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Tabukan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.24 Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Tabukan (Regional Water Supplier)in Barito Kuala, 2015

B u l a n Month	I	II	III	IV	Jumlah <i>Total</i> 2015	Jumlah <i>Total</i> 2014
					(6)	(7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Januari/January	5	0	349	0	354	0
Februari/February	5	0	346	0	351	359
Maret/March	5	0	347	0	352	367
April/April	5	0	344	0	349	367
Mei/May	5	0	323	0	328	338
Juni/June	5	0	318	3	326	383
Juli/July	5	0	316	3	324	373
Agustus/August	6	0	320	3	329	362
September/September	6	0	318	3	327	354
Oktober /October	6	0	320	3	329	355
November /November	4	0	312	3	319	361
Desember /December	6	0	308	3	317	357

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.3.25 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Barambai di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.25 Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Barambai (Regional Water Supplier)in Barito Kuala, 2015

B u l a n Month	I	II	III	IV	Jumlah	Jumlah
					Total 2015	Total 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0	0	295	0	295	0
Februari/February	0	0	316	0	316	0
Maret/March	0	0	340	0	340	0
April/April	0	0	347	0	347	0
Mei/May	1	0	358	0	359	0
Juni/June	1	0	363	0	364	28
Juli/July	2	0	371	0	373	177
Agustus/August	2	0	372	0	374	186
September/September	2	0	379	0	381	199
Oktober /October	2	0	374	0	376	217
November /November	2	0	368	0	370	219
Desember /December	2	0	377	0	379	230

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.26 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Mandastana di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.26 Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Mandastana (Regional Water Supplier)in Barito Kuala, 2015

B u l a n Month	I	II	III	IV	Jumlah Total 2015	Jumlah Total 2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1	0	141	0	142	0
Februari/February	1	0	141	0	142	0
Maret/March	1	0	218	0	219	0
April/April	1	0	218	0	219	0
Mei/May	1	0	217	0	218	0
Juni/June	1	0	269	0	270	0
Juli/July	2	0	296	0	298	0
Agustus/August	3	0	308	0	311	110
September/September	4	0	311	0	315	135
Oktober /October	4	0	331	0	335	142
November /November	4	0	356	0	360	142
Desember /December	5	0	365	0	370	142

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala
Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

Tabel 6.3.27 Banyaknya Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis Konsumen pada IKK Jejangkit di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 6.3.27 Number of Customers, by Type of Consumers At IKK Jejangkit (Regional Water Supplier)in Barito Kuala, 2015

B u l a n Month	I	II	III	IV	Jumlah	Jumlah
					Total 2015	Total 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0	0	-	0	0	0
Februari/February	0	0	-	0	0	0
Maret/March	0	0	-	0	0	0
April/April	0	0	-	0	0	0
Mei/May	0	0	9	0	9	0
Juni/June	0	0	9	0	9	0
Juli/July	0	0	60	0	60	0
Agustus/August	0	0	60	0	60	0
September/September	0	0	60	0	60	0
Oktober /October	0	0	60	0	60	0
November /November	0	0	60	0	60	0
Desember /December	0	0	60	0	60	0

Sumber: PDAM Kabupaten Barito Kuala

Source: PDAM (Regional Water Supplier) of Barito Kuala Regency

7. PERDAGANGAN *TRADE*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “<i>General Trade</i>” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Eksport Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
|---|--|

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS)* code.

ULASAN	DESCRIPTION
Jumlah perusahaan menurut bentuk badan hukumnya terdiri dari 46 PT, 161 CV/Firma, 14 koperasi dan 214 perorangan. Jumlah pedagang yang terdaftar sebanyak 381 yaitu: pedagang besar sebanyak 10, 76 pedagang menengah, dan 295 pedagang kecil. Jumlah pasar bertambah 1 dibandingkan kondisi tahun 2014 menjadi 38 pasar. Sedangkan jumlah koperasi sebanyak 138 koperasi yang terdiri dari 33 KUD, 27 KPR, 6 KOPKAR, dan 72 koperasi lainnya	<i>Number of establishment by type business entity in 2015 consist of 46 PT, 161 CV/Firm, 14 cooperation and 214 individual establishment. Number of registered seller is 381. There are 10 wholesaler, 76 medium trader, and 295 small trader. And the number of market in Barito Kuala is increase by one market than 2014, so its make total 38 markets. Meanwhile, total cooperative in Barito Kuala is 138 which 33 KUD, 27 KPR, 6 KOPKAR, and 72 other cooperative.</i>

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Barito Kuala, 2011–2015
Table 7.1.1 Number of Establishments by Type of Business Entity in Barito Kuala Regency, 2011–2015

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2011 (1)	2012 (2)	2013 (3)	2014 (4)	2015 (5)
Perseroan Terbatas	35	42	35	44	46
CV/Firma	114	124	113	137	161
Koperasi	5	7	15	6	14
Perorangan	166	211	181	189	214
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	320	384	344	376	435

Sumber:: Kantor Perizinan Terpadu Kabupaten Barito Kuala
Source: Integrated Licensing Office of Barito Kuala Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table 7.1.2 Number of Merchants by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tabunganan
2 Tamban
3 Mekarsari
4 Anjir Pasar
5 Anjir Muara
6 Alalak
7 Mandastana
8 Belawang
9 Wanaraya
10 Barambai
11 Rantau Badauh
12 Cerbon
13 Bakumpai
14 Marabahan
15 Tabukan
16 Kuripan
17 Jejangkit
Barito Kuala	10	76	295

Sumber: Kantor Perizinan Terpadu Kabupaten Barito Kuala
Source: Integrated Licensing Office of Barito Kuala Regency

Tabel 7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Barito Kuala, 2011–2015

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Barito Kuala Regency, 2011–2015

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2011 (1)	2012 (2)	2013 (3)	2014 (4)	2015 (5)
Pasar/Market	36	36	36	37	38
Toko/Store	10
Kios
Warung
Jumlah/<i>Total</i>	36	36	36	37	48

Sumber: Kantor Perizinan Terpadu Kabupaten Barito Kuala
 Source: Integrated Licensing Office of Barito Kuala Regency

Tabel 7.1.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tabunganen	2	1	0	3	6
2 Tamban	2	1	1	5	9
3 Mekarsari	1	1	0	3	5
4 Anjir Pasar	3	1	0	4	8
5 Anjir Muara	2	1	0	3	6
6 Alalak	3	0	2	12	17
7 Mandastana	1	1	0	0	2
8 Belawang	3	1	0	1	5
9 Wanaraya	4	1	0	6	11
10 Barambai	1	1	0	4	6
11 Rantau Badauh	2	1	0	1	4
12 Cerbon	1	0	0	3	4
13 Bakumpai	2	0	0	6	8
14 Marabahan	3	16	3	19	41
15 Tabukan	1	1	0	0	2
16 Kuripan	1	0	0	1	2
17 Jejangkit	1	0	0	1	2
Barito Kuala	33	27	6	72	138

Sumber: *Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Barito Kuala*
Source: *Cooperative Unit, Industry and Trading Service of Barito Kuala Regency*

8. HOTEL DAN PARIWISATA HOTEL AND TOURISM

Marabahan

ROOMS

2 Penginapan
Melati: Candi
Laras dan
Arira

HOTEL



1 Hotel:
Hotel Prima
Batola

Cerbon

ROOMS

1 Penginapan
Melati: Raisa

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini 2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Penginapan yang ada di Kabupaten Barito Kuala berjumlah 4 (empat) buah. Tiga penginapan yang ada di Kabupaten Batola ini letaknya berada di Ibukota Kabupaten Batola yaitu di Marabahan. Nama hotelnya yaitu Penginapan Candi Laras, Penginapan Arira dan Hotel Prima Batola. Sedangkan 1 penginapan lainnya berada di Kecamatan Cerbon yaitu Penginapan Raisa. Semua penginapan tersebut merupakan penginapan kelas Melati kecuali Hotel Prima Batola yang berkelas Bintang 1.

DESCRIPTION

There are four inns in Barito Kuala Districts. Three of them are located at the capital city of Barito Kuala, Marabahan. They are Penginapan Candi Laras, Penginapan Arira, and Prima Batola Hotel. Whereas another one located in subdistrict of Cerbon named Raisa Inn. All of them are Melati class except Prima Batola Hotel which has been a one star hotel.

8 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Barito Kuala, 2011–2015
Table 8.1.1 Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Barito Kuala Regency, 2011–2015

Tahun Year	Hotel/ <i>Hotels</i>					Akomodasi Lainnya <i>Other Accommodation</i>
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	-	-	-	-	-	3
2012	-	-	-	-	-	3
2013	-	-	-	-	-	3
2014	1	-	-	-	-	2
2015	1	-	-	-	-	3

Sumber: Dinas Pemuda, OlahRaga ,Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Barito Kuala

Source: Department of Youth, Sports, Culture and Tourism of Barito Kuala District

Tabel 8.1.2 Jumlah Wisatawan Asing dan Wisatawan Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Number Foreign and Domestic Tourist by Month in Barito Kuala Regency, 2015

Bulan Month	Wisatawan Asing Foreign Tourist	Wisatawan Domestik Domestic Tourist
(1)	(2)	(3)
Januari/January	24	8.876
Februari/February	23	7.800
Maret/March	25	9.952
April/April	20	8.876
Mei/May	23	9.000
Juni/June	21	7.876
Juli/July	10	6.500
Agustus/August	34	10.376
September/September	34	8.876
Okttober/October	10	9.700
November/November	25	7.176
Desember/December	25	8.876
2015	289	106.511

Sumber: Dinas Pemuda, OlahRaga ,Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Barito Kuala

Source: Department of Youth, Sports, Culture and Tourism of Barito Kuala District

Tabel 8.1.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Barito Kuala (hari), 2015
Table 8.1.3 Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Barito Kuala Regency (day), 2015

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2015

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Barito Kuala
Source: Department of Youth, Sports, Culture and Tourism of Barito Kuala District

Tabel 8.1.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Barito Kuala Regency, 2015

Bulan Month	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
Jumlah/Total

Sumber: Dinas Pemuda, OlahRaga ,KebudayaandanPariwisataKab. Barito Kuala
Source: Department of Youth, Sports, Culture and Tourism of Barito Kuala District

Tabel 8.1.5 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2014 dan 2015
Table Number of Restaurant by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2014 and 2015

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015
		(1)	(2)
1	Tabunganan	...	2
2	Tamban	...	3
3	Mekarsari	...	2
4	Anjir Pasar	...	10
5	Anjir Muara	...	5
6	Alalak	...	21
7	Mandastana	...	2
8	Belawang	...	4
9	Wanaraya	...	4
10	Barambai	...	5
11	Rantau Badauh	...	9
12	Cerbon	...	7
13	Bakumpai	...	5
14	Marabahan	...	20
15	Tabukan	...	10
16	Kuripan	...	5
17	Jejangkit	...	5
Barito Kuala		...	119

Sumber: Dinas Pemuda, Olah Raga ,Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Barito Kuala

Source: Department of Youth, Sports, Culture and Tourism of Barito Kuala District

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

366,93 km

Jalan Kabupaten
sudah diaspal

239,7 km

Jalan Kabupaten
masih kerikil

21,5 km

Jalan Kabupaten masih
berupa jalan tanah

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

8. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
9. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
10. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
11. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

37. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
38. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
39. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
40. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

12. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
13. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
14. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
15. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
16. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
41. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
42. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
43. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
44. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
45. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of*

- dengan ton dimuat.
- cargoes loaded.*
17. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
18. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
19. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
20. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
21. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
46. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
47. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
48. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
49. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
50. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,*

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

22. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

51. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

23. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

52. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

24. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

53. **Fixed line telephone based on Susenas called home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

25. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
26. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
27. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
54. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
55. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
56. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

28. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

57. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription*

- basis.*
29. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
30. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
31. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
58. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
59. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
60. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

32. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
33. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
34. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis *associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
61. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
62. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
63. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many*

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

35. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

64. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

36. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

65. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jalan</p> <p>Panjang jalan kabupaten berdasarkan permukaan jalan terdiri dari jalan aspal sepanjang 366,93 km, jalan kerikil sepanjang 239,7 km dan jalan permukaan tanah sepanjang 21,5 km. Bila dilihat dari kondisi jalan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2015 yang kondisinya baik sepanjang 214,09 km, dan kondisi sedang 191,24 km, rusak 156,07 km, dan rusak berat 66,73. Kondisi jalan yang cepat rusak ini disebabkan oleh struktur tanah Barito Kuala yang bergambut, lembek dan sering terendam air di musim penghujan sehingga cepat rusak. Jalan Kabupaten terpanjang berada di Kecamatan Tamban yaitu 69,51 km. Sedangkan jalan rusak berat terpanjang berada di Kuripan yaitu 14,9 km.</p>	<p>Roads</p> <p><i>The lenght of the regency roads by type of surface comprised 366,93 km asphalted roads, 239,7 km gravelled roads and 21,5 km earth roads. The lenght of the roads by roads condition were 214,09 km good, 191,24 km were medium condition, 156,07 km were damage and 66,73 km were heavy damage condition. The cause of the damage-heavy damage condition roads was the most of the areas in Barito Kuala was swamp which elastic, unstable and damageable by rain pools. The majority of heavy damage roads located in subdistrict of Kuripan with 14,9 km length.</i></p>
<p>Komunikasi</p> <p>Sepanjang tahun 2012-2015 tidak ada penambahan bangunan fisik kantor pos pembantu di Kabupaten Barito Kuala. Jumlahnya tetap dari tahun ke tahun yaitu sebanyak 10 unit. Ada tujuh kecamatan yang tidak mempunyai kantor pos pembantu, yaitu Tabunganan, Mekarsari, Wanaraya, Cerbon, Bakumpai, Tabukan, dan Jejangkit.</p>	<p>Communication</p> <p><i>From 2012-2015, the number of auxiliary post office is just the same with 10 unit in all of Barito Kuala area. There is seven districts that have no auxiliary post office. They are Tabunganan, Mekarsari, Wanaraya, Cerbon, Bakumpai, Tabukan, and Jejangkit.</i></p>

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Barito Kuala (km), 2015
Table 9.1.1 Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Barito Kuala Regency (km), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tabunganan	-	-	-	43,32	43,32
2 Tamban	-	-	-	69,51	69,51
3 Mekarsari	-	-	-	59,81	59,81
4 Anjir Pasar	-	-	-	19,4	19,4
5 Anjir Muara	-	-	-	48,65	48,65
6 Alalak	-	-	-	37,25	37,25
7 Mandastana	-	-	-	48,05	48,05
8 Belawang	-	-	-	22,575	22,575
9 Wanaraya	-	-	-	52,275	52,275
10 Barambai	-	-	-	18,6	18,6
11 Rantau Badauh	-	-	-	12	12
12 Cerbon	-	-	-	23,35	23,35
13 Bakumpai	-	-	-	16,4	16,4
14 Marabahan	-	-	-	63,04	63,04
15 Tabukan	-	-	-	34,05	34,05
16 Kuripan	-	-	-	32,6	32,6
17 Jejangkit	-	-	-	27,25	27,25
Jumlah/<i>Total</i>		0	0	628,13	628,13

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Kuala

Source: Public Work Service of Barito Kuala Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Barito Kuala (km), 2015
Table 9.1.2 Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Barito Kuala Regency (km), 2015

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				Jumlah Total
	Aspal Pavement	Kerikil	Tanah	Beton	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Tabunganan	25,99	17,33	-	-	43,32
2 Tamban	13,1	56,41	-	-	69,51
3 Mekarsari	31,44	28,41	-	-	59,81
4 Anjir Pasar	14,2	5,2	-	-	19,4
5 Anjir Muara	18,55	30,1	-	-	48,65
6 Alalak	24,27	12,98	-	-	37,25
7 Mandastana	46,75	1,3	-	-	48,05
8 Belawang	21,075	1,5	-	-	22,575
9 Wanaraya	29,325	22,95	-	-	52,275
10 Barambai	14,3	4,3	-	-	18,6
11 Rantau Badauh	6,1	5,9	-	-	12
12 Cerbon	23,35	-	-	-	23,35
13 Bakumpai	5,5	7	3,9	-	16,4
14 Marabahan	55,62	7,42	-	-	63,04
15 Tabukan	14,05	20	-	-	34,05
16 Kuripan	3	12	17,6	-	32,6
17 Jejangkit	20,35	6,9	-	-	27,25
Jumlah/Total	366,93	239,7	21,5	0	628,13

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Kuala

Source: Public Work Service of Barito Kuala Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Barito Kuala (km), 2015
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Barito Kuala Regency (km), 2015

	Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tabunganan	1,5	15,92	15,9	10
2	Tamban	14,45	20,95	34,11	-
3	Mekarsari	14,2	14,1	31,51	-
4	Anjir Pasar	10,2	3	4,8	1,4
5	Anjir Muara	20,6	9,15	18,9	-
6	Alalak	21,57	8,13	5,6	1,95
7	Mandastana	19,15	27,1	-	1,8
8	Belawang	13,875	8,7	-	-
9	Wanaraya	21,025	15,2	9,45	6,6
10	Barambai	10,95	7,65	-	-
11	Rantau Badauh	4,8	7,2	-	-
12	Cerbon	10,6	6,15	6,6	-
13	Bakumpai	3	2,5	-	10,9
14	Marabahan	29,92	19,34	6,78	7
15	Tabukan	11,25	11,1	2,5	9,2
16	Kuripan	-	-	17,7	14,9
17	Jejangkit	7	15,05	2,22	2,98
Jumlah/Total		214,09	191,24	156,07	66,73

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Kuala

Source: Public Work Service of Barito Kuala Regency

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Barito Kuala (km), 2015
Table 9.1.4 Length of Roads by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Barito Kuala Regency (km), 2015

Jenis Permukaan <i>Type of Road Surface</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aspal Asphalted	-	-	366,93	366,93
2 Kerikil Gravel	-	-	239,7	239,7
3 Tanah Land	-	-	21,5	21,5
4 Beton Concrete	-	-	-	-
Jumlah/Total	0	0	628,13	628,13

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Kuala

Source: *Public Work Service of Barito Kuala Regency*

Tabel 9.1.5 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Barito Kuala (km), 2015

Length of Roads by Road Condition and Level of Government Authority in Barito Kuala Regency (km), 2015

Kondisi Jalan Road Condition	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Baik Good	-	-	214,09	214,09
2 Sedang Moderate	-	-	191,24	191,24
3 Rusak Damage	-	-	156,07	156,07
4 RusakBerat Severely Damage	-	-	66,73	66,73
Jumlah/Total	0	628,13	628,13	

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Kuala

Source: Public Work Service of Barito Kuala Regency

Tabel 9.1.6 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Barito Kuala Regency, 2015

Jenis Kendaraan	Kepemilikan/NOPOL 2015							jumlah umum dan tidak umum	
	umum			tidak umum					
	baru	ulang	Jumlah	baru	ulang	mutasi	jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Sedan	-	-	-	1	41	3	45	45	
2. Jeep	-	-	-	14	151	13	178	178	
3. Minibus	-	45	45	391	1836	159	2386	2431	
4. Microbus	-	12	12	5	15	1	21	33	
5. Bus	-	1	1	-	2	-	2	3	
6. Pickup	13	60	73	271	989	29	1289	1362	
7. Truck	27	256	283	12	96	3	111	394	
8. Alat Berat	-	-	-	-	-	-	-	-	
9. Sepeda Motor	-	-	-	4582	30303	22	34907	34907	
10. Scoter	-	-	-	-	-	3	3	3	
11. Sepeda Motor Roda 3	-	-	-	24	151	-	175	175	
2015	40	374	414	5300	33584	233	39117	39531	

Sumber: Samsat Kabupaten Barito Kuala

Source: Road and Traffic Authority of Barito Kuala Regency

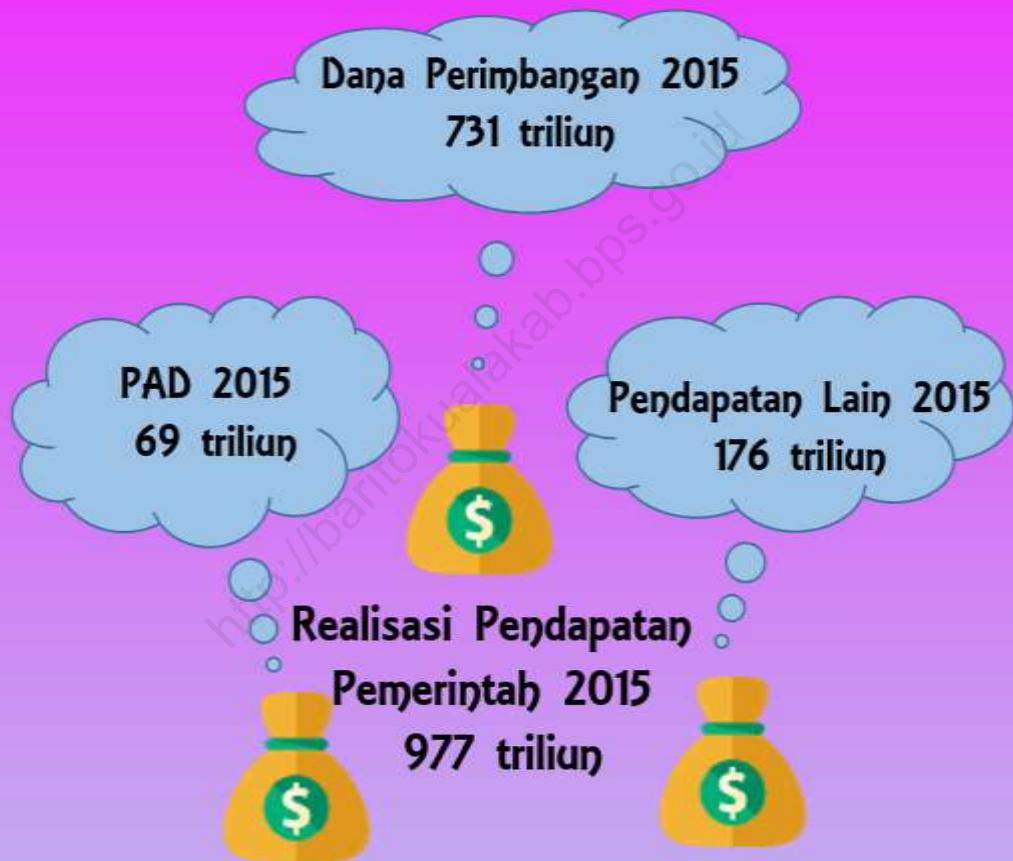
9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala, 2012–2015
Table 9.2.1 Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Barito Kuala Regency, 2012–2015

	Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tabunganen	-	-	-	-
2	Tamban	1	1	1	1
3	Mekarsari	-	-	-	-
4	Anjir Pasar	1	1	1	1
5	Anjir Muara	1	1	1	1
6	Alalak	1	1	1	1
7	Mandastana	1	1	1	1
8	Belawang	1	1	1	1
9	Wanaraya	-	-	-	-
10	Barambai	1	1	1	1
11	Rantau Badauh	1	1	1	1
12	Cerbon	-	-	-	-
13	Bakumpai	-	-	-	-
14	Marabahan	1	1	1	1
15	Tabukan	-	-	-	-
16	Kuripan	1	1	1	1
17	Jejangkit	-	-	-	-
Jumlah/Total		10	10	10	10

Sumber: Kantor Posdan Giro Marabahan
Source: *Clearing and Post Office Marabahan*

10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *LOCAL FINANCE AND PRICE*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupateni adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p> <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluandaerah yang bersangkutan dalammembaiayai kegiatannya.</p> <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untukmendanai kebutuhan daerah dalamrangka pelaksanaan desentralisasi.</p> <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya daripemerintah pusat dan atau dari instansipusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/regeny budget calculations for every fiscal year.</i></p> <p>2. <i>Original Local Government Revenue</i> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> <p>3. <i>Balanced Budget</i> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> <p>4. <i>Other Legal Revenue</i> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
|---|--|

ULASAN	DESCRIPTION
Total Pendapatan Daerah Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2015 meningkat 17,62 persen dibandingkan pendapatan tahun 2014. Hal ini ditunjang dengan meningkatnya perolehan dana perimbangan sebesar 18,94 persen dan juga peningkatan pendapatan lain sebesar 19,80 persen. Walaupun PAD Barito Kuala di tahun 2015 menurun sedikit dibandingkan tahun 2014 sebesar 1,78 persen.	<i>Total Revenues of Government of Barito Kuala Regency in 2015 increased 17,62 percent compared to 2014. The increase are supported by increasing of Balanced Budget up to 18,94 percent and Other Legal Revenue up to 19,80 percent. Although the original local government revenue are slightly decreased up to 1,78 percent.</i>
Dari keseluruhan pendapatan daerah 2015, PAD memberikan sumbangan sebesar 5,94 persen, dana perimbangan memberikan sumbangan sebesar 75,68 persen, dan pendapatan lainnya sebesar 18,39 persen.	<i>In 2015 the original local government revenue give 5,94 percent share to Total Revenues of Government of Barito Kuala Regency. Meanwhile Balanced Budget and Other Legal Revenue give 75,68 percent and 18,39 percent share consecutively.</i>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2015
Table 10.1.1 Actual Revenues of Government of Barito Kuala Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2015

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014 (4)	2015 ¹ (5)
(1)		
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Original Local Government Revenue</i>	69,514,695,192.29	68.275.029.232,03
1.1 Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	21,335,130,075.15	13.022.532.649,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	5,744,538,387.75	4.134.908.211,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	5,079,906,986.00	7.861.176.464,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	37,355,119,743.39	43.256.411.908,03
2. Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	731,696,643,656.00	870.298.752.610,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	33,359,368,598.00	24.508.551.950,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	98,735,199,058.00	133.192.113.660,00
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	512,015,486,000.00	524.143.237.000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	87,586,590,000.00	188.454.850.000,00
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Legal Revenue</i>	176,489,835,861.00	211.435.546.885,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	30,895,222,000.00	204.264.000,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	67,621,679,861.00	62.101.700.885,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	77,972,934,000.00	149.129.582.000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	0,00	0,00
3.6 Lainnya/ <i>Other Funds</i>	0,00	0,00
Jumlah/Total	977,701,174,709.29	1.150.009.328.727,03

Catatan>Note:¹ Data APBD

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Barito Kuala

Source: Board of Finance and Asset Management of Barito Kuala Regency

**Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Barito Kuala
Table Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2015**
*Actual Expenditures of Government of Barito Kuala Regency
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2015*

	Jenis Belanja Kind of Expenditures	2014	2015¹
		(1)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	466,799,883,174.00	588.977.050.956,00
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	424,780,708,716.00	461.811.267.968,00
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>		0,00
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>		0,00
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	7,970,339,500.00	6.407.617.375,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	7,171,360,000.00	1.855.400.000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi /Kabupaten /Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	81,642,800.00	101.992.270,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	26,500,838,908.00	117.970.698.343,00
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	294,993,250.00	830.075.000,00
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	528,807,377,576.00	598.618.515.769,00
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	17,729,882,462.00	8.653.076.430,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	168,241,166,141.03	179.556.514.112,00
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	342,836,328,972.97	410.408.925.227,00
Jumlah/Total		995,607,260,750.00	1.187.595.566.725,00

Keterangan/Note:

¹ Data APBDSumber:
Source:Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Barito Kuala
Board of Finance and Asset Management of Barito Kuala Regency

Tabel 10.1.3 Perkembangan Giro, Deposito dan Tabungan di Kabupaten Barito Kuala, 2015

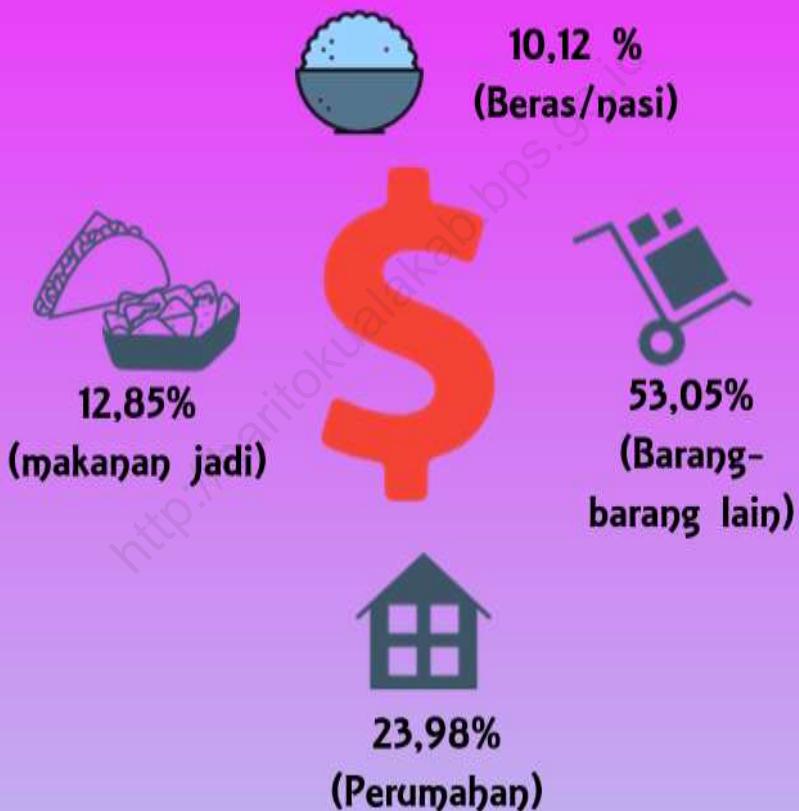
Clearing, Deposits and Savings Growth in Barito Kuala Regency, 2015 (000,Rp)

Bulan Month	Nasabah Customers	Nominal (000 Rp) Nominal
(1)	(2)	(3)
Januari/January	10,15	31.909.553,905
Februari/February	10,25	32.958.075,269
Maret/March	10,23	31.243.850,770
April/April	10,22	32.430.828,684
Mei/May	10,31	34.388.764,376
Juni/June	10,29	31.621.887,962
Juli/July	10,37	39.091.202,338
Agustus/August	10,26	34.395.437,822
September/September	10,27	33.453.907,144
Oktober /October	10,27	42.701.269,293
November /November	10,24	39.874.831,249
Desember /December	10,25	41.464.242,383
Posisi per Desember <i>Condition per December</i>	10,39	37.363.225,660
Tahun/ Year 2014		
Posisi per Desember <i>Condition per December</i>	10 488	39 738 800,75
Tahun/ Year 2013		
Posisi per Desember <i>Condition per December</i>	5 134	26 845 185,00
Tahun/ Year 2012		
Posisi per Desember <i>Condition per December</i>	5 494	16 921 539,00
Tahun/ Year 2011		

Sumber : Bank Kalsel Cabang Marabahan

Source : Branch Office of Bank Kalsel Marabahan

11. PENGELOUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN *POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita**
adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

1. **Per capita Average**
Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Mayoritas penduduk (sebanyak 31,44 persen) di Kabupaten Barito Kuala mempunyai pengeluaran perkapita sebulan sebesar 300.000–499.999 rupiah. Sedangkan sebagian kecil (0,72 persen) penduduk memiliki pengeluaran perkapita sebulan sebesar kurang dari 199.999 rupiah.</p> <p>Dari pengeluaran perkapita sebulan tersebut, sebanyak 51,65 persen digunakan untuk pengeluaran makanan dan sisanya digunakan untuk pengeluaran non makanan. Pengeluaran makanan terbanyak untuk pengeluaran makanan jadi yaitu sebesar 12,85 persen diikuti oleh pengeluaran beras/padi sebesar 10,12 persen dari pengeluaran total. Sedangkan pengeluaran non makanan terbesar digunakan untuk fasilitas perumahan yaitu sebesar 23,98 persen dari total pengeluaran sebulan.</p>	<p><i>The majority of the population (31.44 percent) in Barito Kuala has expenditure per capita of 300000-499999 rupiah a month . While a small portion (0.72 percent) of the population has an expenditure per capita of less than 199 999 a month rupiah.</i></p> <p><i>In the total expenditure per capita in a month, 51.65 percent is used for food expenses and the rest is used for non-food expenses. Most food expenditures are spent for prepared food and beverages which up to 12.85 percent followed by the expenses to buy rice/paddy up to 10.12 percent of total expenditure. While most of non-food expenditure are spent for a residential facility up to 23.98 percent of the total expenditure a month.</i></p>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Barito Kuala Regency, 2015

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 199 999	0,72
200 000–299 999	5,15
300 000–499 999	31,44
500 000–749 999	27,95
750 000–999 999	15,9
1 000 000–1 499 999	9,76
1 500 000+	9,08
Jumlah/Total	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1.2 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Table Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Barito Kuala Regency, 2015

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata <i>Percentage of Average</i> Pengeluaran <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	81.233	10,12
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2.321	0,29
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	50.875	6,34
Daging/ <i>Meat</i>	11.660	1,45
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	23.803	2,96
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	19.440	2,42
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6.183	0,77
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19.104	2,38
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	11.874	1,48
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17.828	2,22
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9.590	1,19
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11.543	1,44
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	103.112	12,85
Rokok/ <i>Cigarette</i>	45.996	5,73
Jumlah/<i>Total</i>	414.562	51,65

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source: March National Socio Economic Survey

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Barito Kuala, 2015
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Barito Kuala Regency, 2015

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	192.467	23,98
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	74.607	9,29
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	23.163	2,89
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	75.312	9,38
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	11.152	1,39
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	11.447	1,43
Jumlah/Total	388.149	48,36

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

12. PENDAPATAN DAERAH *REGIONAL INCOME*

Tahun 2015

PDRB ADHB 6,2 triliun
PDRB ADHK 4,5 triliun



Tahun 2014

PDRB ADHB 5,5 triliun
PDRB ADHK 4,7 triliun

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).</p> <p>2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai</p> | <p>1. <i>The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.</i></p> <p>2. <i>The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level</i></p> |
|--|--|

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

- Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
- Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
- 4. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.
- 5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

REGIONAL INCOME

ULASAN	DESCRIPTION
Kinerja perekonomian Barito Kuala selama tahun 2015 menunjukkan peningkatan yang berarti. Sektor-sektor dominan masih berperan dalam menyumbang pertumbuhan Barito Kuala. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Barito Kuala meningkat menjadi 5,17 persen di tahun 2015 dibandingkan di tahun 2014 yang sebesar 4,43 persen.	<i>The Performance economic of Barito Kuala during 2015 showed significant improvement. These sectors are still dominant role in contributing to the growth of Barito Kuala. The growth rate increased up to 5,17 percent in 2015 compared to 2014 with 4,43 percent</i>
Nilai PDRB Barito Kuala atas dasar harga berlaku tahun 2015 mencapai 6,2 triliun rupiah, bertambah 0,7 triliun rupiah dibanding tahun 2014 yang tercatat 5,5 triliun rupiah. Sedangkan berdasarkan harga konstan (2010=100) mencapai 4,7 triliun rupiah atau bertambah sebesar 0,2 triliun rupiah dibanding tahun 2014 yang tercatat 4,5 triliun rupiah.	GRDP value at current prices of Barito Kuala in 2015 reached 6,2 trillion rupiah, an increase of 0,7 trillion rupiah compared to the year 2014, which recorded 5,5 trillion rupiah. While based on constant prices (2010=100) reached 4,7 trillion rupiah, or increased 0,2 trillion rupiah compared to the year 2014, which recorded 4,5 trillion rupiah.

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Kuala (miliar rupiah), 2012–2015
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Barito Kuala Regency (billion rupiahs), 2012–2015

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012 (1)	2013 (2)	2014 ^x (3)	2015 ^{xx} (4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,424,192.65	1,462,313.54	1,579,284.0	1,737,077.5
B	Pertambangan dan Penggalian	3,771.66	4,148.82	4,749.5	5,535.0
C	Industri Pengolahan	837,238.99	904,731.94	1,009,976.8	1,100,926.9
D	Pengadaan Listrik, Gas	2,368.75	2,447.54	3,092.7	4,671.1
E	Pengadaan Air	11,346.14	12,063.29	14,092.6	15,651.6
F	Konstruksi/ Construction	563,074.31	616,887.27	716,039.3	825,152.2
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	470,562.00	528,526.45	616,132.6	693,303.4
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	161,697.45	175,577.17	200,629.1	222,156.1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Service Activities	101,989.47	113,682.41	134,751.2	152,774.3
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	90,120.43	94,811.87	108,270.5	119,535.5
K	Jasa Keuangan/ Financial and Insurance Activities	75,565.26	90,638.07	101,035.8	109,525.6
L	Real Estate / Real Estate Activities	142,010.61	158,183.43	185,498.7	207,649.8
M,N	Jasa Perusahaan / Business Activities	6,585.24	7,364.69	8,587.2	9,549.1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	342,525.85	396,090.66	444,327.7	527,702.8
P	Jasa Pendidikan / Education	216,087.61	244,509.23	286,713.5	329,769.6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	53,022.98	59,957.28	69,042.5	79,907.7
R,	Jasa lainnya Other / Services Activities	32,208.31	34,695.00	41,349.0	48,432.6
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		4,534,367.70	4,906,628.66	5,523,572.8	6,189,320.8

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

**Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Table 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Kuala
(miliar rupiah), 2012–2015**
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry in Barito Kuala Regency (billion rupiahs),
2012–2015**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,326,084.39		1,313,715.63	1,322,632.0	1,351,217.1
B	Pertambangan dan Penggalian	3,438.96		3,685.27	3,951.8	4,217.7
C	Industri Pengolahan	743,169.35		776,820.68	794,032.5	823,280.5
D	Pengadaan Listrik, Gas	2,754.41		3,034.30	3,538.3	4,295.2
E	Pengadaan Air	10,278.93		10,669.72	11,487.3	12,108.3
F	Konstruksi/ Construction	526,372.52		557,506.42	594,699.4	634,556.3
	Perdagangan Besar dan Eceran, dan					
G	Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	416,114.24		452,945.02	492,417.7	528,832.3
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	149,043.94		155,120.88	162,647.4	169,942.3
	Penyediaan Akomodasi dan Makan Service Activities					
I	Minum/ Accommodation and Food	94,148.64		101,686.05	110,339.2	118,911.7
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	82,400.30		85,988.62	93,858.6	102,002.0
K	Jasa Keuangan/ Financial and Insurance Activities	67,002.17		76,320.58	81,713.8	84,943.4
L	Real Estate / Real Estate Activities	131,461.58		142,864.79	155,016.3	166,511.1
M,N	Jasa Perusahaan / Business Activities	5,886.31		6,187.85	6,549.7	6,918.3
	Administrasi Pemerintahan,					
O	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	303,977.01		322,018.49	339,426.2	369,209.5
P	Jasa Pendidikan / Education	195,118.57		213,140.32	233,506.8	254,938.4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	48,081.59		52,704.70	56,544.8	60,562.9
R,	Jasa lainnya Other / Services	29,390.04		30,560.64	33,186.4	35,686.8
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		4,134,722.96	4,304,969.94	4,495,548.4	4,728,133.8	

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Kuala (persen), 2012–2015
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Barito Kuala Regency (percent), 2012–2015

Lapangan Usaha Industry		2012	2013	2014^x	2015^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	31.4	29.8	28.59	28.07
B	Pertambangan dan Penggalian	0.1	0.1	0.09	0.09
C	Industri Pengolahan	18.5	18.4	18.28	17.79
D	Pengadaan Listrik, Gas	0.1	0.0	0.06	0.08
E	Pengadaan Air	0.3	0.2	0.26	0.25
F	Konstruksi/ Construction	12.4	12.6	12.96	13.33
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	10.4	10.8	11.15	11.20
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	3.6	3.6	3.63	3.59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Service Activities	2.2	2.3	2.44	2.47
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	2.0	1.9	1.96	1.93
K	Jasa Keuangan/ Financial and Insurance Activities	1.7	1.8	1.83	1.77
L	Real Estate / Real Estate Activities	3.1	3.2	3.36	3.35
M,N	Jasa Perusahaan / Business Activities Administrasi Pemerintahan,	0.1	0.2	0.16	0.15
O	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	7.6	8.1	8.04	8.53
P	Jasa Pendidikan / Education	4.8	5.0	5.19	5.33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Activities	1.2	1.2	1.25	1.29
R,S,T,U	Jasa lainnya Other / Services Activities	0.7	0.7	0.75	0.78
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Kuala (miliar rupiah), 2012–2015
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Barito Kuala Regency (billion rupiah), 2012–2015

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
		(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.5	(0.9)	0.68	2.16
B	Pertambangan dan Penggalian	6.2	7.2	7.23	6.73
C	Industri Pengolahan	3.3	4.5	2.22	3.68
D	Pengadaan Listrik, Gas	11.0	10.2	16.61	21.39
E	Pengadaan Air	3.0	3.8	7.66	5.41
F	Konstruksi/ Construction	7.3	5.9	6.67	6.70
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	6.9	8.9	8.71	7.40
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	5.0	4.1	4.85	4.49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	6.6	8.0	8.51	7.77
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	2.9	4.4	9.15	8.68
K	Jasa Keuangan/ Financial and Insurance Activities	3.7	13.9	7.07	3.95
L	Real Estate / Real Estate Activities	7.9	8.7	8.51	7.42
M,N	Jasa Perusahaan / Business Activities	5.9	5.1	5.85	5.63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	6.0	5.9	5.41	8.77
P	Jasa Pendidikan / Education	5.5	9.2	9.56	9.18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	9.1	9.6	7.29	7.11
R,S,T,U	Jasa lainnya Other / Services Activities	4.7	4.0	8.59	7.53
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		4.9	4.1	4.43	5.17

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Kuala (2010=100), 2012–2015
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Kuala Regency (2010=100), 2012–2015

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	107.4	111.3	119.4	128.6
B	Pertambangan dan Penggalian	109.7	112.6	120.2	131.2
C	Industri Pengolahan	112.7	116.5	127.2	133.7
D	Pengadaan Listrik, Gas	86.0	80.7	87.4	108.8
E	Pengadaan Air	110.4	113.1	122.7	129.3
F	Konstruksi/ Construction	107.0	110.7	120.4	130.0
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	113.1	116.7	125.1	131.1
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	108.5	113.2	123.4	130.7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Service Activities	108.3	111.8	122.1	128.5
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	109.4	110.3	115.4	117.2
K	Jasa Keuangan/ Financial and Insurance Activities	112.8	118.8	123.6	128.9
L	Real Estate / Real Estate Activities	108.0	110.7	119.7	124.7
M,N	Jasa Perusahaan / Business Activities	111.9	119.0	131.1	138.0
	Administrasi Pemerintahan,				
O	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	112.7	123.0	130.9	142.9
P	Jasa Pendidikan / Education	110.7	114.7	122.8	129.4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	110.3	113.8	122.1	131.9
R,S,T,U	Jasa lainnya Other / Services Activities	109.6	113.5	124.6	135.7
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		109.7	114.0	122.9	130.9

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Kuala, 2012–2015
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Kuala Regency, 2012–2015

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.1	3.6	7.3	7.7
B	Pertambangan dan Penggalian	4.0	2.6	6.8	9.2
C	Industri Pengolahan	4.4	3.4	9.2	5.1
D	Pengadaan Listrik, Gas	(5.9)	(6.2)	8.4	24.4
E	Pengadaan Air	4.0	2.4	8.5	5.4
F	Konstruksi/ Construction	2.0	3.4	8.8	8.0
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5.0	3.2	7.2	4.8
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	3.8	4.3	9.0	6.0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	2.2	3.2	9.2	5.2
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	4.0	0.8	4.6	1.6
K	Jasa Keuangan/ Financial and Insurance Activities	7.4	5.3	4.1	4.3
L	Real Estate / Real Estate Activities	3.3	2.5	8.1	4.2
M,N	Jasa Perusahaan / Business Activities	4.0	6.4	10.2	5.3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	6.5	9.2	6.4	9.2
P	Jasa Pendidikan / Education	5.1	3.6	7.0	5.3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	4.8	3.2	7.3	8.1
R,S,T,U	Jasa lainnya Other / Services Activities	4.0	3.6	9.7	8.9
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		3.5	3.9	7.8	6.5

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA *REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON*



ULASAN	DESCRIPTION
Jumlah Penduduk Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2015 menduduki peringkat no 6 terbesar se Provinsi Kalimantan Selatan setelah Kota Banjarmasin, Kabupaten Banjar, Tanah Bumbu, Tanah Laut, dan Kota Baru.	<i>Population of Barito Kuala in 2015 was ranked no. 6 in South Kalimantan province after the city of Banjarmasin , Banjar , Tanah Bumbu , Tanah Laut , and Kota Baru .</i>
Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi, Kabupaten Barito Kuala juga menempati urutan ke 6 tertinggi setelah Kota Banjarbaru, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Selatan, Kota Banjarmasin, dan Hulu Sungai Utara.	<i>As for economic growth, Barito Kuala also ranks 6th as the highest growth rate after Banjarbaru , Hulu Sungai Tengah , Hulu Sungai Selatan , Kota Banjarmasin and Hulu Sungai Utara.</i>
Jika dilihat dari sisi jumlah penduduk miskin, maka Kabupaten Barito Kuala menduduki peringkat ke 5 terbanyak penduduk miskinnya yaitu sebesar 15.318 orang di tahun 2015. Posisi ini berada setelah Kota Banjarmasin, Kabupaten Tanah Bumbu, Banjar, dan Hulu Sungai Utara.	<i>The number of poor people in Barito Kuala District was ranked the fifth as the highest poor people in the amount of 15 318 people in 2015. It was after City of Banjarmasin, Tanah Bumbu regency, Banjar, and Hulu Sungai Utara.</i>

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Barito Kuala (ribu), 2011–2015
Table Population by Regency/City in Barito Kuala Regency (thousand), 2011–2015

No	Kabupaten/ Kota	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
Kabupaten/Regency						
1	Tanah Laut	297,814	303,190	308,510	313,725	319,098
2	Kotabaru	291,509	297,335	302,982	308,730	314,492
3	Banjar	509,091	518,207	527,195	536,328	545,397
4	Barito Kuala	277,090	281,433	285,595	289,995	294,109
5	Tapin	168,599	171,281	173,869	176,468	179,166
6	Hulu Sungai Selatan	213,114	215,984	218,897	221,614	224,474
7	Hulu Sungai Tengah	244,094	247,522	250,705	253,868	257,107
8	Hulu Sungai Utara	209,813	212,902	215,980	219,210	222,314
9	Tabalong	219,696	223,696	227,714	231,718	235,777
10	Tanah Bumbu	269,581	282,378	295,032	306,185	315,815
11	Balangan	112,815	115,029	117,088	119,171	121,318
Kota/City						
71	Banjarmasin	628,199	637,873	647,403	656,778	666,223
72	Banjar Baru	201,222	207,510	214,011	220,695	227,500
Provinsi Kalimantan Selatan		3,642,637	3,714,340	3,784,981	3,854,485	3,922,790
Provinsi Kalimantan Selatan		3,989,793				

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Barito Kuala (persen), 2011–2015
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Barito Kuala Regency (percent), 2011–2015

No	Kabupaten/ Kota	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
Kabupaten/Regency					
1	Tanah Laut	6.03	5.49	3.05	2.89
2	Kotabaru	6.53	5.22	4.66	3.14
3	Banjar	6.28	4.60	5.08	4.39
4	Barito Kuala	4.88	4.12	4.43	5.17
5	Tapin	6.32	5.75	5.43	4.06
6	Hulu Sungai Selatan	5.33	5.68	5.79	6.06
7	Hulu Sungai Tengah	4.85	5.83	5.52	6.10
8	Hulu Sungai Utara	5.40	5.34	5.98	5.31
9	Tabalong	5.33	4.36	4.06	2.47
10	Tanah Bumbu	6.29	3.80	3.62	3.01
11	Balangan	6.69	8.04	6.01	3.12
Kota/City					
71	Banjarmasin	6.18	6.93	6.41	5.79
72	Banjar Baru	6.54	6.59	6.63	6.86
Provinsi Kalimantan Selatan		5.97	5.33	4.85	3.84

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Barito Kuala (ribu), 2011–2015
Table Number of Poor People by Regency/City in Barito Kuala Regency (thousand), 2011–2015

No	Kabupaten/ Kota	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
Kabupaten/Regency					
1	Tanah Laut	14 698	14 104	13 654	14 039
2	Kotabaru	15 374	14 777	14 656	15 050
3	Banjar	16 438	15 732	15 287	15 719
4	Barito Kuala	15 278	14 670	14 909	15 318
5	Tapin	9 089	8 717	6 045	6 518
6	Hulu Sungai Selatan	15 761	15 146	14 836	15 233
7	Hulu Sungai Tengah	14 891	14 274	14 181	14 557
8	Hulu Sungai Utara	15 664	15 045	15 228	15 623
9	Tabalong	13 924	13 338	14 305	14 709
10	Tanah Bumbu	16 921	16 294	16 039	16 563
11	Balangan	8 412	8 062	7 383	7 664
Kota/City					
71	Banjarmasin	30 555	29 312	27 777	28 537
72	Banjar Baru	11 603	11 126	9 997	9 965
Provinsi Kalimantan Selatan		194 623	190 597	184 297	189 496

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

• Enlighten The Nation •



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARITO KUALA**
Statistics of Barito Kuala Regency
Jl. Jendral Sudirman No. 72 Marabahan
Telp. (0511) 4799057 Fax. (0511) 4799057
email : bps6304@bps.go.id
website : baritokualakab.bps.go.id

ISSN 0215-4420



9 770215 442001